



DINAS PEKERJAAN UMUM
KOTA MAKASSAR

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
TAHUN 2017



MAKASSAR



RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada dasarnya akuntabilitas Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar yang disajikan kepada publik merupakan salah satu kewajiban untuk menjelaskan (*obligation to answer*) kinerja penyelenggaraan kepada masyarakat. Akuntabilitas ini tidak semata-mata dimaksudkan sebagai upaya untuk menunjukkan keberhasilan ataupun menemukan kelemahan didalam pelaksanaan pembangunan oleh suatu Instansi Pemerintah daerah melainkan juga merupakan bahan evaluasi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, produktivitas, transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dalam hal ini Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar.

Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar selalu berkomitmen secara kuat untuk meningkatkan kinerja dengan baik berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah daerah (RPJMD) Tahun 2014---2019, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) maupun Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar yang secara konsisten, terus-menerus dan berkesinambungan. Selama kurun waktu tahun 2016 telah dilaksanakan berbagai upaya dalam rangka pelaksanaan kebijakan strategis dalam kerangka pembangunan daerah.

Sesuai dengan rencana kerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar tahun 2017, selama periode ini Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar menetapkan, 18 program selanjutnya sasaran stratejik tersebut diwujudkan dalam , 154 kegiatan dengan anggaran biaya Rp. 604.351.361.865,- (Enam Ratus Empat Milyar Tiga Ratus Lima Puluh Satu Juta Tiga Ratus Enam Puluh Satu Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Lima Rupiah). Secara keseluruhan hasil capaian kinerja tahun 2017 menunjukkan bahwa Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar berhasil memenuhi, 18 program dan 150 kegiatan yang berhasil dicapai bidang-bidang pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar, pengembangan system evaluasi kinerja dan pelaksanaan evaluasi atas implementasi system akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dengan 18 program yang ingin dicapai dalam tahun 2017 berhasil dicapai dan rata-rata dapat melampaui dari target.

SISTEMATIKA LAKIP 2017

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar selama Tahun Anggaran 2017. Capaian kinerja (*performance results*) TA. 2017 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance*).

Sistematik penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar Tahun Anggaran 2017 dapat diuraikan sebagai berikut:

- Bab I. Pendahuluan**, menjelaskan secara ringkas mengenai gambaran umum LAKIP dan profil Dinas PU Kota Makassar serta menjabarkan maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian LAKIP 2017
- Bab II. Perencanaan Dan Perjanjian Kinerja**, menjelaskan muatan rencana strategik Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar untuk periode 2014-2019 dan rencana kinerja untuk Tahun 2017.
- Bab III. Akuntabilitas Kinerja**, menjelaskan analisis pencapaian kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar dikaitkan dengan pertanggung jawaban publik terhadap pencapaian sasaran strategi untuk Tahun 2017.
- Bab IV. Penutup**, menjelaskan simpulan dari Laporan Akuntabilitas Kinerja dan Instansi Pemerintah Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar Tahun 2017 dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa datang.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR,.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF,.....	ii
DAFTAR ISI,.....	iii
BAB I PENDAHULUAN ,.....	1
A. Gambaran Umum LAKIP ,.....	1
B. Struktur Organisasi ,.....	9
C. Fungsi ,.....	20
D. Maksud dan Tujuan ,.....	20
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA,.....	22
1. Rencana Strategis ,.....	23
2. Visi dan Misi ,.....	24
A. Visi ,.....	24
B. Misi ,.....	24
3. Strategi ,.....	23
4. Tujuan dan Sasaran ,.....	25
5. Rencana kerja Tahun Anggaran 2017 ,.....	34
6. Pernyataan Perjanjian Kinerja.....	36
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA ,.....	39
1. Capaian Kinerja Organisasi ,.....	40
2. Analisis Pencapaian Kinerja ,.....	43
3. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran Strategik,.....	43
4. Realisasi Keuangan.....	160
BAB IV PENUTUP ,.....	161

KATA PENGANTAR

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja yang telah kami lakukan sepanjang tahun 2017, Secara umum Program dan Kegiatan Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar telah berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar merupakan wujud Akuntabilitas Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar kepada Publik yang sekaligus memberikan gambaran mengenai keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai peraturan. Hal lain bahwa Laporan Akuntabilitas ini merupakan instrumen untuk mengevaluasi pencapaian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum yang dapat dijadikan umpan balik bagi perbaikan Kinerja di tahun-tahun yang akan datang.

Terbitnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar tahun 2017 yang merupakan dokumen resmi Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar dalam pertanggung jawaban pelaksanaan Kinerja selama tahun 2017.

Tugas utama Eksekutif Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar adalah memajukan infrastruktur Kota Makassar yang lebih baik disetiap tahunnya baik dari segi pembangunan dan pemeliharaan. Dinas Pekerjaan Umum bekerja sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawab masing-masing secara profesional dan terkoordinasi. Sebagai pertanggung jawaban atas kinerja selama tahun anggaran 2017, maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar. Hal ini untuk menunjukkan kepada masyarakat bahwa Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil, baik berupa *output* maupun *outcomes*. Di sisi yang lain, penyusunan LAKIP Dinas Pekerjaan Umum kota Makassar juga dimaksudkan sebagai pengejawantahan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang merupakan pilar penting pelaksanaan *good governance*.

Penyajian LAKIP Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar ini menjadi cermin bagi kita semua untuk mengevaluasi kinerja organisasi selama satu tahun agar dapat melaksanakan kinerja ke depan secara lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya

Akhirnya, Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar mengajak kepada seluruh lapisan Masyarakat untuk secara bersama-sama, bersungguh-sungguh, ikhlas, serta penuh semangat untuk kinerja lebih baik lagi ditahun mendatang. Sehingga kita yakin dapat mewujudkan Kota Makassar menjadi Kota Metropolitan yang Aman dan Nyaman Untuk Semua.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada semua pihak khususnya mengenai kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar Tahun 2017. Kami menyadari bahwa isi laporan ini masih dipenuhi oleh kekurangan-kekurangan, oleh karena itu diharapkan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini.

Makassar, Februari 2018

**DINAS PEKERJAAN UMUM
KOTA MAKASSAR,**

Ir. Muh. Ansar, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
N I P : 19630517 199203 1 004

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM LAKIP

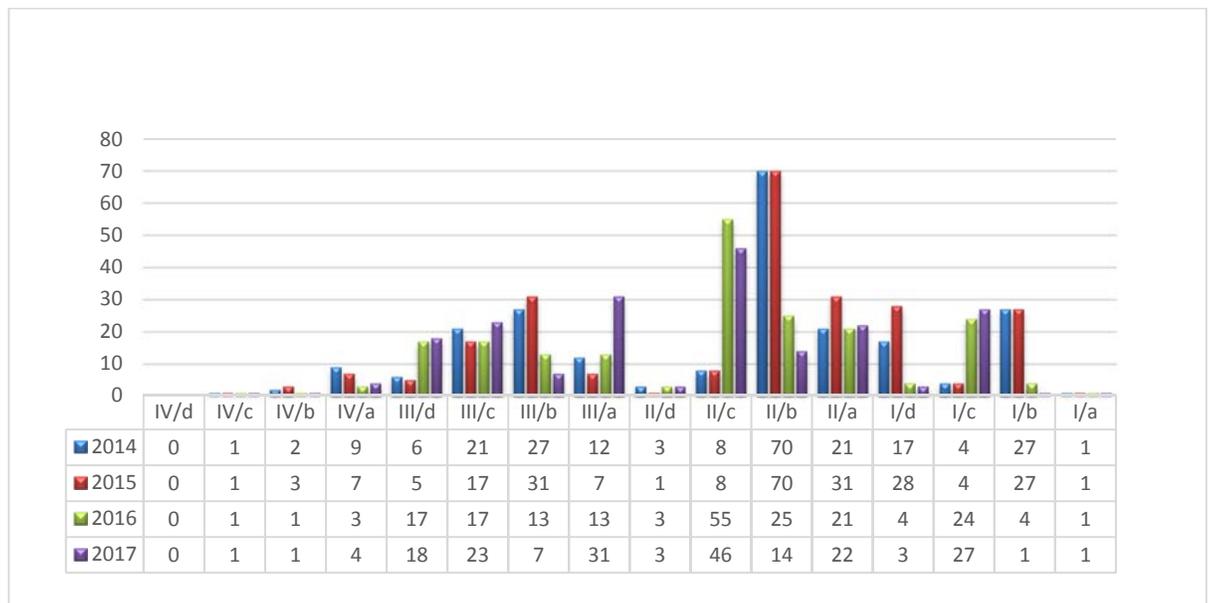
Keberhasilan pelaksanaan kegiatan Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan akan sangat dipengaruhi oleh lingkungan strategis sebagai faktor-faktor penentu keberhasilan. Untuk dapat mengidentifikasi faktor-faktor penentu keberhasilan, maka perlu terlebih dahulu dianalisa lingkungan strategis yang mempengaruhi yaitu :

1. Lingkungan Internal

a. Sumber Daya Manusia

Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Dinas Pekerjaan Umum saat ini jumlah Pegawai Negeri Sipil 202 orang dan Pegawai Honorer/TKS 289 orang yang terbagi pada masing-masing Bidang, Sekretariat dan UPTD dengan komposisi 27 orang memegang jabatan struktural dan 464 orang sebagai staf, kondisi Sumber Daya Manusia pada Dinas Pekerjaan Umum dapat dilihat pada tabel – tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Gambaran Keadaan Pegawai di Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar Berdasarkan Pangkat dan Golongan Mulai Tahun 2014 s/d 2017

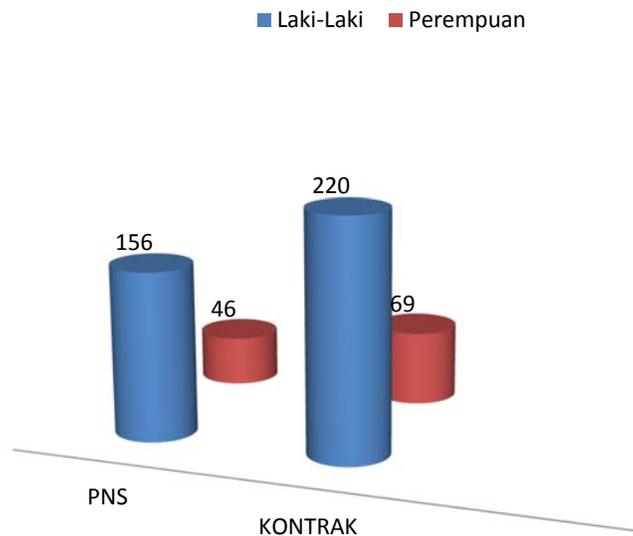


Sumber : *Bagian Kepegawaian Dinas Pekerjaan Umum, 2017*

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa dari 202 orang Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar, Jumlah terbanyak adalah golongan II/c yakni 46 orang atau 22,8 % kemudian golongan III/a yakni 31 orang atau 15,3 %, golongan I/c yakni 27 orang atau 13,3 %, golongan III/c yakni 23 orang, golongan II/a sebanyak 22 orang, golongan III/d yakni 18 orang, golongan II/b sebanyak 14 orang, golongan III/b sebanyak 7 orang kemudian golongan IV/a berjumlah 4 orang dan golongan I/d dan II/d masing-masing berjumlah 3 orang, golongan I/a dan I/b serta golongan IV/b dan IV/c masing-masing berjumlah 1 orang. Dibandingkan di tahun 2016 data kepegawaian di Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar juga berjumlah 202 orang Pegawai Negeri Sipil meskipun ada mutasi pegawai ke beberapa SKPD di Kota Makassar. Data tersebut masih diluar data tenaga Non PNS yang berjumlah 289 orang sehingga total keseluruhan pegawai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan dan tenaga Honorer/Tenaga Non PNS berjumlah 491 orang.

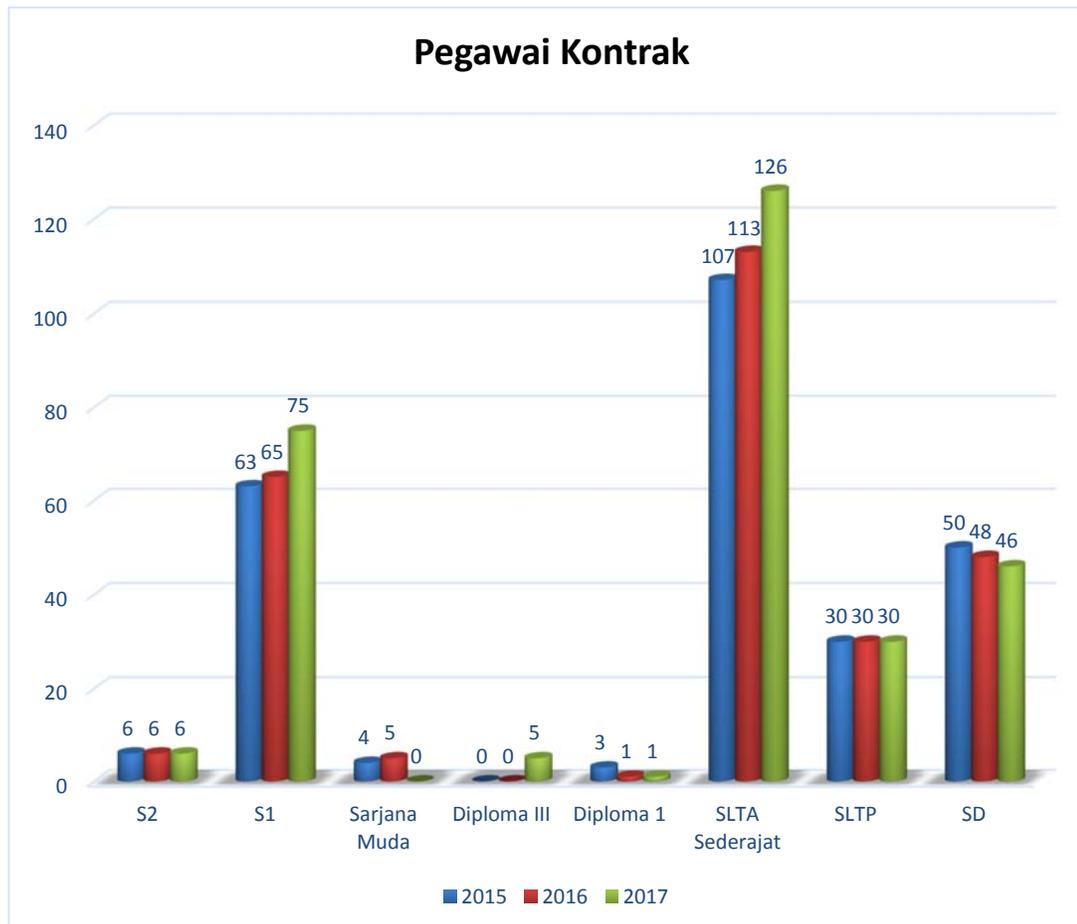
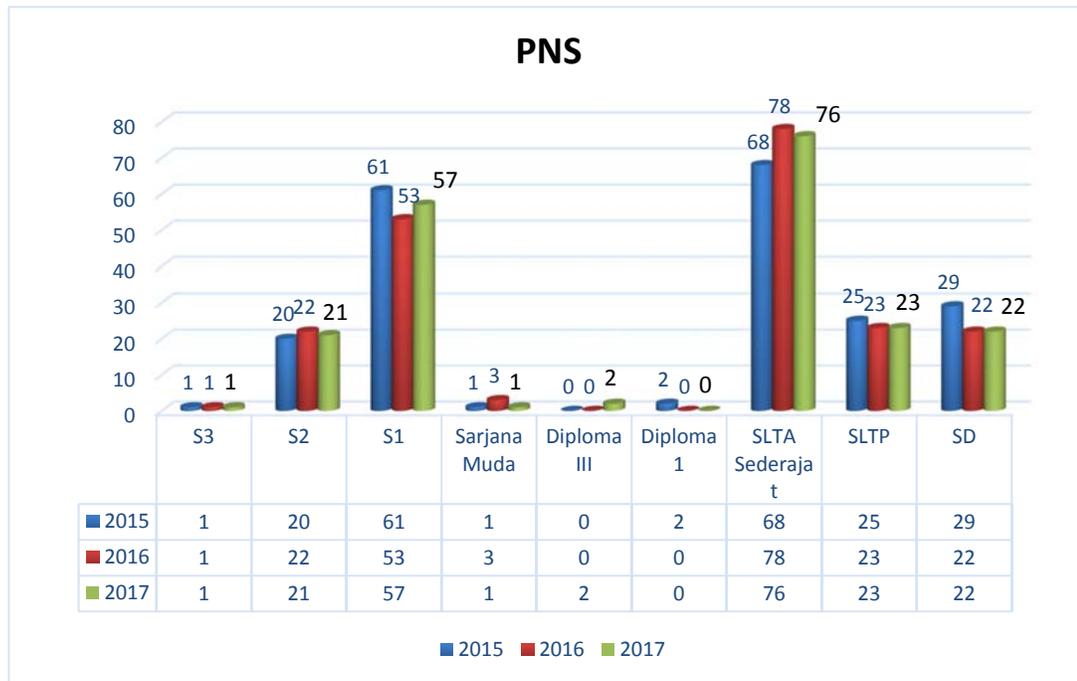
Tabel 1.2. Gambaran Keadaan Pegawai di Lingkungan Dinas Pekerjaan Umum

Kota Makassar Berdasarkan Status Kepegawaian.



Sumber : *Bagian Kepegawaian Dinas Pekerjaan Umum, 2017*

Untuk susunan pegawai berdasar jenjang pendidikan dan status kepegawaian, dapat dilihat pada tabel 1.3.1 dan 1.3.2

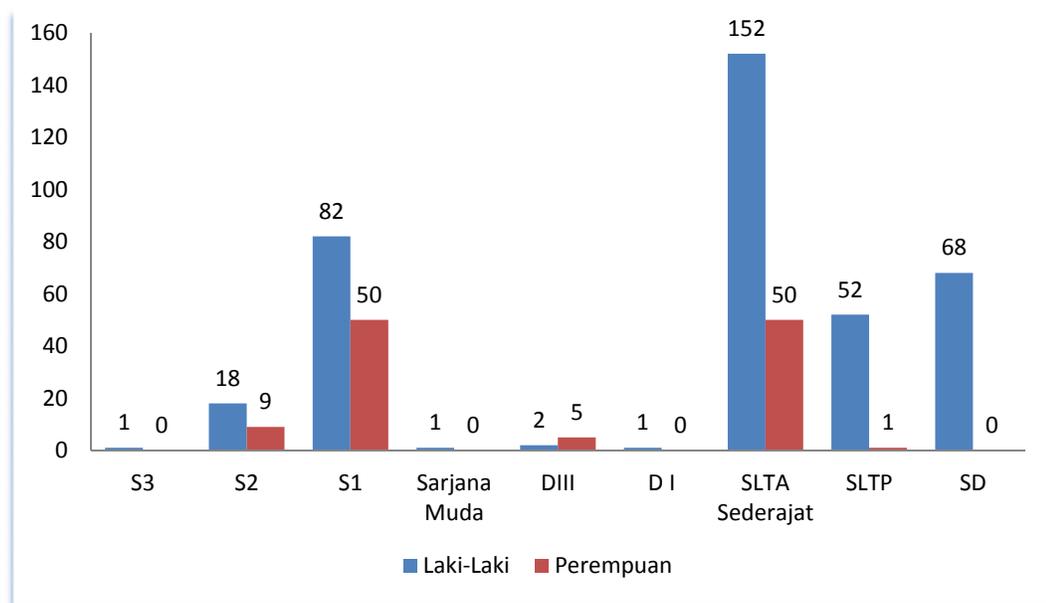


Tabel 1.3.1. dan Tabel 1.3.2. Gambaran Keadaan Pegawai di Lingkungan Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Sumber : *Bagian Kepegawaian Dinas Pekerjaan Umum, 2017*

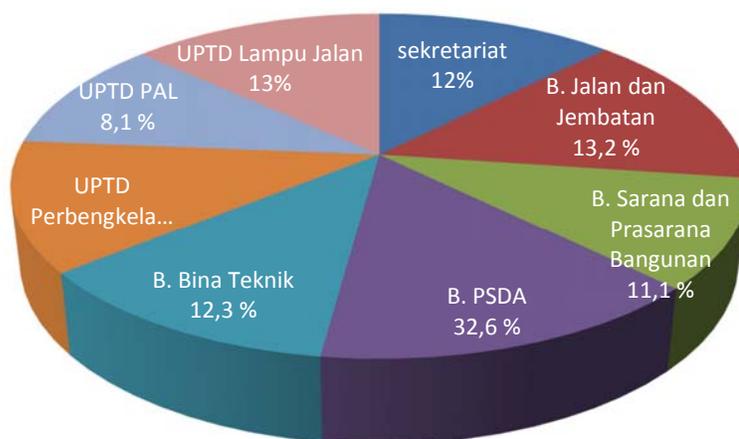
Data pada tabel 1.3.1 menunjukkan bahwa dari 202 orang Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar, jumlah terbanyak adalah pegawai dengan pendidikan SLTA, yakni 76 orang atau 37,6 %, selanjutnya jenjang pendidikan S.1, yakni 57 orang atau 28,2 % , jenjang pendidikan SLTP, yakni 23 orang atau 11,4 % kemudian jenjang pendidikan SD yakni 22 orang dan Sarjana S.1 berjumlah 21 orang. Sedangkan pada tabel 1.3.2 menunjukkan bahwa dari 289 orang Pegawai kontrak pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar, jumlah terbanyak adalah yang berpendidikan SLTA sederajat sebanyak 126 orang atau 43,6 %, kemudian dengan tingkat pendidikan S.1 berjumlah 75 orang atau 25,9 % dan jenjang pendidikan SD berjumlah 46 orang atau 15,9 %.

Tabel 1.4. Gambaran Keadaan Pegawai di Lingkungan Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar Berdasarkan Jenjang Pendidikan berdasarkan jenis kelamin.



Tabel 1.4 menunjukkan bahwa pegawai Laki-laki pada Dinas Pekerjaan Umum berjumlah 376 orang atau sebesar 76,6% dan pegawai Perempuan berjumlah 115 orang atau sebesar 23,4 % yang tersebar pada Sekretariat dan Bidang – bidang dan UPTD.

Tabel 1.5 Gambaran Keadaan Pegawai di Lingkungan Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar Berdasarkan pembagian pada Bidang dan Sekretariat.



No	Status Kepegawaian	Laki-laki	Perempuan
1	2	3	4
1.	Sekretariat	19	31
2.	Bidang Jalan dan Jembatan	48	11
3.	Bidang Prasarana dan Bangunan Pemerintah	24	17
4.	Bidang Pengelola Sumber Daya Air dan Drainase	50	9
5.	Bidang Bina Teknik	27	21
6.	UPTD Lampu Jalan	45	8
7.	UPTD Perbengkelan	38	11
8.	UPTD PAL	36	6
Jumlah		367	103

Sumber : *Bagian Kepegawaian Dinas Pekerjaan Umum, 2017 (Termasuk tenaga kontrak)*

b. Perlengkapan

Secara garis besar, perlengkapan / barang asset yang ada dan dikelola oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar terdiri atas 6 (enam) bagian besar, yakni tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan dan jembatan, bangunan air/irigasi, instalasi barang bercorak kesenian/kebudayaan serta konstruksi dalam pengerjaan. Mengenai jumlah dan nilai dari perlengkapan dan barang tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.6. Rekapitulasi Daftar Asset Perlengkapan/Barang di Lingkungan Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar Tahun 2017

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	NILAI	KET
1.	Tanah	3.294	20.353.911.842.667	
2.	Peralatan dan Mesin	1.332	100.391.108.938	
	Alat-alat besar	40	56.479.445.565	
	Alat-alat angkut	76	20.736.876.000	
	Alat-alat bengkel & alat ukur	514	12.524.316.200	
	Alat-alat kantor & rumah tangga	553	9.449.651.173	
	Alat-alat studio & komunikasi	145	968.390.000	
	Alat-alat laboratorium	-	208.720.000	
	Alat-alat keamanan	4	23.710.000	
3.	Gedung dan Bangunan	376	123.856.868.867	
	Bangunan Gedung	348	122.920.544.948	
	Bangunan Monumen	28	936.323.919	
4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	5.826	4.871.937.419.167	
	Jalan dan Jembatan	5.323	4.541.820.007.254	
	Bangunan Air Irigasi	416	243.674.336.174	
	Instalasi	65	56.481.252.508	
	Jaringan	22	29.961.823.232	
5.	Aset Tetap Lainnya	2	302.682.824	
	Barang bercorak kesenian/kebudayaan	2	302.682.824	
6.	Konstruksi dalam pengerjaan	11	12.966.450.203	
	TOTAL	10.841	25.463.366.327.666	

Sumber : SubBagian Umum Dan Kepegawaian, Dinas Pekerjaan Umum 2017

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 6 (enam) jenis Aset yang ada dan dikelola Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar, nilai terbesar terletak pada nilai Tanah yaitu sebesar Rp.20.353.911.842.667,- kemudian Jalan, Irigasi dan Jaringan yakni Rp.4.871.937.419.167,-, kemudian Gedung dan Bangunan Rp. 123.856.868.867,- Selanjutnya Peralatan dan Mesin Rp. 100.391.108.938,- lalu Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar Rp.12.966.450.203,-. Dan terakhir Aset tetap lainnya Sebesar Rp.302.682.824,- .

c. Anggaran

Dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar mendapat dukungan dana yang diatur dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah yang meliputi dua komponen yaitu :

- 1) Anggaran yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan bersifat internal, berbentuk belanja pegawai, belanja barang, belanja pemeliharaan, perjalanan dinas serta belanja lain-lain yang menyangkut peningkatan kualitas dan kesejahteraan pegawai.
- 2) Anggaran pembangunan yaitu berupa alokasi sejumlah anggaran yang digunakan Dinas pekerjaan Umum Kota Makassar baik rutin maupun pembangunan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.7. Perkembangan Alokasi Anggaran pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar T.A 2017

Jenis kebutuhan	Tahun 2016 (Rp)	Tahun 2017 (Rp)
1	2	3
1) Belanja Langsung :		
- Belanja Pegawai	12.394.900.000,-	11.298.375.000,-
- Belanja Barang & Jasa	131.763.705.800,-	159.187.026.340,-
- Belanja Modal	406.734.700.200,-	433.235.960.525,-
Jumlah	550.893.306.000,-	604.351.361.865

Sumber: data diolah dari bagian-bagian Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar 2017

2. Lingkungan Eksternal

Tujuan dari penyajian profil lingkungan eksternal adalah untuk mengantarkan kondisi lingkungan eksternal yang sangat mempengaruhi eksistensi Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar sehingga nantinya dapat memberikan gambaran berbagai peluang yang perlu dimanfaatkan dan ancaman yang perlu diantisipasi atau meminimalkan ancaman yang ada atau mengambil peluang yang ditawarkan.

Untuk mengenali profil lingkungan eksternal adalah dengan cara memantau faktor-faktor yang secara garis besar menggunakan indikator PEST (Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi)

a. Politik

Dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014, tentang Pemerintah Daerah, Undang –undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas UU No. 23 Tahun 2014 telah memberikan kesempatan kepada daerah untuk melaksanakan otonomi secara penuh dan otomatis berdampak langsung dengan adanya kewenangan yang lebih besar kepada daerah yang berarti semakin besar pula mandat dan misi yang harus di jalankan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar

Berlakunya undang-undang ini tidak saja berdampak positif, tetapi disisi lain juga secara bersamaan memberikan peluang dan tantangan bagi Pemerintah Daerah dalam hal ini Pemerintah Kota Makassar pada umumnya dan khususnya Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar, dikatakan peluang karena adanya kesempatan bagi Dinas Pekerjaan Umum Kota untuk mengembangkan segenap potensi dan sumber daya yang ada secara optimal. Dikatakan sebagai tantangan karena dalam kerangka Negara kesatuan ada beberapa kebijakan dari pemerintah yang lebih tinggi yang tumpang tindih dan tidak sinkron dengan kebijakan daerah .

b. Ekonomi

Dalam melaksanakan tupoksinya, pengalokasian dan ketersediaan anggaran menjadi komponen yang terpenting dalam pelaksanaan pekerjaan tugas pokok dan fungsi organisasi, secara keseluruhan jumlah anggaran yang diperoleh Pemerintah Kota Makassar sangat berpengaruh bagi dinamika kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar. Jumlah biaya pembangunan Kota Makassar selama ini masih bertumpu pada Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) dan Bantuan Pemerintah Pusat.

Untuk melihat faktor-faktor ekonomi yang secara eksternal mempengaruhi eksistensi Dinas Pekerjaan umum Kota Makassar adalah dilihat dari struktur

perekonomian masyarakat dan pemerintah. Kemudian dalam mengetahui sektor-sektor yang menjadi prioritas pembangunan harus diketahui sektor yang paling menonjol dan potensial dalam struktur perekonomian kota makassar yang tergambar dan tingkat perkembangan produk Domestik Regional Brutonya (PDRB). Pertumbuhan ekonomi kota makassar tahun 2016 secara umum tetap membaik.

Semakin tinggi laju pertumbuhan ekonomi kota makassar maka semakin baik juga kinerja pembangunan di kota makassar yang sebahagian dari keberhasilan pertumbuhan ekonomi kota tersebut merupakan cerminan kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan di bidang perekonomian dan pembangunan secara keseluruhan.

c. Sosial

Sebagai daerah terbuka secara umum struktur sosial budaya masyarakat makassar terdiri dari dua kelompok Suku Budaya daerah asli daerah dan budaya penduduk pendatang. Budaya asli daerah disini adalah segala komponen budaya lokal baik yang bersifat material maupun non material yang berasal dari penduduk asli yang terdiri dari budaya kelompok masyarakat makassar, bugis, toraja dan mandar, sedangkan budaya pendatang adalah budaya yang dibawa oleh etnis dari luar daerah diantaranya budaya jawa, melayu dan daerah lainnya. Dari keragaman agama di kota makassar terdapat semua agama besar yang ada di indonesia yaitu islam, kristen protestan, katolik, hindu, budha, dan yang menjadi agama mayoritas yang dianut adalah agama islam.

d. Teknologi

Dengan kemajuan pesat di bidang sistem informasi dan teknologi baik di bidang pengolahan data maupun sarana lain yang mampu meringankan proses pelaksanaan pekerjaan. Penguasaan dan penggunaan teknologi informasi saat ini sudah menjadi kebutuhan pokok bagi Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Pada saat ini pada setiap bagian sudah menggunakan sarana komputer dalam menjalankan administrasi maupun proses olah data di kantor maupun di lapangan.

B. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Makassar dan Pereraturan Walikota Nomor 84 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum.

Struktur Kelembagaan Pemerintah Kota Makassar mengalami perubahan yang cukup penting dalam bentuk reorganisasi dan strukturisasi dibanding keadaan sebelumnya.

Dengan demikian struktur kelembagaan Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar sebagai berikut :

Kepala Dinas Pekerjaan Umum;

Sekretariat, terdiri dari :

- a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- b. Sub Bagian Keuangan
- c. Sub Bagian Program dan Pelaporan

Bidang Jalan dan Jembatan, terdiri atas :

- a. Seksi Pembangunan Jalan dan Jembatan
- b. Seksi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan
- c. Seksi Jalan Lingkungan

Bidang Prasarana dan Bangunan Pemerintah, terdiri atas :

- a. Seksi Sanitasi dan Air Bersih
- b. Seksi Pembangunan Gedung Pemerintah
- c. Seksi Pemeliharaan Gedung Pemerintah

Bidang Pengelolaan Sumber Daya Air dan Drainase, terdiri dari :

- a. Seksi Pembangunan Sumber Daya Air dan Drainase
- b. Seksi Pemeliharaan Sumber Daya Air dan Drainase
- c. Seksi Pengendalian Sumber Daya Air dan Drainase

Bidang Bina Teknik, terdiri dari :

- a. Seksi Perencanaan dan Design
- b. Seksi Pengawasan Manajemen Konstruksi
- c. Seksi Pembinaan Jasa Konstruksi

UPTD Lampu Jalan, terdiri atas :

- a. Kepala Tata Usaha

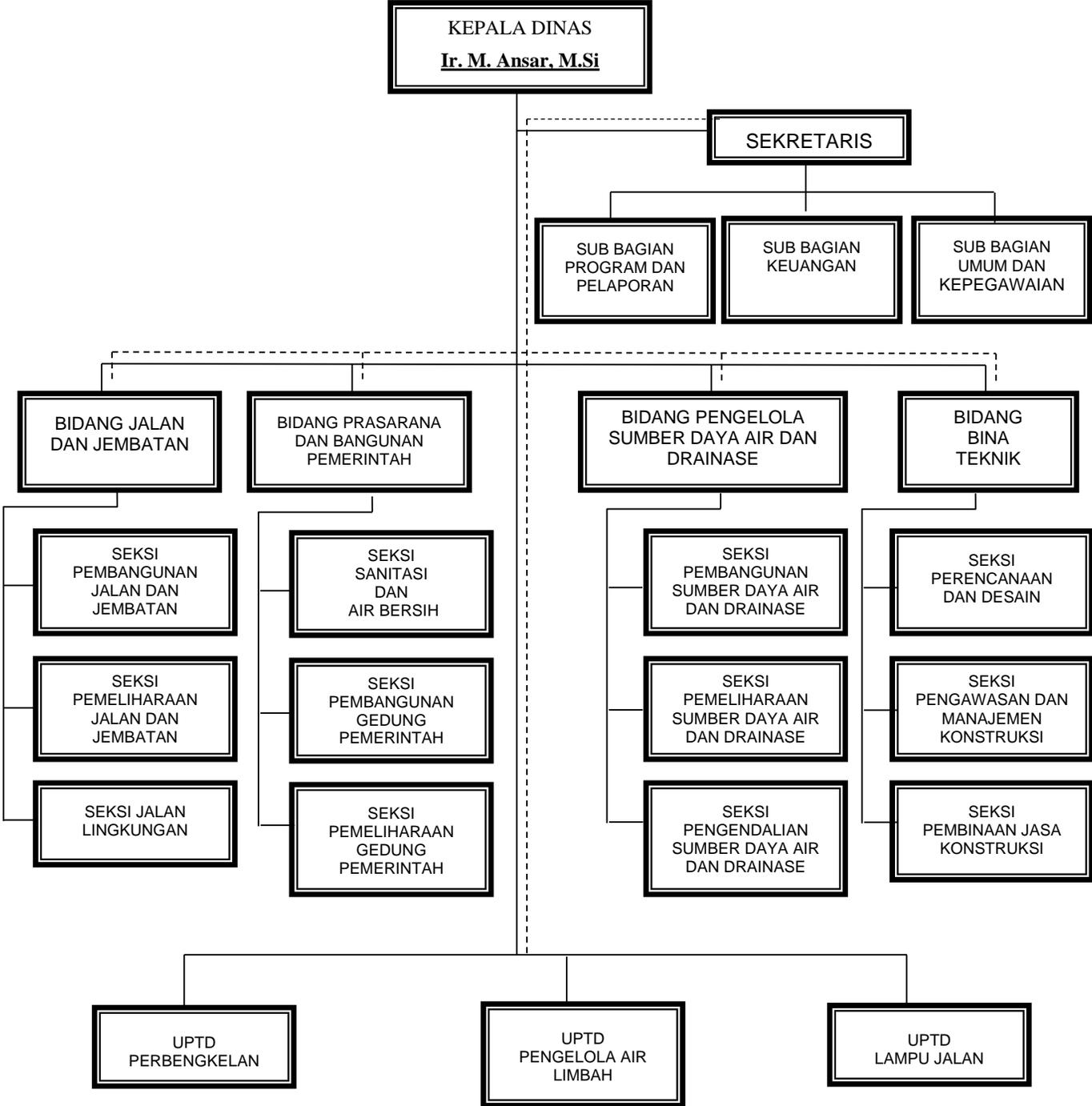
UPTD Perbengkelan

- a. Kepala Tata Usaha

UPTD PAL

- a. Kepala Tata Usaha

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PEKERJAAN UMUM KOTA MAKASSAR



Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kota dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Adapun Tugas dan Fungsi masing-masing struktural adalah sebagai berikut :

1. **Kepala Dinas Pekerjaan Umum** mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan Urusan Pemerintahan bidang pekerjaan umum yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.
 - (1) Dinas Pekerjaan Umum dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, menyelenggarakan fungsi :
 - a. perumusan kebijakan penyelenggaraan Urusan Pemerintahan bidang pekerjaan umum;
 - b. pelaksanaan kebijakan Urusan Pemerintahan bidang pendidikan;
 - c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Urusan Pemerintahan bidang pekerjaan umum;
 - d. pelaksanaan administrasi dinas Urusan Pemerintahan bidang pendidikan;
 - e. pembinaan, pengoordinasian, pengelolaan, pengendalian, dan pengawasan program dan kegiatan bidang pekerjaan umum;
 - f. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.
 - (2) Berdasarkan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud, Dinas Pekerjaan Umum mempunyai uraian tugas :
 - a. merumuskan dan melaksanakan kebijakan di bidang pekerjaan umum;
 - b. merumuskan dan melaksanakan visi dan misi dinas;
 - c. merumuskan dan mengendalikan pelaksanaan program dan kegiatan Sekretariat dan Bidang Jalan dan Jembatan, Bidang Prasarana dan Bangunan Pemerintah, Bidang Pengelolaan Sumber Daya Air dan Drainase, Bidang Bina Teknik;
 - d. merumuskan Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Kerja (RENJA), Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA)/RKPA, Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA)/DPPA dan Perjanjian Kinerja (PK) dinas;
 - e. mengoordinasikan dan mermuskan bahan penyiapan penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD), Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi

- Pemerintah (LAKIP)/Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kota dan segala bentuk pelaporan lainnya sesuai bidang tugasnya;
- f. merumuskan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)/Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dinas;
 - g. merumuskan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Pelayanan (SP) dinas;
 - h. mengoordinasikan pembinaan dan pengembangan kapasitas organisasi dan tata laksana;
 - i. merumuskan kebijakan di bidang penyelenggaraan jalan dan jembatan, prasarana dan bangunan pemerintah, pengelolaan sumber daya air, drainase dan bina teknik;
 - j. melaksanakan dan mengoordinasikan penyelenggaraan jalan dan jembatan, prasarana dan bangunan pemerintah, pengelolaan sumber daya air, drainase dan bina teknik;
 - k. melaksanakan perencanaan dan pengendalian teknis operasional pengelolaan keuangan, kepegawaian dan pengurusan barang milik Daerah yang berada dalam penguasaannya;
 - l. melaksanakan tugas pembantuan dari pemerintah Provinsi ke pemerintah Kota sesuai dengan bidang tugasnya;
 - m. mengevaluasi pelaksanaan tugas dan menginventarisasi permasalahan di lingkup tugasnya serta mencari alternatif pemecahannya;
 - n. mempelajari, memahami dan melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan lingkup tugasnya sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas;
 - o. memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada pimpinan;
 - p. melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait lainnya sesuai dengan lingkup tugasnya;
 - q. membina, membagi tugas, memberi petunjuk, menilai dan mengevaluasi hasil kerja bawahan agar pelaksanaan tugas dapat berjalan lancar sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - r. melaksanakan pembinaan jabatan fungsional;
 - s. melaksanakan pembinaan unit pelaksana teknis;
 - t. menyampaikan laporan hasil pelaksanaan tugas kepada walikota melalui sekretaris Daerah;
 - u. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh walikota.

- 2. Sekretariat** mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pelayanan administrasi kepada semua unit organisasi di

lingkungan dinas. Dalam melaksanakan tugas Sekretariat menyelenggarakan fungsi :

- a. perencanaan operasional urusan perencanaan dan pelaporan, keuangan, umum dan kepegawaian;
- b. pelaksanaan urusan perencanaan dan pelaporan, keuangan, umum dan kepegawaian;
- c. pengoordinasian urusan perencanaan dan pelaporan, keuangan, umum dan kepegawaian;
- d. pengendalian, evaluasi dan pelaporan urusan perencanaan dan pelaporan, keuangan, umum dan kepegawaian;
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya.

1.2.1 Sub Bagian Program dan Pelaporan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan rencana program kerja, monitoring dan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan program dan kegiatan dinas. Dalam melaksanakan tugas, Sub Bagian Program dan Pelaporan menyelenggarakan fungsi :

- a. perencanaan kegiatan di bidang perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- b. pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- c. pembagian tugas dan mengontrol pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- d. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya.

1.2.2 Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas melakukan administrasi dan akuntansi keuangan. Dalam melaksanakan tugas, Sub Bagian Keuangan menyelenggarakan fungsi :

- a. perencanaan kegiatan di bidang administrasi dan akuntansi keuangan;
- b. pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi dan akuntansi keuangan;
- c. pembagian tugas dan mengontrol pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi dan akuntansi keuangan;
- d. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya.

1.2.3 Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melakukan urusan umum, penatausahaan surat menyurat, urusan rumah tangga, kehumasan, dokumentasi dan inventarisasi barang serta administrasi kepegawaian. Dalam

melaksanakan tugas, Sub Bagian Umum dan Kepegawaian menyelenggarakan fungsi :

- a. perencanaan kegiatan urusan umum, penatausahaan surat menyurat, urusan rumah tangga, kehumasan, dokumentasi dan inventarisasi barang serta administrasi kepegawaian;
- b. pelaksanaan kegiatan urusan umum, penatausahaan surat menyurat, urusan rumah tangga, kehumasan, dokumentasi dan inventarisasi barang serta administrasi kepegawaian;
- c. pembagian tugas dan mengontrol pelaksanaan kegiatan urusan umum, penatausahaan surat menyurat, urusan rumah tangga, kehumasan, dokumentasi dan inventarisasi barang serta administrasi kepegawaian;
- d. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya.

1.3 Bidang Jalan dan Jembatan, mempunyai tugas menyusun, melaksanakan dan mengoordinasikan kebijakan pembangunan, pemeliharaan jalan dan jembatan serta jalan lingkungan. Dalam melaksanakan tugas, Bidang Jalan Jembatan menyelenggarakan fungsi :

- a. perencanaan kegiatan operasional di bidang jalan dan jembatan;
- b. pelaksanaan kegiatan di bidang jalan dan jembatan;
- c. pengoordinasian pelaksanaan kegiatan di bidang jalan dan jembatan;
- d. pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan di bidang jalan dan jembatan;
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya.

1.3.1 Seksi Pembangunan Jalan dan Jembatan mempunyai tugas melakukan pendataan dan penyiapan administrasi teknik peningkatan dan pembangunan jalan dan jembatan serta bangunan pelengkapannya. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Seksi Pembangunan Jalan dan Jembatan menyelenggarakan fungsi :

- a. perencanaan kegiatan di bidang pembangunan jalan dan jembatan;
- b. pelaksanaan kegiatan di bidang pembangunan jalan dan jembatan;
- c. pembagian tugas dan mengontrol pelaksanaan kegiatan di bidang pembangunan jalan dan jembatan;
- d. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya.

1.3.2 Seksi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan mempunyai tugas melakukan pendataan dan penyiapan administrasi teknik pemeliharaan jalan dan jembatan serta bangunan pelengkapannya. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Seksi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan menyelenggarakan fungsi :

- a. perencanaan kegiatan pelaksanaan di bidang Pemeliharaan Jalan dan Jembatan;
- b. pelaksanaan kegiatan di bidang Pemeliharaan Jalan dan Jembatan;
- c. pembagian tugas dan mengontrol pelaksanaan kegiatan di bidang Pemeliharaan Jalan dan Jembatan;
- d. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya.

1.3.3 Seksi Jalan Lingkungan mempunyai tugas melakukan melakukan pendataan dan penyiapan administrasi teknik peningkatan dan pembangunan jalan dan jembatan serta bangunan pelengkapannya. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Seksi Jalan Lingkungan menyelenggarakan fungsi :

- a. perencanaan kegiatan di bidang jalan lingkungan;
- b. pelaksanaan kegiatan bimbingan di bidang jalan lingkungan;
- c. pembagian tugas dan mengontrol pelaksanaan kegiatan di bidang jalan lingkungan;
- d. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya.

1.4 Bidang Prasarana dan Bangunan Pemerintah, mempunyai tugas menyusun, melaksanakan dan mengoordinasikan kebijakan prasarana dan bangunan pemerintah. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Prasarana dan Bangunan pemerintah menyelenggarakan fungsi :

- a. perencanaan kegiatan operasional di bidang prasarana dan bangunan pemerintah;
- b. pelaksanaan kegiatan di bidang prasarana dan bangunan pemerintah;
- c. pengoordinasian kegiatan di bidang prasarana dan bangunan pemerintah;
- d. pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang prasarana dan bangunan pemerintah;
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya.

1.4.1 Seksi Sanitasi dan Air Bersih

Seksi Sanitasi dan Air Bersih mempunyai tugas menyiapkan bahan pendataan, pengkajian, pembangunan dan pemeliharaan prasarana air bersih pada perumahan dan permukiman rawan air bersih. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Seksi Sanitasi dan Air Bersih menyelenggarakan fungsi :

- a. perencanaan kegiatan di bidang sanitasi dan air bersih;
- b. pelaksanaan kegiatan di bidang sanitasi dan air bersih;
- c. pembagian tugas dan mengontrol pelaksanaan kegiatan di bidang sanitasi dan air bersih;
- d. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya.

1.4.2 Seksi Pembangunan Gedung Pemerintah

Seksi Pembangunan Gedung mempunyai tugas melakukan pendataan dan penyiapan administrasi pembangunan gedung/bangunan pemerintah kota. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Seksi Pembangunan Gedung Pemerintah menyelenggarakan fungsi:

- a. perencanaan kegiatan di bidang pembangunan gedung pemerintah;
- b. pelaksanaan kegiatan di bidang pembangunan gedung pemerintah;
- c. pembagian tugas dan mengontrol pelaksanaan kegiatan di bidang pembangunan gedung pemerintah;
- d. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya.

1.4.2 Seksi Pemeliharaan Gedung Pemerintah

Seksi Pemeliharaan Gedung Pemerintah mempunyai tugas melakukan pendataan dan penyiapan administrasi pemeliharaan bangunan/gedung pemerintah kota. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Seksi Pemeliharaan Gedung Pemerintah menyelenggarakan fungsi:

- a. perencanaan kegiatan di bidang pemeliharaan gedung pemerintah;
- b. pelaksanaan kegiatan di bidang pemeliharaan gedung pemerintah;
- c. pembagian tugas dan mengontrol pelaksanaan kegiatan di bidang pemeliharaan gedung pemerintah;
- d. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya.

1.5 Bidang Sumber Daya Air dan Drainase, mempunyai tugas menyusun, melaksanakan dan mengoordinasikan kebijakan pemeliharaan, pembangunan dan pengendalian sumber daya air dan drainase. Dalam melaksanakan tugas

sebagaimana dimaksud Bidang Sumber Daya Air dan Drainase menyelenggarakan fungsi:

- a. perencanaan kegiatan operasional di bidang pengelolaan sumber daya air dan drainase;
- b. pelaksanaan kegiatan di bidang pengelolaan sumber daya air dan drainase;
- c. pengoordinasian kegiatan di bidang pengelolaan sumber daya air dan drainase;
- d. pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang pengelolaan sumber daya air dan drainase;
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya.

1.5.1 Seksi Pembangunan Bangunan Air, mempunyai tugas menyiapkan bahan pembangunan prasarana pengelolaan sumber daya air dan drainase. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Seksi Pembangunan Sumber Daya Air dan Drainase menyelenggarakan fungsi:

- a. perencanaan kegiatan di bidang pembangunan sumber daya air dan drainase;
- b. pelaksanaan kegiatan di bidang pembangunan sumber daya air dan drainase;
- c. pembagian tugas dan mengontrol pelaksanaan kegiatan di bidang pembangunan sumber daya air dan drainase;
- d. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya.

1.5.2 Seksi Pemeliharaan Sumber Daya Air dan Drainase mempunyai tugas menyiapkan bahan pemeliharaan dan rehabilitasi prasarana pengelolaan sumber daya air dan drainase. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Seksi Pemeliharaan Sumber Daya Air dan Drainase menyelenggarakan fungsi:

- a. perencanaan kegiatan di bidang pemeliharaan sumber daya air dan drainase;
- b. pelaksanaan kegiatan di bidang pemeliharaan sumber daya air dan drainase;
- c. pembagian tugas dan mengontrol pelaksanaan kegiatan di bidang pemeliharaan sumber daya air dan drainase;
- d. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya.

1.5.3 Seksi Pengendalian Sumber Daya Air dan Drainase mempunyai tugas menyiapkan bahan pengendalian prasarana sumber daya air dan drainase. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Seksi Pengendalian Sumber Daya Air dan Drainase menyelenggarakan fungsi:

- a. perencanaan kegiatan di bidang pengendalian sumber daya air dan drainase;
- b. pelaksanaan kegiatan di bidang pengendalian sumber daya air dan drainase;
- c. pembagian tugas dan mengontrol pelaksanaan kegiatan di bidang pengendalian sumber daya air dan drainase;
- d. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya.

1.6 Bidang Bina Teknik mempunyai tugas menyusun, melaksanakan dan mengoordinasikan kebijakan perencanaan dan desain, pengawasan dan manajemen konstruksi serta pembinaan jasa konstruksi. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Bidang Bina Teknik menyelenggarakan fungsi:

- a. perencanaan kegiatan operasional di bidang bina teknik;
- b. pelaksanaan kegiatan di bidang bina teknik;
- c. pengoordinasian kegiatan di bidang bina teknik;
- d. pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang bina teknik;
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya.

1.6.1 Seksi Perencanaan dan Desain mempunyai tugas melakukan pendataan, survey dan analisa perencanaan teknis jalan dan jembatan, prasarana lingkungan permukiman, sumber daya air dan drainase. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Seksi Perencanaan dan Desain menyelenggarakan fungsi:

- a. perencanaan kegiatan di bidang perencanaan dan desain;
- b. Pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan dan desain;
- c. Pembagian tugas dan mengontrol pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan dan desain;
- d. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya.

1.6.2 Seksi Pengawasan dan Manajemen Konstruksi mempunyai tugas melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan dan tertib pemanfaatan jasa konstruksi. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Seksi Pengawasan dan Manajemen Konstruksi menyelenggarakan fungsi:

- a. perencanaan kegiatan di bidang pengawasan dan manajemen konstruksi;
- b. pelaksanaan kegiatan di bidang pengawasan dan manajemen konstruksi;
- c. pembagian tugas dan mengontrol pelaksanaan kegiatan di bidang pengawasan dan manajemen konstruksi;

- d. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya.

1.6.2 Seksi Pembinaan Jasa Konstruksi mempunyai tugas menyiapkan bahan pengembangan dan peningkatan jasa konstruksi. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Seksi Pembinaan Jasa Konstruksi menyelenggarakan fungsi:

- a. perencanaan kegiatan di bidang pembinaan jasa konstruksi;
- b. pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan jasa konstruksi;
- c. pembagian tugas dan mengontrol pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan jasa konstruksi;
- d. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya.

C. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar, menyelenggarakan fungsi :

- perumusan kebijakan penyelenggaraan Urusan Pemerintahan bidang pekerjaan umum;
- pelaksanaan kebijakan Urusan Pemerintahan bidang pendidikan;
- pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Urusan Pemerintahan bidang pekerjaan umum;
- pelaksanaan administrasi dinas Urusan Pemerintahan bidang pendidikan;
- pembinaan, pengoordinasian, pengelolaan, pengendalian, dan pengawasan program dan kegiatan bidang pekerjaan umum;
- pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

D. MAKSUD DAN TUJUAN

Adapun maksud dan tujuan dilakukan penyusunan LAKIP adalah sebagai perwujudan akuntabilitas kepada publik mengenai, sejauh mana capaian kinerja Dinas PU Kota Makassar, hingga akhir periode pelaksanaan program kegiatan yang ditetapkan berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategik Dinas PU Kota Makassar yang telah ditetapkan sebelumnya.

Setiap instansi pemerintah berkewajiban untuk menyiapkan, menyusun dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis, periodik dan melembaga. Pelaporan

kinerja ini dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja instansi pemerintah dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran instansi pemerintah. Instansi pemerintah yang bersangkutan harus mempertanggungjawabkan dan menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) memiliki fungsi umpan balik untuk pengambilan keputusan pihak-pihak terkait, alat perbaikan manajemen pemerintahan dilingkungan SKPD, media pertanggungjawaban kepada lembaga legislatif dan media pertanggungjawaban kepada publik.

Dengan demikian, maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian LAKIP Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar Tahun 2017 mencakup hal - hal berikut ini :

- Memberi pertanggungjawaban kepada pemberi amanah.
- Memberi dasar bagi pengambilan keputusan untuk perbaikan dalam mencapai kehematan, efisiensi dan efektifitas pelaksanaan tupoksi, dalam upaya mencapai visi dan misi.
- Memberi masukan untuk perbaikan perencanaan khususnya jangka pendek dan jangka menengah

Dengan maksud tersebut diatas dapat dijadikan sebagai sarana evaluasi pencapaian kinerja oleh manajemen Dinas PU Kota Makassar dalam rangka perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Untuk setiap celah kinerja yang ditemukan, Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar dapat merumuskan strategi pemecahan masalahnya sehingga pencapaian kinerja dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

Proses penyusunan LAKIP dilakukan melalui tahapan sebagai berikut; pengumpulan data kinerja kegiatan masing - masing Kepala Bidang, Sekretariat dan Kepala Seksi Bidang serta Kasubag selaku pelaksana kegiatan Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar yang berisi indikator kinerja, satuan indikator serta rencana dan realisasi kegiatan yang dituangkan dalam bentuk LAKIP unit kerja instansi pemerintah. Menghitung capaian kinerja antar unsur indikator kinerja kegiatan dengan cara membandingkan realisasi rencana. Angka realisasi yang digunakan dalam menghitung capaian kinerja didasarkan pada realisasi sampai dengan bulan Desember 2017.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar sebagai salah satu lembaga yang mempunyai rencana strategik berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu untuk 2014 - 2019 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana strategik mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut akan diuraikan dalam bab ini. Kemudian, sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2017 akan dijelaskan dalam Rencana Kerja (*Performance Plan*) TA 2017

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan strategik instansi pemerintah memerlukan integrasi antara kemampuan sumber daya manusia dan sumber daya lain agar dapat memenuhi kebutuhan stakeholders dan menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik nasional maupun global. Analisis terhadap lingkungan organisasi baik internal maupun eksternal merupakan langkah yang sangat penting dalam memperhitungkan kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan tantangan / kendala (*threats*) yang ada. Analisis terhadap unsur - unsur tersebut sangat penting dan merupakan dasar bagi perwujudan visi dan misi serta strategi instansi pemerintah.

Rencana strategik yang disusun oleh suatu instansi pemerintah mengandung visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi dan mengarahkan anggota organisasi dalam mengambil keputusan untuk pembangunan dan perkembangan Kota Makassar. Serta membuat langkah - langkah dan prosedur untuk mencapainya , serta menentukan ukuran keberhasilan / kegagalannya. Dengan visi, misi dan strategi yang jelas dan tepat, maka diharapkan instansi pemerintah akan dapat menyelaraskan dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi. Perencanaan strategik bersama pengukuran, penilaian dan evaluasi kinerja serta pelaporan akuntabilitas kinerja merupakan tolok ukur penting dari suatu ukuran akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Perencanaan stratejik mengandung analisis internal dan eksternal, para perencana stratejik mendefinisikan misi organisasi untuk menggambarkan posisi organisasi saat ini. Kemudian, visi dirumuskan untuk menjabarkan kemana organisasi akan di bawa. Penjabaran dari visi dituangkan dalam tujuan dan sasaran stratejik organisasi, yang merupakan kondisi spesifik yang ingin di capai oleh organisasi di dalam memenuhi visi misinya. Dengan merumuskan strategi pencapaian tujuan / sasaran dalam wujud kebijakan, program dan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh organisasi maka, arah / sasaran organisasi menjadi jelas.

Dari uraian singkat di atas, yang perlu secara formal didefinisikan dalam suatu perencanaan stratejik adalah pernyataan visi dan misi, penjabaran tujuan dan sasaran stratejik serta perumusan strategi pencapaian tujuan / sasaran berupa kebijakan, program dan kegiatan.

RENCANA STRATEGIS

Sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar mempunyai sasaran stratejik yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun dan di susun sebagai alat kendali dan tolok ukur bagi manajemen dalam penyelenggaraan pembangunan 5 (lima) tahun dan tahunan serta untuk penilaian keberhasilan.

Di samping itu, Renstra yang di susun juga ditujukan untuk memacu penyelenggaraan pembangunan agar lebih terarah dan terjamin tercapainya sasaran strategis pembangunan 5 (lima) tahun mendatang. Bagi manajemen Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar, Renstra di pandang sebagai :

- Alat Bantu bagi penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
- Gambaran visi, misi, persepsi, interpretasi serta strategi bagi Pemerintah Kota Makassar untuk mengantisipasi tantangan pembangunan yang dihadapi.
- Alat untuk memacu dan mendorong aparat serta masyarakat dalam proses mencapai sasaran yang ditetapkan.

Renstra sebagai alat bagi manajemen untuk memastikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan telah selaras dengan upaya pencapaian visi, misi dan tujuan / sasaran stratejik. Dalam dokumen Renstra Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar. Tahun 2014 - 2019 secara formal didefinisikan pernyataan visi, misi, tujuan / sasaran stratejik serta strategi pencapaiannya (program dan kegiatan).

VISI DAN MISI

A. VISI

Visi Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar Tahun 2014-2019 adalah ***“Terwujudnya Infrastruktur Pelayanan Umum yang Berkualitas dan Berkelas Dunia”***.

Untuk merealisasikan maksud dan tujuan sebagaimana yang tertuang dalam visi tersebut, maka setiap karyawan Dinas PU Kota Makassar dan stakeholder harus mampu memahami makna dari visi tersebut sebagai berikut :

- a. Terdepan** : Sebagai Lembaga Teknis Daerah yang membantu Walikota Makassar dalam mengendalikan kebijakan di bidang Pekerjaan Umum senantiasa, mengkoordinasikan pada pihak terkait dalam penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana perkotaan untuk kepentingan umum.
- b. Berwawasan Lingkungan** : Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas PU Kota Makassar senantiasa berpegang pada prinsip kehati-hatian dengan tetap berpedoman pada sistem yang berwawasan lingkungan.

B. MISI

Untuk merealisasikan visi yang telah ditetapkan dalam lima tahun ke depan (2014 - 2019) yang bertumpu pada potensi dan sumber daya yang dimiliki serta ditunjang oleh semangat kebersamaan, tanggung jawab yang optimal dan proporsional, maka Misi Dinas PU Kota Makassar adalah :

1. Mengembangkan penanganan pembangunan jalan dan jembatan yang berkualitas dan berhasil guna.
2. Meningkatkan pembangunan bangunan air terpadu didukung sistem informasi data base untuk pelayanan yang berkesinambungan.
3. Meningkatkan pelayanan terhadap kebutuhan sarana dan prasarana lingkungan dan bangunan pemerintah yang berkualitas.
4. Meningkatkan pelayanan ketenagalistrikan berbasis teknologi informasi guna memberikan pelayanan yang lebih baik dan ramah lingkungan.
5. Meningkatkan kapasitas perencanaan, pengawasan, pengendalian, pelaksanaan dan akuntabilitas kinerja untuk mencapai efektifitas dan efisiensi pelayanan publik bidang pekerjaan umum.

TUJUAN DAN SASARAN

Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar menetapkan tujuan dan sasaran strategik berdasarkan visi, misi dan faktor - faktor kunci keberhasilan. Sasaran - sasaran strategik Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar yang merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategik organisasi yang dirumuskan untuk masing - masing tujuan yang telah ditetapkan yang perwujudannya tercantum dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar.

Tujuan 1	Meningkatnya kapasitas pengawasan pengendalian pelaksanaan dan akuntabilitas kinerja untuk mencapai efektifitas dan efisiensi pelayanan publik bidang pekerjaan umum
Sasaran	Tersedianya sumber daya manusia yang potensial sesuai dengan keterampilan yang dimiliki untuk menunjang efektifitas dan efisiensi dalam pelayanan publik bidang pekerjaan umum
Indikator 1	Meningkatnya kualitas pengelolaan dan pelayanan surat menyurat
Indikator 2	Persentase SDM Aparatur yang menempati unit kerja sesuai dengan kompetensinya
Indikator 3	Peningkatan rasio pemenuhan sarana dan prasarana aparatur
Indikator 4	Peningkatan indeks kehadiran pegawai
Indikator 5	Laporan/dokumen diterbitkan tepat waktu

Tujuan 2	Meningkatkan mutu Infrastruktur pekerjaan umum dalam bidang pembangunan dan pemeliharaan jalan dan jembatan untuk mewujudkan infrastruktur bertaraf dunia
Sasaran 1	Terbangun dan terpeliharannya Jalan dan Jembatan yang memadai
Indikator 1	Terhubungnya pusat-pusat kegiatan dalam Wilayah Kota
Indikator 2	Persentase jalan dan jembatan dalam kondisi baik

Indikator 3	Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana kebinamargaan
-------------	---------------------------------------------------------

Tujuan 3	Meningkatkan kualitas pengendalian banjir secara terpadu dalam peningkatan kualitas drainase/gorong-gorong pada bidang bangunan air untuk mewujudkan Makassar Kota Dunia yang aman dan nyaman untuk semua
Sasaran	Terbangun dan terpeliharannya sistem Drainase Kota Makassar
Indikator 1	Jumlah titik/lokasi genangan yang di tangani
Indikator 2	% penduduk yang terlayani sistem jaringan drainase skala kawasan dan skala kota
Indikator 3	Persentase saluran drainase / gorong-gorong yang dinormalisasi serta berfungsi dengan baik
Indikator 4	Jumlah wilayah yang dikendalikan dari banjir

Tujuan 4	Meningkatkan kualitas Infrastruktur lingkungan dalam pelayanan Infrastruktur bidang sarana dan prasarana lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
Sasaran	Berkurangnya luasan pemukiman kumuh di kawasan perkotaan
Indikator	Peningkatan sarana dan prasarana lingkungan

Tujuan 5	Meningkatkan kualitas Infrastruktur cakupan air bersih dan pelayanannya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat
Sasaran	Tersedianya sarana dan prasarana air bersih
Indikator	Tersedianya akses air minum yang aman melalui sistem bukan jaringan perpipaan

Tujuan 6	Terwujudnya Infrastruktur sistem air limbah yang berkualitas, dan merata
----------	--------------------------------------------------------------------------

Sasaran 1	Persentase ketersediaan infrastruktur sistem air limbah yang dapat diakses/terlayani di masyarakat
Indikator	Tersedianya akses sarana dan prasarana pengelolaan air limbah pemukiman

Tujuan 7	Meningkatkan kualitas infrastruktur bangunan pemerintah untuk meningkatkan pelayanan masyarakat
Sasaran	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana gedung pemerintah
Indikator	Persentase Cakupan Ketersediaan gedung pemerintah yang layak

Tujuan 8	Peningkatan infrastruktur penerangan lampu jalan dengan cara pengadaan lampu jalan di setiap jalan dan lorong untuk mewujudkan Kota Dunia yang nyaman dan aman
Sasaran	Tersedianya pengadaan lampu jalan
Indikator 1	Terwujudnya pengadaan lampu jalan
Indikator 2	Rasio lampu jalan yang berfungsi dengan baik

STRATEGI

Strategi adalah cara yang di tempuh dalam rangka pencapaian misi. Strategi diuraikan ke dalam arah kebijakan, program dan kegiatan prioritas yang akan diimplementasikan dalam periode waktu tertentu.

Untuk menjaga konsistensi Visi dan Misi, terutama dalam menjabarkannya pada kebijakan perencanaan pembangunan selama lima tahun ke depan, maka Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar telah menetapkan strategi untuk mewujudkan Visi dan Misi Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar, sebagai berikut :

1. **Koordinasi**, adalah suatu upaya komunikasi yang dijalin, baik secara horizontal maupun diagonal untuk mencapai tujuan tertentu.

2. **Integrasi**, adalah proses penyatuan tujuan berbagai unsur untuk mencapai tujuan bersama.
3. **Sinkronisasi**, adalah upaya penciptaan suatu proses penyesuaian dari berbagai rencana kebijakan untuk mencapai tujuan tertentu.

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan pembangunan yang telah disusun bersama ini tidak mungkin seluruhnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar. Namun demikian, melalui program/kegiatan yang telah direncanakan diharapkan dapat mengurangi permasalahan pembangunan, terutama permasalahan pembangunan yang menyangkut kebutuhan dasar masyarakat.

Rencana kerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar tahun 2017 disusun berdasarkan hasil analisa untuk kemudian disusun isu strategis dan prioritas pembangunan daerah dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar.

Perencanaan kinerja tahun 2017 merupakan komitmen seluruh anggota Organisasi untuk mencapai kinerja yang sebaik-baiknya dan sebagai bagian dari upaya memenuhi visi dan misi Organisasi. Dengan demikian, seluruh proses pelayanan Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar dapat berjalan dengan baik. Program dan Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah merupakan program dan kegiatan utama yang bukan diperuntukkan untuk membiayai sifatnya rutin dalam rencana kinerja tahun 2017.

ISU DAN PERMASALAHAN

Besarnya peran Dinas Pekerjaan Umum di dalam memajukan Pembangunan dan Pemeliharaan Infrastruktur Kota Makassar tak lepas dari berbagai permasalahan yang sering dihadapi di berbagai aspek, pada umumnya terkait masalah kenyamanan pengguna jalan dan para pejalan kaki, sarana dan prasarana lingkungan yang mencakup jalan lingkungan, ketersediaan air bersih dan pengelolaan sistem sanitasi. Sistem drainase Perkotaan dan genangan air yang masih terjadi di beberapa titik kota terlebih di musim penghujan juga menjadi tantangan dan perhatian serius bagi Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar.

Untuk itu Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar telah membentuk suatu Tim yang disebut Satgas Drainase yang bertugas untuk mengurangi permasalahan drainase perkotaan dan genangan air yang terjadi di beberapa titik kota, selain itu telah dibentuk pula tenaga

outsourcing khusus untuk membantu program dinas pekerjaan umum yang salah satunya adalah sapu lubang yang sangat berperan aktif dalam membantu berbagai permasalahan yang dihadapi di lapangan terkhusus penanganan jalan kota berlubang yang membutuhkan perhatian dan tidak lanjut dengan segera cara ini dianggap efektif mampu mengatasi sedikitnya isu dan permasalahan yang dihadapi Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar di dalam membangun dan memelihara Infrastruktur Kota Makassar.

PROGRAM DAN KEGIATAN

Uraian pada bab ini dilakukan pengelompokan kebijakan yang telah dikemukakan terdahulu. Kemudian setiap kebijakan dijabarkan ke dalam program utama. Program utama tersebut dikembangkan dalam bentuk program-program rinci. Setiap program diikuti dengan uraian kegiatan rinci yang relevan dengan program tersebut, masing-masing bagian tidak tampak dalam uraian ini. Untuk hal tersebut atau persesuaian antara kebijakan, program dan kegiatan dengan masing-masing bagian dapat dilihat pada bagian lampiran (matriks kebijakan, program dan kegiatan) lima tahun.

Uraian berikut ini akan dilakukan berdasar pada masing-masing kebijakan yang diikuti dengan program utama, program dan kegiatan yang rinci dari masing-masing kebijakan.

I. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran;

1. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
2. Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi kantor/teknis lainnya
3. Penyediaan jasa kebersihan kantor
4. Penyediaan bahan bacaan
5. Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah
6. Pelaporan data potensi kepegawaian
7. Pengelolaan administrasi perkantoran
8. Sosialisasi kinerja pelayanan publik
9. Penyediaan jasa administrasi perkantoran
10. Pelaporan dan pengelolaan, penerimaan dan pengeluaran barang dan jasa kantor
11. Penyediaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan

II. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur;

1. Bimbingan teknis perencanaan dan pengawasan Ke PU-an
2. Bimbingan teknis perencanaan pengadaan barang dan jasa
3. Peningkatan Kapasitas sumber daya aparatur ke Puan

4. Sosialisasi Pengukuran Standar Analisis Beban Kinerja
5. Pelatihan Sistem e-Monitoring ke PU-an
6. Pelatihan Mekanik UPTD Perbengkelan
7. Bimbingan teknis panitia/pejabat penerima hasil pekerjaan (PPHP)
8. Sosialisasi Perundang-undangan bidang ke PU-an
9. Workshop penyusunan dokumen pengadaan konstruksi

III. Program Peningkatan Disiplin Aparatur;

1. Pengadaan Pakaian Dinas beserta perlengkapannya

IV. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

1. Pengadaan alat-alat besar darat
2. Pengadaan alat angkutan darat bermotor
3. Pengadaan alat angkut apung bermotor
4. Pengadaan alat bengkel bermesin
5. Pengadaan alat bengkel tak bermesin
6. Pengadaan alat ukur
7. Pengadaan alat kantor
8. Pengadaan alat rumah tangga
9. Pengadaan komputer
10. Pengadaan meja dan kursi kerja/rapat
11. Pengadaan alat studio
12. Pengadaan alat komunikasi
13. Pengadaan alat keamanan dan perlindungan
14. Pemeliharaan rutin/berkala alat rumah tangga
15. Pemeliharaan rutin/berkala alat komputer
16. Pemeliharaan alat studio
17. Pemeliharaan alat komunikasi
18. Pemeliharaan rutin/berkala bangunan gedung tempat kerja
19. Penyediaan jasa perizinan dan sertifikasi
20. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
21. Pengadaan aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIM)
22. Pemeliharaan Rutin/berkala Aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIM)
23. Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan
24. Pemeliharaan rutin/berkala alat angkutan darat bermotor

V. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan;

1. Penyusunan LAKIP
2. Penyusunan laporan Keuangan semesteran dan laporan keuangan akhir tahun serta perhitungan penyusutan asset SKPD
3. Penyusunan Perjanjian Kinerja
4. Penyusunan Realisasi Fisik Keuangan
5. Pengelolaan Keuangan SKPD
6. Penyusunan RKA-SKPD
7. Penyusunan DPA-SKPD
8. Penyusunan Renja SKPD
9. Penyusunan Renstra SKPD
10. Monitoring, Evaluasi
11. Publikasi perkembangan/kemajuan pembangunan
12. Penyusunan standar harga satuan ke PU-an

VI. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan :

1. Pembangunan Jalan (Hibah)
2. Pembangunan jembatan
3. Penyusunan perencanaan teknis pembangunan jalan dan jembatan
4. Penyusunan Pengawasan teknis pembangunan jalan dan jembatan
5. Pembinaan dan peningkatan jasa konstruksi
6. Pengukuran dan pematokan jalan

VII. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan :

1. Pembangunan Trotoar
2. Pemeliharaan Jalan Kota
3. Inspeksi Jalan Kota
4. Pembangunan Sarana Dan Prasarana Jalan (DAK)
5. Rehabilitasi/Pemeliharaan Trotoar
6. Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan APBD II
7. Penataan Simpang Jalan
8. Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan (DID)

VIII. Program Peningkatan Kapasitas Sarana dan Prasarana Lingkungan (Jalan Lingkungan)

1. Pembangunan Jalan Lingkungan
2. Pemeliharaan Jalan Lingkungan
3. Penataan Kaki Lima Kota Makassar
4. Penyusunan DED Penanganan Lingkungan dan Permukiman Kumuh (NUSP dan KOTAKU)
5. Penyerasian Program Keciptakarya dalam RPIJM
6. Sosialisasi Neighborhood Upgrading And Shelter Project Phase 2 (NUSP 2)
7. BOP LCO dan Fasilitasi Kegiatan NSUP 2
8. Pelatihan Kotaku
9. Dana BOP KOTAKU dan Penataan Lingkungan Pemukiman berbasis Komunal (PLPBK)

IX. Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong :

1. Inspeksi Kondisi Drainase
2. Pembangunan Drainase Perkotaan
3. Penataan Anjungan Pantai Losari

X. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Saluran Drainase/Gorong-gorong :

1. Rehabilitasi/Pemeliharaan Saluran Drainase/Gorong-gorong
2. Gerakan Bersih Saluran Drainase (GBSD)
3. Pemeliharaan Rutin Berkala Saluran Drainase/Gorong-Gorong

XI. Program Pengendalian Banjir :

1. Normalisasi/Pengerukan Kanal Kota Makassar
2. Pembangunan Rumah Pompa & Pintu Air
3. Operasional Pengelolaan Pintu Air
4. Rehabilitasi sedang/berat Dermaga
5. Pembangunan Tanggul dan Talaud
6. Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Pompa dan Pintu Air

XII. Program Penyediaan dan Pengelolaan Air Bersih:

1. Pembangunan Sarana & Prasarana Air Bersih
2. Sosialisasi Sarana & Prasarana Air Bersih
3. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Air Bersih
4. Lomba Pengelolaan Air Bersih di Tingkat Masyarakat
5. Dana pendamping Hibah khusus PAMSIMAS

6. Penguatan kelembagaan Badan Pengelola Air Bersih

XIII. Program Peningkatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Pengelolaan Air Limbah :

1. Pembangunan IPAL Kantor Pemerintahan
2. Rehabilitasi IPAL Komunal berbasis masyarakat
3. Dana pendamping program Hibah Kota Makassar
4. Pemeliharaan sarana dan prasarana pengelolaan IPLT
5. Pemeliharaan instalasi pengelolaan limbah domestik IPAL Komunal
6. Peningkatan fasilitas instalasi pengolahan lumpur tinja (IPLT) Nipa-Nipa
7. Dana pendamping pembangunan infrastruktur sanitasi

XIV. Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Gedung Pemerintah

Daerah

1. Pembangunan Gedung Pemerintah
2. Rehabilitasi /pemeliharaan sedang/berat bangunan milik pemerintah
3. Pemantauan bangunan Gedung Pemerintah
4. Taksasi bangunan gedung/rumah sarana dan prasarana umum
5. Rehabilitasi sedang/berat gedung (hibah kepada masyarakat/pihak ketiga)
6. Rehabilitasi sedang/berat Prasarana Pemerintah
7. Pengelolaan Sistem Informasi Bid. Prasarana dan Bangunan Pemerintah
8. Penataan Kaki Lima Kota Makassar
9. Penataan Anjungan Pantai Losari
10. Pembangunan Sarana dan Prasarana Multimedia Gedung Pemerintah

XVI. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan :

1. Rehabilitasi/Pemeliharaan Alat-alat Berat
2. Rehabilitasi/Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan bengkel
3. Pengelolaan UPTD Perbengkelan Ke PU-an
4. Bimbingan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Bengkel (K3)
5. Pemantauan Alat Berat perbengkelan
6. Penyusunan Pengawasan teknis pembangunan UPTD
7. Penyusunan / perencanaan Teknis UPTD

XVII. Program Pengadaan Lampu Jalan:

1. Pengadaan Lampu Jalan

2. Pembangunan dan Peningkatan Kualitas Penerangan pada Lorong-lorong
3. Updeting Data Base Lampu Jalan di Kota Makassar
4. Penerapan Smart PJU

XVIII. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Lampu Jalan;

1. Langganan penerangan lampu jalan
2. Rehabilitasi penerangan lampu jalan
3. Pengawasan/pengecekan meteran langganan listrik
4. Pendataan dan pengawasan penyedia tenaga listrik
5. Penggantian lampu jalan konvensional dengan LED
6. Penanganan B3 Lampu Mercury
7. Inspeksi penerangan jalan
8. Normalisasi panel dan jaringan lampu jalan

XIX. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Limbah :

1. Workshop Pokjasan Kelompok Kerja Sanitasi Masyarakat
2. Workshop Pengelolaan & Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sanitasi
3. Sosialisasi Pengelolaan Air Limbah On Site Sistem (IPAL Komunal)
4. Sosialisasi Pembinaan Penyedotan Tangki Septik Individual
5. Sosialisasi Penguatan Kelembagaan IPAL Komunal
6. Sosialisasi IPAL Kawasan/Komunal
7. Penyusunan Data Base Pengelolaan Air Limbah
8. Penyusunan Database Infrastruktur Sanitasi
9. Forum Diskusi Badan Pengelolaan Sanitasi
10. Pendataan Sistem Layanan Lumpur Tinja Terjadwal (P-SLLT)
11. Pemetaan Sensus Wilayah Pelayanan Penyedotan Tinja Individual (Tangki Septik)
12. Lomba Pengelolaan Air Limbah di Tingkat Masyarakat

RENCANA KINERJA TAHUN ANGGARAN 2017

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari rencana srtatejik Tahun 2014 – 2019 disusun suatu Rencana kinerja (*performance Plan*) setiap tahunnya. Rencana kinerja ini merupakan penjabaran target kinerja yang harus dicapai dalam satu tahun pelaksanaan. Target kinerja ini menunjukkan nilai kuantitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat

sasaran strategik maupun tingkat kegiatan, dan merupakan pembanding bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan.

Rencana kinerja tahun anggaran 2017 merupakan komitmen seluruh anggota organisasi untuk mencapai kinerja yang sebaik - baiknya dan sebagai bagian dari upaya memenuhi misi organisasi. Dengan demikian, seluruh proses pelayanan administrasi Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar dapat berjalan dengan baik.

PERJANJIAN KINERJA

Didalam merencanakan dan menyusun Program dan Kegiatan, Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar telah mengadakan perjanjian diantara kedua belah pihak antara Pihak Pertama dan Pihak Kedua. yang mana disebutkan Pihak Pertama adalah Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar dan Pihak Kedua Walikota Makassar.

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA TINGKAT SATUAN KERJA



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017 KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM KOTA MAKASSAR

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. M. ANSAR, M.Si

Jabatan : Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : MOH. RAMDHAN POMANTO

Jabatan : Walikota Makassar

Selaku atasan langsung dari Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Makassar, Januari 2017

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

MOH. RAMDHAN POMANTO

IR. M. ANSAR, M.

FORMULIR PERJANJIAN KINERJA
TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
DINAS PEKERJAAN UMUM KOTA MAKASSAR
TAHUN 2017

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tersedianya Sumber Daya Manusia yang berpotensi sesuai dengan keterampilan yang dimiliki untuk menunjang efektifitas dan efesiensi dalam pelayanan publik bidang Pekerjaan Umum	Indeks kepuasan pelayanan administrasi perkantoran	100%
2	Terbangun dan terpeliharanya jalan dan jembatan yang memadai	Jumlah panjang ajalan dan jembatan yang dibangun	3 km, 2 buah
3	Terbangun dan terpeliharanya sistem drainase kota makassar	Jumlah titik genangan yang dikurangi tinggi, luas dan lama genangan	31 titik
4	Berkurangnya luasan permukiman kumuh di kawasan perkotaan	Persentase peningkatan sarana dan prasarana lingkungan yang memadai	80%
5	Tersedianya sarana dan prasarana air bersih	Persentase penduduk yang mendapatkan akses air bersih yang aman	60%
6	Persentase ketersediaan infrastruktur sistem air limbah yang dapat diakses/terlayani di masyarakat	Terpeliharanya prasarana dan sarana pengelolaan air limbah	100%
7	Tersedianya pengadaan lampu jalan	Presentasi cakupan ketersediaan lampu jalan	86%
8	Tersedianya akses layanan air limbah baik sistem setempat (on-site system) maupun sistem terpusat (off-site system) untuk limbah domestik	Tersedianya sistem air limbah setempat yang memadai, dan sistem air limbah skala komunitas/kawasan/kota	60%

	Program	Anggaran
1.	Program pelayanan administrasi perkantoran	Rp 6.426.775.900,00
2.	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Rp 20.986.621.600,00

3.	Program peningkatan disiplin aparatur	Rp 275.000.000,00
4.	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Rp 2.579.556.700,00
5.	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Rp 3.119.916.600,00
6.	Program pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	Rp 43.188.214.100,00
7.	Program rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong	Rp 36.947.644.800,00
8.	Program Pengendalian Banjir	Rp 9.916.798.100,00
9.	Program pembangunan jalan dan jembatan	Rp 18.663.727.400,00
10.	Program pemeliharaan jalan dan jembatan	Rp 157.616.340.000,00
11.	Program peningkatan sarana dan prasarana kebinamargaan	Rp 4.797.248.150,00
12.	Program penyediaan dan pengelolaan air bersih	Rp 11.768.146.300,00
13.	Program peningkatan kapasitas sarana dan prasarana lingkungan	Rp 55.766.340.145,00
14.	Program pengadaan lampu jalan	Rp 33.158.722.760,00
15.	program rehabilitasi/pemeliharaan lampu jalan	Rp 67.003.341.630,00
16.	Program pengembangan kinerja pengelolaan air limbah	Rp 2.771.185.500,00
17.	Program peningkatan pemeliharaan sarana dan prasarana pengelolaan air limbah	Rp 13.572.497.200,00
18.	Program pembangunan sarana dan prasarana gedung pemerintah daerah	Rp 43.259.834.200,00

Makassar,

2017

Walikota Makassar,

**Kepala Dinas Pekerjaan Umum
Kota Makassar**

MOH. RAMDHAN POMANTO

Ir. M. Ansar, M.Si

N i p : 19630517 199203 1 004

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan capaian kinerja sasaran dilakukan dengan membandingkan antara Rencana Kinerja yang dicapai organisasi. LAKIP Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar tahun 2016 sebagai LAKIP yang lima kalinya disusun, pengukuran capaian kinerja didasarkan pada SK LAN Nomor 239/IX/6/8/2008 dengan indikator kinerja yaitu input (masukan), output (keluaran), outcome (hasil).

Dari beberapa sasaran yang telah tercapai pada tahun 2016, sudah sesuai dengan kondisi yang diharapkan oleh stakeholder. Hal ini terlihat pada indikator kinerja yang digunakan seluruhnya pada tingkat outcome (hasil).

Analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja yang terjadinya serta tindakan perbaikan yang diperlukan dimasa mendatang, memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Ikhtisar pengukuran kinerja keberhasilan / kegagalan pencapaian sasaran stratejik dapat dilihat pada formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dan pengukuran kinerja Program dan Kegiatan dapat dilihat pada Formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK).

A. CAPAIAN KINERJA PELAYANAN DINAS PEKERJAAN UMUM KOTA MAKASSAR

No	Indikator Kinerja Sasaran	Capaian 2016	2017			Target Akhir RPJMD/ Renstra (2019)	Capaian s.d 2017 terhadap 2019
			Target	Realisasi	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) (5/7)*100
1.	Meningkatnya kualitas pengelolaan dan pelayanan surat menyurat	100%	100%	87%	100%	100%	87%
2.	% SDM Aparatur yang menempati unit kerja sesuai dengan kompetensinya	91,1%	100%	84%	84%	100%	84%
3.	Peningkatan rasio pemenuhan sarana dan prasarana aparatur	100%	100%	75%	75%	100%	75%
4.	Peningkatan indeks kehadiran pegawai	96%	100%	88%	88%	100%	88%
5.	Laporan/dokumen diterbitkan tepat waktu	100%	100%	92,6%	92,6%	100%	92,6%

6.	Terhubungnya pusat-pusat kegiatan dalam Wilayah Kota	100%	100 %	95,03 % 50 %	95,03 % 50 %	100 %	95,03% 100 %
7.	Persentase jalan dan jembatan dalam kondisi baik.	66,80 % 100 %	72 % 100 %	95,07 % 100 %	132,04 % 100 %	100 %	95,27 % 100 %
8.	Cakupan ketersediaan sarana prasarana kebinamargaan	87,23 %	85 %	87,23 %	102,6 %	90 %	96,92 %
9.	Jumlah titik genangan yang di tangani.	26,47 % (9 titik)	41 %	41,2 %	100,5 %	70,58 % (24 Titik)	58,37 %
10.	% penduduk yang terlayani sistem jaringan drainase skala kawasan dan skala kota.	74 %	74 %	92,99 %	125,6 %	50 %	185,98 %
11.	Persentase saluran drainase / gorong-gorong yang dinormalisasi serta berfungsi dengan baik	71,61 %	74 %	71,61	96,77 %	50 %	143,22 %
12.	Jumlah wilayah yang dikendalikan dari banjir.	59,37 %	13 %	42,35 %	30,69 %	10 %	23,61 %

13.	Peningkatan sarana dan prasarana lingkungan		65 %	71,42 %	109,87 %	80 %	89,27 %
14.	Tersedianya akses air minum yang aman melalui sistem bukan jaringan perpipaan	75,62	75 %	81,40 %	108,53 %	85 %	95,76 %
15.	Tersedianya akses sarana dan prasarana pengelolaan air limbah pemukiman	97,25 %	63,40 %	95,56 %	150,72 %	98 %	97,51 %
16.	Persentase Cakupan Ketersediaan gedung pemerintah yang layak.	-	65 %	83,10 %	127,85 %	75 %	110,8 %
17.	Terwujudnya pengadaan lampu jalan	69.15 %	86 %	83,03 %	96,54 %	90 %	92,25 %
18.	Rasio lampu jalan yang berfungsi dengan baik	93 %	92 %	96,24 %	104,60 %	90 %	106,93 %

B. ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA.

Secara umum sasaran stratejik yang hendak dicapai oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar telah dicapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan pembangunan beberapa kebijakan telah diambil dan menunjukkan keberhasilan.

a. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran Stratejik.

Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar telah dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab organisasi. Dari 8 (Delapan) sasaran yang telah ditetapkan, rata-rata telah mencapai kinerja yang diharapkan, tingkat keberhasilan sudah diwujudkan secara optimal. Hal ini yang ingin diwujudkan pada tingkat *outcome*.

Dinas pekerjaan Umum Kota Makassar tahun 2017 mengadakan pengukuran capaian kinerja pada kegiatan yang dananya bersumber dari anggaran Pembangunan Belanja Daerah (APBD) diluar belanja pegawai.

Dengan memperhatikan Rencana stratejik dan Rencana kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar, maka capaian kinerja sasaran stratejik secara kuantitatif dapat diuraikan sebagai berikut :

Tersedianya Sumber Daya Manusia yang Potensial Sesuai Dengan Keterampilan Yang Dimiliki Untuk Menunjang Efektifitas Dan Afisiensi Dalam Pelayanan Publik Bidang Pekerjaan Umum

Sesuai dengan Tujuan pertama dalam Renstra Dinas Pekerjaan umum Kota Makassar dalam bidang Kesekretariatan yaitu Meningkatnya kapasitas pengawasan pengendalian pelaksanaan dan akuntabilitas kinerja untuk mencapai efektifitas dan efisiensi pelayanan publik bidang pekerjaan umum peningkatan kinerja pelayanan publik, maka di tentukan sasaran yang ingin dicapai yaitu Tersedianya sumber daya manusia yang potensial sesuai dengan keterampilan yang dimiliki untuk menunjang efektifitas dan efisiensi dalam pelayanan publik bidang pekerjaan umum. Adapun pencapaian sasaran tersebut dapat di ukur melalui indikator – indikator sasaran sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi 2017	% Capaian
1.	Meningkatnya kualitas pengelolaan dan pelayanan surat menyurat	100 %	87 %	87 %
2.	Persentase SDM Aparatur yang menempati unit kerja sesuai dengan kompetensinya	100 %	84 %	84 %
3.	Peningkatan rasio pemenuhan sarana dan prasarana aparatur	100 %	75 %	75 %
4.	Peningkatan indeks kehadiran pegawai	100 %	88 %	88 %
5.	Laporan/dokumen diterbitkan tepat waktu	100 %	92,6 %	92,6 %

Indikator pertama dari sasaran Tersedianya sumber daya manusia yang potensial sesuai dengan keterampilan yang dimiliki untuk menunjang efektifitas dan efisiensi dalam pelayanan publik bidang pekerjaan umum yaitu Meningkatnya kualitas pengelolaan dan pelayanan surat menyurat yang pada tahun 2017 dapat terealisasi sebesar 87 % dari target indikator sebesar 100 %. Indikator sasaran kedua yaitu Peningkatan rasio pemenuhan sarana dan prasarana aparatur terealisasi sebesar 75 %, indikator ketiga yaitu Peningkatan indeks kehadiran pegawai terealisasi sebesar 88 %, dan indikator keempat yaitu Laporan/dokumen diterbitkan tepat waktu terealisasi sebesar 92,6 %.

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi 2016	Realisasi 2017
1.	Meningkatnya kualitas pengelolaan dan pelayanan surat menyurat	%	100%	100%	87 %
2.	Persentase SDM Aparatur yang menempati unit kerja sesuai dengan kompetensinya	%	100%	91,1 %	84 %
3.	Peningkatan rasio pemenuhan sarana dan prasarana aparatur	%	100%	100 %	75 %
4.	Peningkatan indeks kehadiran pegawai	%	100%	96 %	88 %
5.	Laporan/dokumen diterbitkan tepat waktu	%	100%	100 %	92,6 %

Realisasi indikator sasaran Meningkatnya kualitas pengelolaan dan pelayanan surat menyurat tahun 2017 sebesar 87 % jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar 100 %, terlihat mengalami penurunan 13 %. Untuk indikator sasaran kedua Persentase SDM Aparatur yang menempati unit kerja sesuai dengan kompetensinya terealisasi sebesar 84 % jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar 91,1 %, terlihat mengalami penurunan 7,1 %. Peningkatan rasio pemenuhan sarana dan prasarana aparatur terealisasi sebesar 75 % jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar 100 %, terlihat mengalami penurunan 25 %. Untuk indikator sasaran keempat Peningkatan indeks

kehadiran pegawai terealisasi sebesar 88 % jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar 96 %, terlihat mengalami penurunan 8 %. Dan untuk indikator sasaran kelima Laporan/dokumen diterbitkan tepat waktu terealisasi sebesar 92,6 % jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar 100 %, terlihat mengalami penurunan 7,4%.

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPJMD/RENSTRA	Realisasi 2017	Tingkat Pencapaian
1.	Meningkatnya kualitas pengelolaan dan pelayanan surat menyurat	%	100%	87 %	87 %
2.	Persentase SDM Aparatur yang menempati unit kerja sesuai dengan kompetensinya	%	100%	84 %	84 %
3.	Peningkatan rasio pemenuhan sarana dan prasarana aparatur	%	100%	75 %	75 %
4.	Peningkatan indeks kehadiran pegawai	%	100%	88 %	88 %
5.	Laporan/dokumen diterbitkan tepat waktu	%	100%	92,6 %	92,6 %

Realisasi indikator Meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelayanan surat menyurat tahun 2017 sebesar 87 % jika dibandingkan dengan target RPJMD/Renstra sebesar 100 %, diperoleh pencapaian sebesar 87 %. Untuk indikator sasaran kedua

Persentase SDM Aparatur yang menempati unit kerja sesuai dengan kompetensinya terealisasi sebesar 84 % jika dibandingkan dengan dengan target RPJMD/Renstra sebesar 100 %, diperoleh pencapaian sebesar 84 %. Peningkatan rasio pemenuhan sarana dan prasarana aparatur terealisasi sebesar 75 % jika dibandingkan dengan dengan target RPJMD/Renstra sebesar 100 %, diperoleh pencapaian sebesar 75 %. Untuk indikator sasaran keempat Peningkatan indeks kehadiran pegawai terealisasi sebesar 88 % jika dibandingkan dengan target RPJMD/Renstra sebesar 100 %, diperoleh pencapaian sebesar 88 %. Dan untuk indikator sasaran kelima Laporan/dokumen diterbitkan tepat waktu terealisasi sebesar 92,6 % jika dibandingkan dengan target RPJMD/Renstra sebesar 100 %, diperoleh pencapaian sebesar 92,6 %

Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar Tahun 2017 telah berupaya mencapai target sasaran yang telah ditetapkan dengan melaksanakan program dan kegiatan sebagai berikut

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Indikator Kinerja	Realisasi	Tahun 2017		
	2016	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks Kepuasan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	100%	87 %	87 %

Pada program pelayanan administrasi perkantoran, **target kinerja dan anggaran untuk tahun 2017 sebanyak 100% dan Rp. 7.078.596.060,-**. adapun capaian untuk triwulan I kinerja tercapai 20,44% dan Rp. 190.622.442, Triwulan II tercapai 30,67% dan Rp. 1.870.879.663,-Triwulan III tercapai 40% dan Rp. 1.152.792.732,- . Pada realisasi triwulan IV tercapai sebesar 75% dan Rp. 2.685.627.110,- sehingga **total realisasi anggaran Rp 5.899.921.947,- dan capaian kinerja dari triwulan I sampai IV sebesar 87 % dan capaian kinerja sebesar 87 % dari target yang direncanakan.**

Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan guna mendukung pencapaian indikator kinerja Program **pelayanan administrasi perkantoran** adalah:

- 1) Penyediaan jasa komunikasi ,sumber daya air dan listrik
- 2) Penyediaan jasa kebersihan kantor
- 3) Penyedia jaminan sosial ketenagakerjaan
- 4) Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi kantor /teknis Iainnya

- 5) Penyediaan bahan bacaan
- 6) Pengelolaan administrasi perkantoran
- 7) Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah
- 8) Pelaporan Data Potensi Kepegawaian
- 9) Pelaporan dan pengelolaan, penerimaan dan pengeluaran barang dan jasa kantor
- 10) Penyediaan jasa administrasi perkantoran
- 11) Sosialisasi kinerja pelayanan publik

2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Indikator Kinerja	Realisasi	Tahun 2017		
	2016	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Cakupan Aparatur Yang mendapatkan Pelatihan Kompeten Di bidangnya	91.1%	100%	84%	84%

Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur, target kinerja dan anggaran untuk tahun 2017 sebanyak 100 % dan Rp. 2.579.556.700,-.

Adapun untuk realisasi pada triwulan I belum ada, pada triwulan II sebesar 33.45% dan Rp. 862.864.850, pada triwulan III sebesar 26,90% dan Rp. 693.866.200, pada realisasi triwulan IV sebesar 34,90% dan sebesar Rp. 900.484.400,-sehingga total realisasi capaian kinerja dan keuangan dari triwulan I sampai IV sudah mencapai 84 % dan Rp 2.457.215.450 dari target yang direncanakan.

Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan guna mendukung pencapaian indikator kinerja Program peningkatan kapasitas sarana dan prasarana lingkungan adalah:

- 1) Sosialisasi pengukuran standar Analisis beban kinerja
- 2) Sosialisasi peraturan perundang-undangan
- 3) Bimbingan teknis panitia/pejabat penerima hasil pekerjaan (PPHP)
- 4) Bimbingan teknis perencanaan pengadaan barang dan jasa
- 5) Pelatihan mekanik UPTD perbengkelan
- 6) Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur ke Puan

- 7) Workshop penyusunan dokumen pengadaan konstruksi
- 8) Bimbingan teknis perencanaan dan pengawasan ke Puan
- 9) Pelatihan sistem e-Monitoring ke PUan

Sistem Pelatihan Berbasis Kompetensi sangat bermanfaat tidak hanya bagi organisasi, tetapi juga bagi pegawai itu sendiri. Bagi organisasi sistem pelatihan ini dapat meningkatkan kinerja organisasi, sedangkan bagi pegawai dapat meningkatkan produktivitas dan motivasi untuk berkarir lebih tinggi. Untuk mengembangkan pelatihan berbasis kompetensi kita perlu melakukan analisis keahlian-keahlian (skills) yang dibutuhkan dalam suatu jabatan. Dengan demikian kita dapat menentukan pengetahuan dan keahlian serta level kompetensi yang harus diberikan kepada para peserta agar mereka dapat melaksanakan tugas-tugas sesuai jabatan yang mereka duduki. Selain itu agar hasilnya efektif jenis pelatihan ini harus kembangkan secara baik mulai dari perencanaan pelatihan, penilaian kompetensi pegawai, pelaksanaan pelatihan berbasis kinerja itu sendiri, serta evaluasi dan validasinya.

Upaya nyata lain yang dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan sikap sumber daya pegawai yaitu dengan mengikutkan pegawai dalam berbagai Pelatihan pelatihan dan Bimbingan Teknik maupun Sosialisasi yang dilaksanakan baik diluar lingkup dinas (Undangan) maupun di dalam dinas sendiri (Dinas Pekerjaan Umum kota Makassar).

Dari Kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, kemampuan dan keterampilan dan bagi peserta yang lebih luas terhadap permasalahan yang sering dihadapi oleh Dinas Pekerjaan Umum kedepannya.

Pejabat yang telah mengikuti diklat penjenjangan serta pegawai yang telah mengikuti diklat struktural di lingkup Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar sudah hampir keseluruhan telah mengikuti diklat tersebut sesuai dengan kompentensinya, diklat tersebut yang biasanya di selenggarakan oleh Badan Diklat Kota Makassar biasanya dalam periode yang telah disepakati oleh Badan Kepegawain Daerah (BKD) meminta tenaga atau pegawai yang akan melaksanakan diklat penjenjangan sesuai dengan tugas dan fungsinya ke Kasubag Umum dan Kepegawaian di Lingkup Dinas pekerjaan Umum Kota Makassar.

Pegawai Menurut Diklat Penjurangan

Jenis Diklat	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
SPAMEN / DIKLAT PIM Tk. II	1	-	1
SPAMA / DIKLAT PIM Tk. III	4	1	5
ADUMLA. ADUM / DIKLAT PIM Tk. IV	13	7	20
Jumlah	18	8	26

3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Indikator Kinerja	Realisasi	Tahun 2017		
	2016	Target	Realisasi	% Capaian
Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana Aparatur	100%	100%	75 %	75 %

Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur, **target kinerja dan anggaran untuk tahun 2017 sebesar 100% dan Rp. 20.338.704.200,-** sedangkan capaian untuk triwulan I kinerja dan anggaran belum terealisasi, triwulan II sebesar 15,34% dan Rp. 1.387.515.200,, triwulan III sebesar 60 % dan Rp. 3.213.577.400,-, pada realisasi triwulan IV sebesar 80% dan realisasi keuangan Rp.11.610.104.611,- sehingga **total realisasi anggaran dari triwulan I sampai IV mencapai sebesar Rp.16.211.197.211,-** dan capaian kinerja sebesar 75 % dari target yang direncanakan.

Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung pencapaian indikator kinerja Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur adalah:

- 1) Pengadaan alat-alat besar darat
- 2) Pengadaan alat angkutan darat bermotor
- 3) Pengadaan alat angkut apung bermotor

- 4) Pengadaan alat bengkel bermesin
- 5) Pengadaan alat bengkel tak bermesin
- 6) Pengadaan alat ukur
- 7) Pengadaan alat kantor
- 8) Pengadaan alat rumah tangga
- 9) Pengadaan komputer
- 10) Pengadaan meja dan kursi kerja/ rapat
- 11) Pengadaan alat studio
- 12) Pengadaan alat komunikasi
- 13) Pengadaan alat keamanan dan perlindungan
- 14) Pemeliharaan rutin berkala mobil jabatan
- 15) Pemeliharaan rutin berkala alat angkutan darat bermotor
- 16) Pemeliharaan rutin berkala alat rumah tangga
- 17) Pemeliharaan rutin berkala komputer
- 18) Pemeliharaan rutin berkala alat studio
- 19) Pemeliharaan rutin berkala alat komunikasi
- 20) Pemeliharaan rutin/berkala bangunan gedung tempat kerja
- 21) Penyediaan jasa perizinan dan sertifikasi
- 22) Penyediaan komponen instalasi listrik penerangan bangunan kantor
- 23) Pengadaan aplikasi sistem informasi manajemen (SIM)
- 24) Pemeliharaan rutin berkala aplikasi sistem informasi manajemen (SIM)

Daftar Asset Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar Tahun 2017

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	NILAI	KET
1.	Tanah	3.294	20.353.911.842.667	
2.	Peralatan dan Mesin	1.332	100.391.108.938	
	Alat-alat besar	40	56.479.445.565	
	Alat-alat angkut	76	20.736.876.000	
	Alat-alat bengkel & alat ukur	514	12.524.316.200	
	Alat-alat kantor & rumah tangga	553	9.449.651.173	
	Alat-alat studio & komunikasi	145	968.390.000	
	Alat-alat laboratorium	-	208.720.000	
	Alat-alat keamanan	4	23.710.000	
3.	Gedung dan Bangunan	376	123.856.868.867	
	Bangunan Gedung	348	122.920.544.948	
	Bangunan Monumen	28	936.323.919	
4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	5.826	4.871.937.419.167	
	Jalan dan Jembatan	5.323	4.541.820.007.254	
	Bangunan Air Irigasi	416	243.674.336.174	
	Instalasi	65	56.481.252.508	
	Jaringan	22	29.961.823.232	
5.	Aset Tetap Lainnya	2	302.682.824	
	Barang bercorak kesenian/kebudayaan	2	302.682.824	
6.	Konstruksi dalam pengerjaan	11	12.966.450.203	
	TOTAL	10.841	25.463.366.327.666	

Sumber : SubBagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pekerjaan Umum, 2017

4. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Indikator Kinerja	Realisasi	Tahun 2017		
	2016	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Penurunan Jumlah Pelanggaran disiplin Berpakaian Dinas	96%	100%	88 %	88%

Program peningkatan disiplin aparatur, target kinerja dan anggaran untuk tahun 2017 sebanyak 100% dan Rp. 275.000.000,-. Untuk capaian pada triwulan I,II,triwulan III sebesar 0 %, pada triwulan IV sebesar 55% dan realisasi sebesar Rp.241.804.000,- sehingga *total realisasi dari triwulan I sampai IV sebesar Rp. 241.804.000,-* dan capaian kinerja sebesar 88 % dari target yang direncanakan.

Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung pencapaian indikator kinerja Program peningkatan kapasitas sarana dan prasarana lingkungan adalah:

- 1) Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya

5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Indikator Kinerja	Realisasi	Tahun 2017		
	2016	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Capaian Kinerja yang termuat dalam Citizen Charter	100%	100 %	92, 6 %	92, 6 %

Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan, **target kinerja dan keuangan sebesar 100% dan Rp. 2.701.240.580,-** Adapun untuk realisasi pada triwulan I belum ada, sedangkan untuk triwulan II tercapai target sebesar 39,25% dan anggaran sebesar Rp. 1.060.367.100, sedangkan untuk triwulan III tercapai target kinerja sebesar 19,32% dan anggaran sebesar Rp. 521.875.000, triwulan IV sebesar 34% dan Rp. 918.444.700,- sehingga ***total realisasi keuangan dan***

capaian kinerja dari triwulan I sampai IV sebesar Rp 2.500.686.800,- atau mencapai 92,6 % dari target yang direncanakan.

Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung pencapaian indikator kinerja Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan adalah:

- 1) Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran dan Laporan Keuangan Akhir Tahun serta Perhitungan Penyusutan
- 2) Pengelolaan keuangan OPD
- 3) Peningkatan kinerja pelayanan dan administrasi
- 4) Penyusunan RKA OPD
- 5) Penyusunan DPA OPD
- 6) Penyusunan Renja OPD
- 7) Penyusunan LAKIP OPD
- 8) Penyusunan Perjanjian Kinerja
- 9) Penyusunan RENSTRA OPD
- 10) Penyusunan Standar Harga Satuan ke Puan
- 11) Monitoring dan Evaluasi OPD
- 12) Publikasi perkembangan /kemajuan pembangunan

Terbangun Dan Terpeliharanya Jalan Dan Jembatan Yang Memadai

Sesuai dengan Tujuan pada Renstra Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar dalam bidang infrastruktur pekerjaan umum yaitu Meningkatkan mutu infrastruktur pekerjaan umum dalam bidang pembangunan dan pemeliharaan jalan dan jembatan untuk mewujudkan Infrastruktur bertaraf dunia, maka di tentukan sasaran yang ingin dicapai yaitu Terbangun dan terpeliharannya Jalan dan Jembatan yang memadai. Adapun pencapaian sasaran tersebut dapat di ukur melalui indikator – indikator sasaran sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi 2017	% Capaian
1.	Terhubungnya pusat-pusat kegiatan dalam Wilayah Kota	100 %	95,03 % 50 %	95,03 % 50 %
2.	Persentase jalan dan jembatan dalam kondisi baik.	72 % 100 %	95,07 % 100 %	132,04 % 100 %
3.	Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana kebinamargaan	85 %	87,23 %	102,6 %

Rincian dari tabel di atas dapat di lihat sebagai berikut :

$$\frac{\text{Panjang Jalan yang dibangun untuk dihibahkan ke masyarakat yang terbangun pertahun}}{\text{Panjang Jalan yang akan dibangun pertahun}} \times 100\% = \frac{2,85 \text{ Km}}{3 \text{ Km}} \times 100\% = 95,03 \%$$

Indikator kinerja cakupan ketersediaan jalan yang terbangun tahun 2017 sebesar 95,03 %

$$\frac{\text{Jumlah Jembatan yang terbangun pertahun}}{\text{Jumlah Jembatan yang akan dibangun pertahun}} \times 100\% = \frac{2 \text{ Buah}}{4 \text{ Buah}} \times 100\% = 50 \%$$

Indikator kinerja cakupan ketersediaan jembatan yang terbangun tahun 2017 sebesar 50 %

$$\frac{\text{Panjang Jalan Kabupaten/Kota dalam kondisi baik}}{\text{Panjang Jalan Kabupaten/Kota}} \times 100\% = \frac{1.515,00}{1.580,00} \times 100\% = 95,07\%$$

Total Panjang jalan Kota di Kota
Makassar

1.593,46

Indikator kinerja cakupan panjang jalan dalam kondisi baik dari total jalan tahun 2017 sebesar 95,07 %.

$$\frac{\text{Jumlah Jembatan dalam kondisi baik}}{\text{Jumlah keseluruhan Jembatan Kota}} \times 100\% = \frac{69}{69} \times 100\% = 100\%$$

Indikator Kinerja jumlah jembatan dalam kondisi baik tahun 2017 sebesar 100 %.

$$\frac{\text{Jumlah peralatan alat-alat berat dalam kondisi baik}}{\text{Jumlah peralatan alat-alat berat yang terdaftar sebagai asset}} \times 100\% = \frac{41}{47} \times 100\% = 87,23\%$$

Indikator Kinerja ketersediaan sarana dan prasarana kebinamargaan dalam kondisi baik tahun 2017 sebesar 87,23 %

Indikator pertama dari sasaran terbangun dan terpeliharanya jalan dan jembatan yang memadai yaitu Terhubungnya pusat-pusat kegiatan dalam Wilayah Kota yang pada tahun 2017 dapat terealisasi sebesar 95,03% atau 2,85 KM dari target indikator sebesar 100 % atau 3 KM panjang jalan yang direncanakan dibangun tahun 2017. Indikator sasaran kedua yaitu Persentase jalan dan jembatan dalam kondisi baik terealisasi sebesar 95,07 % untuk panjang jalan dalam kondisi baik dan 100% untuk jumlah jembatan dalam kondisi baik yaitu sebanyak 69 unit jembatan, indikator ketiga yaitu Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana kebinamargaan terealisasi sebesar 87,23 %.

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi 2016	Realisasi 2017
1.	Terhubungnya pusat-pusat kegiatan dalam Wilayah Kota	%	100 %	100%	95,03 % 50 %

2.	Persentase jalan dan jembatan dalam kondisi baik.	%	66 %	66,80 % 100 %	95,07 % 100 %
3.	Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana kebinamargaan	%	80 %	87,23 %	87,23 %

Realisasi indikator sasaran Terhubungnya pusat-pusat kegiatan dalam Wilayah Kota tahun 2017 sebesar 95,03% untuk panjang jalan yang terbangun dan 50 % untuk jumlah jembatan yang terbangun jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 dimana tidak ada perencanaan untuk pembangunan jalan dan untuk pembangunan jembatan yang ditargetkan sebanyak 2 unit, dapat terealisasi sebesar 100 %. Untuk indikator sasaran kedua Persentase jalan dan jembatan dalam kondisi baik terealisasi sebesar 95,07 % untuk panjang jalan kota dalam kondisi baik jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar 66,80 %, terlihat mengalami peningkatan sebesar 28,27 % dan untuk jumlah jembatan dalam kondisi baik ditahun 2016 juga dapat direalisasikan 100% sejumlah 67 unit jembatan. Dan untuk indikator sasaran Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana kebinamargaan terealisasi sebesar 87,23 % sama dengan realisasi tahun 2016 yang juga sebesar 87,23 %.

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPJMD/RENSTRA	Realisasi 2017	Tingkat Pencapaian
1.	Terhubungnya pusat-pusat kegiatan dalam Wilayah Kota	%	100 %	95,03 % 100 %	95,03 % 100 %

2.	Persentase jalan dan jembatan dalam kondisi baik	%	100 %	95,07% 100%	95,07 % 100 %
3.	Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana kebinamargaan	%	90 %	87,23 %	96,92 %

Realisasi indikator sasaran Terhubungnya pusat-pusat kegiatan dalam Wilayah Kota tahun 2017 sebesar 95,03% untuk panjang jalan yang terbangun dan 50 % untuk jumlah jembatan yang terbangun jika dibandingkan dengan target RPJMD/Renstra sebesar 100 %, diperoleh pencapaian yang sama dan demikian juga untuk indikator sasaran kedua Persentase jalan dan jembatan dalam kondisi baik dapat diperoleh capaian yang sama dari perbandingan realisasi tahun 2017 dengan target RPJMD/Renstra yaitu sebesar 95,07 %.. Untuk indikator sasaran ketiga Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana kebinamargaan realisasi sebesar 87,23 % jika dibandingkan dengan target RPJMD/Renstra sebesar 90 %, diperoleh pencapaian sebesar 96,92 %.

Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar Tahun 2017 telah berupaya mencapai sasaran terbangun terpeliharanya jalan dan jembatan yang memadai yang telah ditetapkan dengan melaksanakan program dan kegiatan sebagai berikut :

6. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan

Target dan indikator program pembangunan jalan dan jembatan, adapun indikator kinerja, target dan realisasi program dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2017		
	2015	2016	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah panjang jalan dan jembatan yang dibangun	2 Buah Jembatan	0 KM 1 buah Jembatan	3 KM 2 Buah Jembatan	2,851 KM 2 Buah Jembatan	95,03 100

Indikator kinerja program memiliki 2 (dua) target yaitu jumlah panjang jalan dan jembatan yang dibangun, untuk tahun 2017 ditargetkan sepanjang 3 KM jalan yang dibangun. Data tahun 2017 dilakukan pembangunan jalan baru sepanjang 2,851 KM. Pembangunan jalan ini bersumber dari dana hibah yang berlokasi di 3 (tiga) titik, yaitu 1) pembangunan Jl. Kompleks KAVALERI dengan volume 0,748 km, 2) Jl. Kompleks RAIDERS dengan volume 0,805 km dan 3) PANGKOPSAU dengan volume 1,298 km.

$$(x = \frac{\text{panjang jalan yang dibangun}}{\text{panjang jalan yang ditargetkan}} \times 100\%)$$

$$(x = \frac{2,851 \text{ KM}}{3 \text{ KM}} \times 100\%) = 95,03\%$$

Untuk pembangunan jembatan ditargetkan sebanyak 3 (tiga) jembatan dan terealisasi sebanyak 2 (dua) jembatan yang di bangun, yaitu jembatan Abd. Dg. Sirua/Leimena Kel. Tello Baru Kec. Manggala dengan volume 0.010 km dan jembatan Relokasi Niaga Daya Kel. Kapasa Kec. Biringkanaya dengan volume 0,01085 km.

$$(x = \frac{\text{jumlah jembatan yang dibangun}}{\text{jumlah jembatan yang ditargetkan}} \times 100\%)$$

$$(x = \frac{2 \text{ jembatan}}{2 \text{ jembatan}} \times 100\%) = 100\%$$

Faktor pendorong dikarenakan anggaran yang tersedia untuk Program pembangunan Jalan dan Jembatan mencukupi dan penyedia mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai target pelaksanaan. Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Makassar guna mendukung pencapaian indikator kinerja Program Pembangunan Jalan dan Jembatan adalah:

- 1) Pembangunan Jembatan
- 2) Pengukuran dan Pematokan Jalan
- 3) Pembangunan Jalan (Hibah kepada masyarakat/pihak ketiga)
- 4) Penyusunan Pengawasan Teknis Pembangunan Jalan dan Jembatan
- 5) Penyusunan Perencanaan Teknis Pembangunan Jalan dan Jembatan
- 6) Pembinaan dan Peningkatan Jasa konstruksi

Pencapaian target kinerja Program Pembangunan Jalan dan Jembatan didukung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 16.591.548.950,- dengan realisasi sebesar Rp. 13.045.871.000,- atau 78,63%.

Jembatan yang dibangun Tahun 2017

No.	Nama Jalan	Kelurahan	Kecamatan	Volume (Km)	Persentase (%)
1.	Jembatan Abd. Dg. Sirua/Leimena	Kel. Tallo	Kec. Manggala	0,010	100
2.	Jembatan Relokasi Niaga Daya	Kel. Kapasa	Kec. Biringkanaya	0,01085	100

Data Kondisi Jembatan 2017

Daftar Kondisi Jembatan dalam Satuan Km Adalah Sebagai Berikut :

Kondisi Jembatan	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
Panjang (Km)	1134,36	1145,36	1197,89	1218,74
Jumlah (buah)	64	65	67	69

Data Trotoar Kota Makassar

No.	Nama Kecamatan	Panjang Trotoar (m)	
		Kiri	Kanan
1	Kecamatan Tallo	-	-
2	Kecamatan Makassar	780	705
3	Kecamatan Mamajang	3.898	4.016
4	Kecamatan Bontoala	350,45	350,45
5	Kecamatan Ujung Tanah	414	414
6	Kecamatan Panakkukang	3.463	3.439
7	Kecamatan Ujung Pandang	13.568	14.128

8	Kecamatan Tamalate	-	-
9	Kecamatan Rappocini	2.135	2.525
10	Kecamatan Mariso	655	655
11	Kecamatan Wajo	-	-
12	Kecamatan Biringkanaya	-	-
13	Kecamatan Tamalanrea	935	870
14	Kecamatan Manggala	-	-
TOTAL		26.198	27.102

Data Kondisi Trotoar 2017

Trotoar Bintang Lima di Wilayah Kota Makassar (Pedestrian Bintang Lima)

No.	Lokasi	Panjang (Km)	Capaian (%)	Ket.
1.	Jalan Penghibur	1,007	100	
2.	Jalan Pasar Ikan	0,413	100	
3.	Jalan Kajualalido	334	100	
4.	Jalan Lamadukkelleng	756	100	
5.	Jalan Bontolempangan	1000	100	
	Total	1.420		

Trotoar yang dalam kondisi baik di tahun 2017 mencapai **39,85** Km yang dibangun oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar.

Tabel dibawah ini bisa menggambarkan kondisi jalan yang di trotoar di wilayah Kota Makassar.

Kondisi Trotoar	Panjang (Km)	Persentase (%)
Baik (Good)	39,85	74,76
Rusak	13,45	25,24
Total	53,30	100.0

7. Program Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

Target dan indikator program rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan, adapun indikator kinerja, target dan realisasi program dapat digambarkan sebagai berikut

Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2017		
	2015	2016	Target	Realisasi	% Capaian
Panjang jalan dan jembatan yang diperbaiki	25 Km	81,45 km	75 Km	136,734 Km	182,61

Indikator kinerja program merupakan panjang jalan dan jembatan yang diperbaiki dengan target 75 KM. Target dari kinerja program ini merupakan target kumulatif dari tahun 2015 sampai tahun 2017. Dari data panjang jalan yang telah diperbaiki/rehab sampai dengan tahun 2016 sepanjang 81,45 KM. Untuk tahun 2017 panjang jalan yang diperbaiki/rehab sepanjang 55.51 KM. Sehingga total panjang jalan yang diperbaiki/rehab dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 sepanjang 96,734 KM. Sehingga realisasi dapat dihitung sebagai berikut:

$$(x = \frac{\text{total panjang jalan yang diperbaiki/rehab}}{\text{panjang jalan yang ditargetkan untuk diperbaiki/rehab}} \times 100\%)$$

$$(x = \frac{96,734 \text{ KM}}{75 \text{ KM}} \times 100\%) = 128,98\%$$

Rehabilitasi/Pemeliharaan jalan APBD II yang dilaksanakan sejumlah 5 paket pada 29 titik lokasi yaitu Paket I di Jl. Bau Massepe (0,370 km), Jl. Banta-Bantaeng (0,815km), Jl. Kajaolalido (0,250 km), Jl. Mapala II (0,210 km), Jl. Bonto Lempangan (0,987 km), Jl. Mannuruki 2 Lr.1 (0,425 km), Jl. Lamaddukelleng (0,760 km), Jl. Lagaligo (0,250 km). Paket II Jl. Bumi Karsa (Komp. IDI) (0,700 km), Jl. Geologi Komp. UNHAS Antang (0,637 km), Jl. Nipa – Nipa I, II, III (0,730 km). Paket III di . Jl. A. Patturungi Barombang(0,850 km), Jl. Bonto Tangnga (0,290 km, Jl. Hati Gembira (0,196,5 km), Jl. Pemuda (0,323 km), Jl. Tabaria Blok D (Depan Kantor Lurah Mannuruki) (0,160 km). Paket IV di Jl. Arung Teko (0,1870 km), Jl. Bontoramba 1 (0,285 km), Jl. Hertasning Blok E (0,525 km), Jl. Keindahan 1 (0,720), Jl. Kesenangan Raya Timur (0,245 km), Jl. Perumnas Sudiang (0,438 km), Jl. Poros Telkomas (1,2020 km). Paket V di Jl. Lembo (0,330 km), Jl. Lamuru (0,500 km), Jl. Bali (0,450 km), Jl. Sinassara (0,875 km), Jl. Terong (0,380 km), Jl. Kangkung Timur (0,550 km) dengan total panjang jalan 23.244 km.

Adapun Rehabilitasi /pemeliharaan Jalan APBD II yang dilaksanakan dalam anggaran perubahan dengan lokasi yaitu sebagai berikut :

1. Rehabilitasi/pemeliharaan jalan APBD II perubahan paket I

- Jl. Pajjaiyang (0,762.00 km)
- Jl. Arung Biru (0,335,00 km)
- Jl. Poros Bumi Permata Sudiang (0,1.018,00 km)
- Jl. Kesenangan Raya (Lanjutan) (0,258,00 km)
- Jl. Kemuliaan Bangkala Dalam 1 (0,389,00 km)
- Jl. Kebahagiaan Utara IV (0,1,206.00 km)
- Jl. Borong Indah (0,243,00 km)
- Jl. Toddopoli Raya 2 (0,290,00 km)
- Jl. Toddopoli Raya 3 (0,255,00 km)
- Jl. Toddopoli Raya 4 (0,293,00 km)
- Jl. Nipa-Nipa Raya (0,379,00 km)
- Jl. Tamangapa Raya III (0,1.600,00 km)
- Jl. Komp. Makkio Baji (0,999,00 km)
- Jl. Mipa 1 (0,140,00 km)
- Jl. Mipa 2 (0,150,00 km)

- Jl. Mipa 3 (0,105,00 km)
- Jl. Pattunuang Raya (0,175,00 km)
- Jl. Masjid Muhajirin (0,1.100,00 km)
- Jl. RS Cacat (0,224,00 km)
- Jl. Perkebunan (0,307,00 km)
- Jl. Haji Kalla (0,500.00 km)

2. Rehabilitasi/pemeliharaan jalan APBD II perubahan paket 2

- Jl. Sungai Lariang (0,109,6 km)
- Jl. Kh. Ahmad Dahlan (0,169 kmn)
- Jl. Masuk Karebosi (0,55 km)
- Jl. Macini Baru (0,580 km)
- Jl. Macini Sawah (0,580 km)
- Jl. Macini Tengah (0,378 km)
- Jl. Jalahong Dg. Matutu (0,434,7 km)
- Jl. Kesatuan (0,434,5 km)
- Jl. Sepakat (0,450 km)
- Jl. Kemauan (0,486 km)
- Jl. Kebangkitan (0,231,7 km)
- Jl. Kemajuan (0,236 km)
- Jl. Masjid Jabal Nur (0,254,1 km)
- Jl. Belakang DPRD Makassar (0,309 km)
- Jl. Tmalate IV (0,243,2 km)
- Jl. Tamalate VI (0,244 km)
- Jl. Komp. Minasa Upa Blok L, K (0,1197,7 km)
- Jl. Herstasning Timur (0,369,5 km)

3. Rehabilitasi/pemeliharaan jalan APBD II perubahan paket 3

- Jl. Lamputang (0,166 km)
- Jl. Laiya (0,410 km)
- Jl. Satangnga (0,411 km)
- Jl. Pajane kang (0,538,2 km)
- Jl. Kapoposang (0,263 km)
- Jl. Buntusua (0,172 km)
- Jl. Barukang 3 (0,281,7 km)
- Jl. Serdako Usman Ali (0,275 km)

- Jl. Tinumbu Lr. 132 (0,210 km)
- Jl. Cakalang III (0,184 km)
- Jl. Barrang Caddi (0,294,8 km)
- Jl. Bacan (0,305 km)
- Jl. Pontiki I (0,135 km)
- Jl. Datok Ditiro I (0,180 km)

4. Rehabilitasi/pemeliharaan jalan APBD II perubahan paket 4

- Jl. Anuang (0,845 km)
- Jl. Kakaktua III (0,275 km)
- Jl. Onta Lama (0,717 km)
- Jl. Kelinci (0,200 km)
- Jl. Ketilang (0,166 km)
- Jl. Baji Bicara (0,215 km)
- Jl. Baji Ateka (0,218 km)
- Jl. Baji Ateng (0,214 km)
- Jl. Merak (0,119 km)
- Jl. Hati Murah (0,197,4 km)
- Jl. Hati Suci (0,176,5 km)
- Jl. Komp. Hataco Blok 2B (Pasar Hartako) (0,124 km)
- Jl. Bonto Duri (0,461 km)
- Jl. Dg. Tata 1 Blok Kumalasari (0,772 km)
- Jl. Pa'bentengan (0,447 km)
- Jl. Andi Mangerangi 1 (0,200 km)
- Jl. Andi Mangerangi (0,360 km)
- Jl. Andi Tonro IV (0, 425 km)
- Jl. Andi Tonro V (0,380 km)
- Jl. Dg. Tata Lama (0,206 km)
- Jl. Alauddin II (0,394 km)
- Jl. Alauddin III (0,366 km)
- Jl. Bonto Duri 6 (0,525 km)

5. Rehabilitasi/pemeliharaan jalan DID paket I

- Jl. Perumtel Raya 1, 2 (0,365,5 km)
- Jl. Kerukunan Selatan Blok K (0,179,5 km)
- Jl. Tamalanrea Selatan 2 Blok M (0,743,3 km)

Rehabilitasi /pemeliharaan Jalan APBD II (paket perubahan) dengan total panjang jalan 32.151 km serta Rehabilitasi /pemeliharaan Jalan APBD II (Pokok) dengan total panjang jalan 23.244 km sehinggah total panjang jalan yang direhabilitas 55.395 km yang terlaksana . Adapun Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar guna mendukung pencapaian indikator kinerja Program Pemeliharaan Jalan dan Jembatan adalah:

- 1) Pemeliharaan jalan kota
- 2) Rehabilitasi/Pemeliharaan jalan APBD II
- 3) Pembangunan Trotoar
- 4) Penataan Simpang Jalan
- 5) Rehabilitasi/Pemeliharaan trotoar
- 6) Inspeksi Jalan Kota
- 7) Sarana dan Prasarana Jalan (DAK)
- 8) Pembangunan Jalan (DID)

Pencapaian indikator kinerja Program Pemeliharaan Jalan dan Jembatan didukung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 242.509.691.780,- dengan realisasi sebesar Rp. 201.105.050.207,- atau 82,93%.

Jalan Kota Makassar Menurut Kondisi

No.	Kondisi Jalan	Tahun 2013 (Km)	Tahun 2014 (Km)	Tahun 2015 (Km)	Tahun 2016 (Km)	Tahun 2017 (Km)
1.	Baik (Good)	1414,32	1513,79	1514,09	1515,00	1517,00
2.	Rusak (Demage)	179,14	79,67	79,35	78,46	76,46
	Total Panjang Jalan	1.593,46	1.593,46	1.593,46	1.593,46	1.593,46

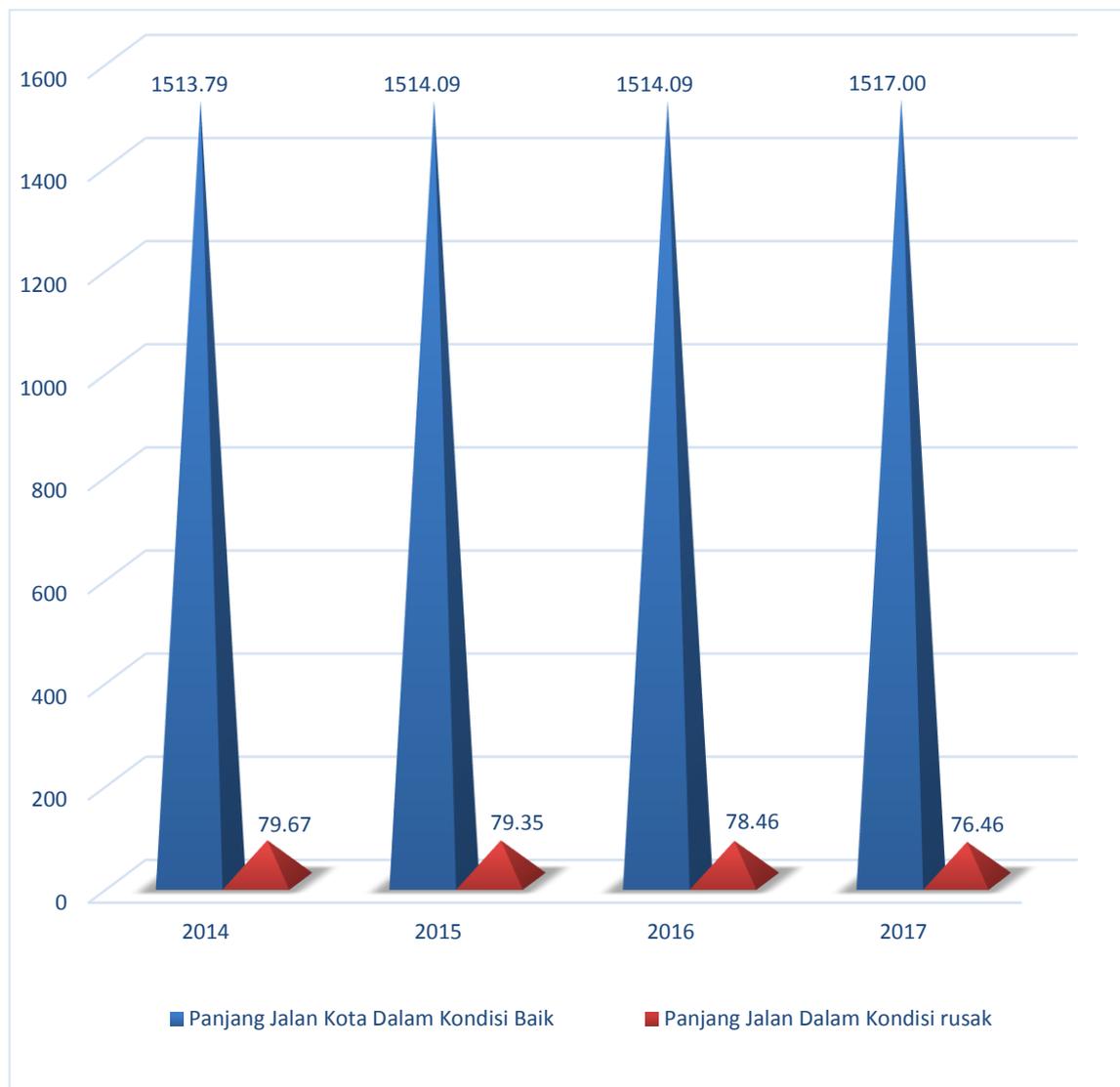
Jalan Kota Makassar dalam kondisi baik dari tahun 2013 mengalami peningkatan dari tahun ketahun, hal itu berbanding lurus dengan penurunan kondisi jalan kota yang masuk dalam kategori rusak. Kondisi jalan baik Kota Makassar sampai dengan tahun 2017 sepanjang 1517,00 atau sebesar 95,20% dari total panjang jalan Kota Makassar.

Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Tahun 2017

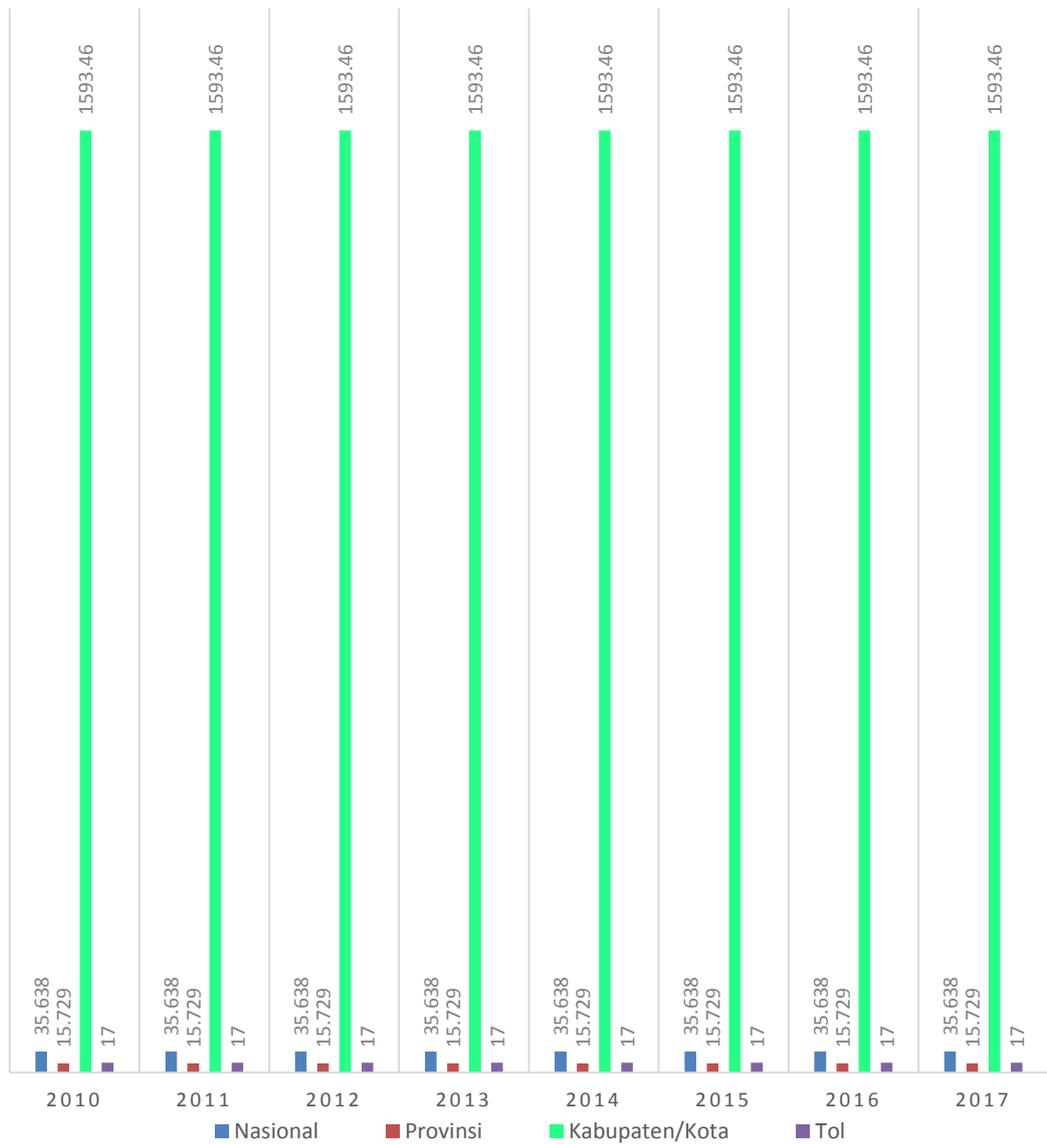
Kondisi Jalan	Panjang (Km)	Persentase (%)
Baik (Good)	1515,00	95,07%
Rusak (Damage)	78,46	4,92%
Jumlah	1.593,46	100%

Sedangkan Daftar Kondisi Jalan Tahun 2017 dalam Satuan Km adalah Sebagai Berikut :

GRAFIK KONDISI JALAN DALAM KEADAAN BAIK DAN RUSAK



JALAN MENURUT STATUS JALAN TA. 2017



Daftar Jalan Nasional (Tentang jalan Nasional Bukan Jalan Tol)

No.	Nama Jalan	Panjang Jalan (m)
1	Jl. Perintis Kemerdekaan	12.510
2	Jl. Urip Sumoharjo	4.943
3	Jl. G. Bawakaraeng	1.110

4	Jl. Masjid Raya	1.224
5	Jl.Bulusaraung	0.675
6	Jl.Ahmad Yani	0.700
7	Jl. Riburance	0.230
8	Jl. Nusantara	1.942
9	Jl.Veteran Utara	2.074
10	Jl.Veteran selatan	2.158
11	Jl. S. Alauddin	3.702
12	Jl. A. P. Pettarani	4.370
TOTAL		35.638

Daftar Jalan Provinsi (Kep. Gub. Sulsel No. 2755/XII/Tahun 2015 Tentang Penetapan Ruas-Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Provinsi Sulawesi Selatan.

No.	Nama Jalan	Panjang jalan (m)
1	Jl. Ratulangi	2.070
2	Jl. Jend. Sudirman	1.339
3	Jl. Tamangapa Raya	3.364
4	Jl. Antang Raya	1.500
5	Jl. Dr. Leimena	2.700
6	Jl. Poros Panciro Galesong	1.800
7	Jl. Kumala	1.430
8	Jl. Dg. Ngeppe	370
9	Jl. Dg. Tata	1.640

10	Jl. Mallengkeri	1.570
11	Jl. Letjen Hertasning	1.540
12	Jl. Aroepala	1.820
TOTAL		23.145

8. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan

Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2017		
	2015	2016	Target	Realisasi	% Capaian
cakupan peralatan alat-alat berat dalam kondisi baik	80%	87,23%	85%	87,23%	102,62

Indikator kinerja program adalah cakupan peralatan alat-alat berat dalam kondisi baik. Jumlah alat-alat berat seluruhnya adalah sebanyak 47 unit. Sebanyak 29 unit berada di workshop Dinas PU dan 12 unit berada di TPA Tamangapa, yaitu jenis Backhoe Loader, Buldozer, Exavator. Jumlah alat-alat berat dalam kondisi baik sebanyak 41 unit dan 6 unit dalam kondisi rusak berat. Adapun dari dinas PU melakukan maintenance/service berkala alat berat sebanyak 4 unit/perhari.

$$(x = \frac{\text{jumlah alat berat dalam kondisi baik}}{\text{jumlah alat berat yang ada di Dinas PU}} \times 100\%)$$

$$(x = \frac{41 \text{ Unit}}{47 \text{ Unit}} \times 100\%) = 87,23\% \text{ realisasi, dari target } 85\%$$

$$\text{Atau dengan capaian } (x = \frac{87,23\%}{85\%} \times 100\%) = 102,62\%$$

Faktor pendorong :

1. Sumber Daya Manusia yang terampil
2. Peralatan Bengkel yang lengkap
3. Sistem manajemen pengelolaan perbengkelan yang baik

Faktor penghambat :

1. Minimnya kedisiplinan tenaga kerja
2. Manajemen pengelolaan peralatan bengkel yang minim
3. Minimnya sistem Informasi

Tindak lanjut :

1. Meningkatkan kedisiplinan SDM Bengkel
2. Menerapkan manajemen peralatan kerja
3. Membangun system informasi yang handal

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Makassar guna mendukung pencapaian indikator kinerja Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan adalah:

- 1) Rehabilitasi/pemeliharaan alat-alat berat
- 2) Rehabilitasi/pemeliharaan peralatan dan perlengkapan bengkel
- 3) Pengelolaan UPTD Perbengkelan Ke PU-an
- 4) Pemantauan Alat Berat Perbengkelan
- 5) Bimbingan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Bengkel (K3)
- 6) Penyusunan Perencanaan Program UPTD
- 7) Penyusunan Pengawasan Teknis Pembangunan UPTD

Pencapaian target kinerja Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan didukung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 5.600.205.150,- dengan realisasi sebesar Rp. 3.801.001.700,- atau 67,87%.

Dinas Pekerjaan Umum kota Makassar sebagai dinas teknis yang mempunyai kegiatan pekerjaan infrastruktur membutuhkan mobilisasi yang tinggi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, dalam upaya tersebut di butuhkan sarana Kendaraan dinas/operasional dan peralatan Alat-alat berat yang berkondisi baik/siap pakai demi kelancaran pekerjaan sehingga sangat di butuhkan pemeliharaan rutin Kendaraan dinas/operasional dan peralatan Alat-alat berat untuk mendukung kegiatan tersebut, UPTD Perbengkelan terus meningkatkan layanan yang optimal dengan reaksi cepat dalam penanganan pemeliharaan.

Dengan adanya indikator diatas UPTD Perbengkelan memiliki *output* sebagai berikut:

- a. Meningkatnya layanan pemeliharaan kendaraan dinas/operasional dan Alat-alat berat dengan 7 Hari 24 Jam,

- b. Mekanik Reaksi Cepat (Tim MRC) dalam setiap penanganan kerusakan darurat/tiba-tiba dan mengurangi tingkat kerusakan kendaraan dinas/operasional dan Alat-alat berat sehingga melancarkan tugas operasional.
- c. Mensukseskan TPA Bintang 5 (Lima) dengan penanganan pemeliharaan Alat Berat secara terjadwal dan perbaikan reaksi cepat.

Sejak tahun 2017 Dinas Pekerjaan Umum juga melakukan pemeliharaan terhadap alat-alat berat yang digunakan untuk operasional di TPA Tamangapa. Jumlah alat-alat berat seluruhnya adalah sebanyak 47 unit dengan rincian 29 unit alat berat PU dalam kondisi baik dan 6 unit dalam kondisi rusak berat sedangkan alat berat di TPA Tamangapa 12 unit (Backhoe Loader, Buldozer, Exavator). Rata-rata alat berat diservice sejumlah 4 unit/hari. Jumlah alat-alat berat dalam kondisi baik sebanyak 41 unit sehingga realisasi kinerja Program adalah 87,23% atau dengan capaian 87,23%.

Tabel daftar jumlah kendaraan dinas/operasional Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar Tahun 2017

Jenis Kendaraan Dinas/Operasional Terpelihara	Volume	Satuan
Kendaraan Dinas (Hilux, Rush, Terios, Avanza)	35	Unit
Kendaraan Operasional Colt/L 300	3	Unit
Kendaraan Operasional Kijang Pick Up	3	Unit
Kendaraan Operasional Panther Pick Up	4	Unit
Crane (Truck)	3	Unit
Kendaraan Tronton Mini (Truck)	1	Unit
Kendaraan Operasional Truck Daihatzu	2	Unit
Kendaraan Operasional Izusu Elf Truck	5	Unit
Kendaraan Operasional Dyna Truck	17	Unit
Kendaraan Operasional Truck Hino	5	Unit
Truck Penyedot Lumpur	2	Unit
Truck Penyedot Tinja - PAL	9	Unit
Truck Tangki	2	Unit
Jumlah	91	Unit

Jumlah kendaraan dinas/operasional Dinas Pekerjaan Umum Tahun 2017 sebanyak 91 unit yang keseluruhannya termasuk dalam pemeliharaan pada UPTD Perbengkelan Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar.

UPTD Perbengkelan Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar diberikan tugas untuk pemeliharaan kendaraan operasional sampah dan alat berat di TPA Dinas Lingkungan Hidup Kota Makassar.

Tabel daftar jumlah kendaraan operasional sampah tahun 2017

Data Truck Sampah		
No	Uraian Kendaraan	Jumlah Unit
Golongan Truck		
1	Dump Truck Dyna Rino	35
2	Dump Truck Dyna Rino 6 m ³	39
3	Dump Truck Sampah	18
4	Dump Truck Izusu Elf	15
5	Dump Truck Dyna Saurus	2
6	Arm Roll Truck Dyna Rino	16
7	Arm Roll Truck Dyna Rino 6 m ³	18
8	Arm Roll Truck Dyna Saurus	4
9	Arm Roll Truck Izusu Elf	13
10	Arm Roll Truck Izusu TLD 58	2
11	Arm Roll Truck Izusu Bison	1
12	Arm Roll Truck Toyota By 43	6
13	Arm Roll Truck Mitsubishi 10 m ³	4
14	Arm Roll Truck Nissan 10 m ³	1
15	Light Truck	1
16	Light Truck Izusu NKR 66	1
17	Compactor Truck Izusu 6 m ³	1
18	Compactor Truck Dyna Saurus 8 m ³	2
19	Mobil Tangki	5
20	Mobil Lif (Pemotong Pohon)	3
Jumlah		187

No	Uraian Kendaraan	Jumlah Unit
TANGKASAKI'		
1	Dump Truck Dyna Saurus	144
Jumlah		144
Jumlah Keseluruhan		331

Jumlah alat-alat berat Dinas Pekerjaan Umum Tahun 2017 sebanyak 29 unit yang keseluruhannya termasuk dalam pemeliharaan pada UPTD Perbengkelan Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar, untuk rincian alat-alat berat tersebut dapat dilihat pada tabel di halaman selanjutnya.

No Urut	Nama barang / Jenis Barang	Mark / Type	Bahan	Tahun Pembelian	Asal Usul Cara Perolehan	Kondisi Barang B,R,RB	Keterangan
PEMELIHARAAN ALAT-ALAT BERAT PADA UPTD PERBENGKELAN							
1	Tandem Roller No 10	CMC/Sanghai	Besi	1992	Pemkot	B	BidangJalan
2	Macadam Roller (I)	CMC/Sanghai	Besi	1983	Pemkot	B	BidangJalan
3	Macadam Roller (II)	CMC/Sanghai	Besi	1986	Pemkot	B	BidangJalan
4	Grader	GD510R/Komatsu	Besi	1991	Pemkot	B	BidangJalan
5	Backhoe Loader (I)	New Holland LB 115	Besi	2001	Pemkot	B	BidangJalan
6	Vibrating Roller 2,0 Ton (I)	Dynapac CC 102	Besi	2001	Pemkot	B	BidangJalan
7	Vibrating Roller 2,0 Ton (II)	Dynapac CC 102	Besi	2001	Pemkot	B	BidangJalan
8	Baby Roller 0,5 Ton	Dynapac LP 650 H	Besi	2001	Pemkot	B	BidangJalan
9	Generating Set	Almand/Night Lite Pro	Besi	2001	Pemkot	B	UPTD Lampu
10	Asphalt Sprayer (I)	Honda	Besi	2011	Pemkot	B	BidangJalan
11	Cutter Asphalt	Honda	Besi	2011	Pemkot	B	BidangJalan
12	Pemotong Aspal	Mitsubishi	Besi	2012	Pemkot	B	BidangJalan
13	Stamper	Mitsubishi/TPC	Besi	2012	Pemkot	B	BidangJalan
14	Compressor PDS 175 (I)	Airman	Besi	2012	Pemkot	B	BidangJalan
15	Compressor PDS 185.51 (II)	Airman	Besi	2012	Pemkot	B	BidangJalan
16	Excavator Mini	Kobelco Sk 50 P	Besi	2013	Peng. PU	B	Bangunan Air
17	Backhoe Loader (II)	New Holland LB 90	Besi	2013	Peng. PU	B	BidangJalan
18	Backhoe Loader (III)	Cat - 416 F	Besi	2013	Peng. PU	B	Bangunan Air
19	Tandem Kombinasi	Sakai - 330 - 1	Besi	2013	Peng. PU	B	BidangJalan
20	Excavator Amphibi (I)	Sumitomo	Besi	2014	Peng. PU	B	Bangunan Air
21	Bech Loader (IV)	New Holland LB 90	Besi	2014	Peng. PU	B	Bangunan Air
22	Pengupas Aspal (Roll Cutter)	Wirgen-W50/TD 2011 LO4W	Besi	2014	Peng. PU	B	BidangJalan
23	Mobil Besar Tronton	Hino	Besi	2014	Peng. PU	B	Bangunan Air
24	Crane 50 Ton (I)	Tadano	Besi	2015	Peng. PU	B	Bangunan Air
25	Penghampar Aspal/Vinisser	Atlas Copco/Dynapac CP 275	Besi	2015	Peng. PU	B	BidangJalan
26	Excavator Amphibi (II)	Sumitomo	Besi	2015	Peng. PU	B	Bangunan Air
27	Crane 8 Ton (II)	Hino/Tadano	Besi	2015	Peng. PU	B	Bangunan Air
28	TR Finisil/Pemadatan Aspal	Atlas Copco/Dynapac	Besi	2015	Peng. PU	B	Bangunan Air
29	Excavator PC 200-8	Komatsu	Besi	2016	Peng. PU	B	Bangunan Air
Keterangan :							
<i>B : Baik</i>							
<i>R : Rusak</i>							
<i>RB : Rusak Berat</i>							

Daftar Rincian Alat Berat di TPA 2017

No	Uraian Alat Berat di TPA	Jumlah Unit
1	Bachoe Loader	2
2	Buldozer D5RXL CAT	1
3	Exavator PC 200/8	5
4	Exavator PC 200/7	1
5	Buldozer Komatzu D68SS/12	2
6	Excapator Pindad	1
	Jumlah	12

Jumlah alat-alat berat yang dipelihara UPTD Perbengkelan tahun anggaran 2017 sebanyak 41 unit dimana 29 unit dalam kondisi baik dikhususkan untuk operasional ke PU-an dan 12 unit dioperasikan di TPA Tamangapa, adapun 6 unit yang rusak berat sudah tidak masuk penganggaran.

Dalam penganggaran Pemeliharaan kendaraan dinas/oprasional dan Alat-alat berat, kondisi unit yang Rusak Berat (RB) yang sama sekali sudah tidak bisa diperbaiki tidak dimasukkan dalam penganggaran, kondisi Rusak Berat (RB) sudah masuk dalam data penghapusan Aset.

Tabel Realisasi Kegiatan pada UPTD Perbengkelan Tahun Anggaran 2017

Program Peningkatan sarana dan Prasarana Kebinamargaan		TA 2017
1	Rehabilitasi/Pemeliharaan Alat-Alat Berat	2,468,335,000
2	Rehabilitasi/pemeliharaan peralatan dan perlengkapan bengkel	936,868,000
3	Pengelolaan UPTD Perbengkelan Ke PU-an	352,017,600
4	Pemantauan Alat Berat Perbengkelan	248,475,000

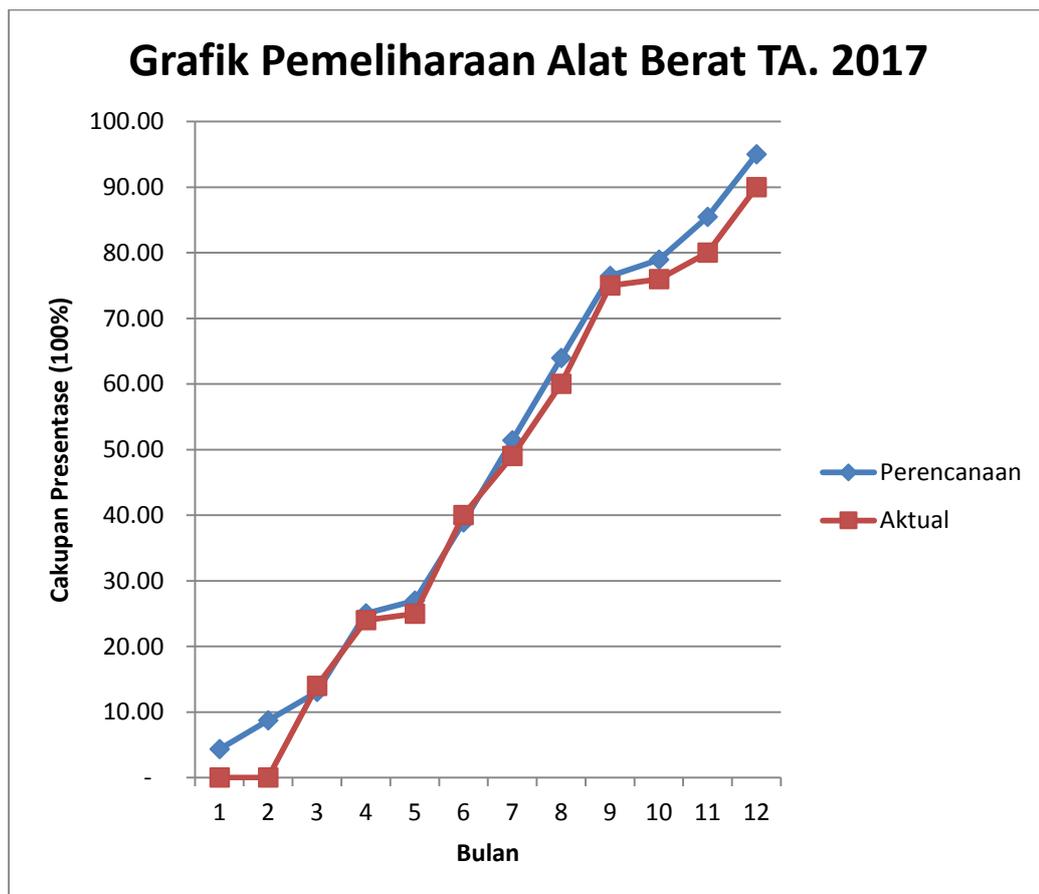
Dengan target pelayanan optimal dan reaksi cepat dalam setiap penanganan permasalahan pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasioanal dan Alat Berat selama TA. 2017, UPTD Perbengkelan memenuhi Target Realisasi sesuai dengan Perencanaan dan *Output* Kegiatan, berikut Diagram Pencapaian Kegiatan,

Dengan adanya indikator utama diatas UPTD Perbengkelan memiliki *output* sebagai berikut:

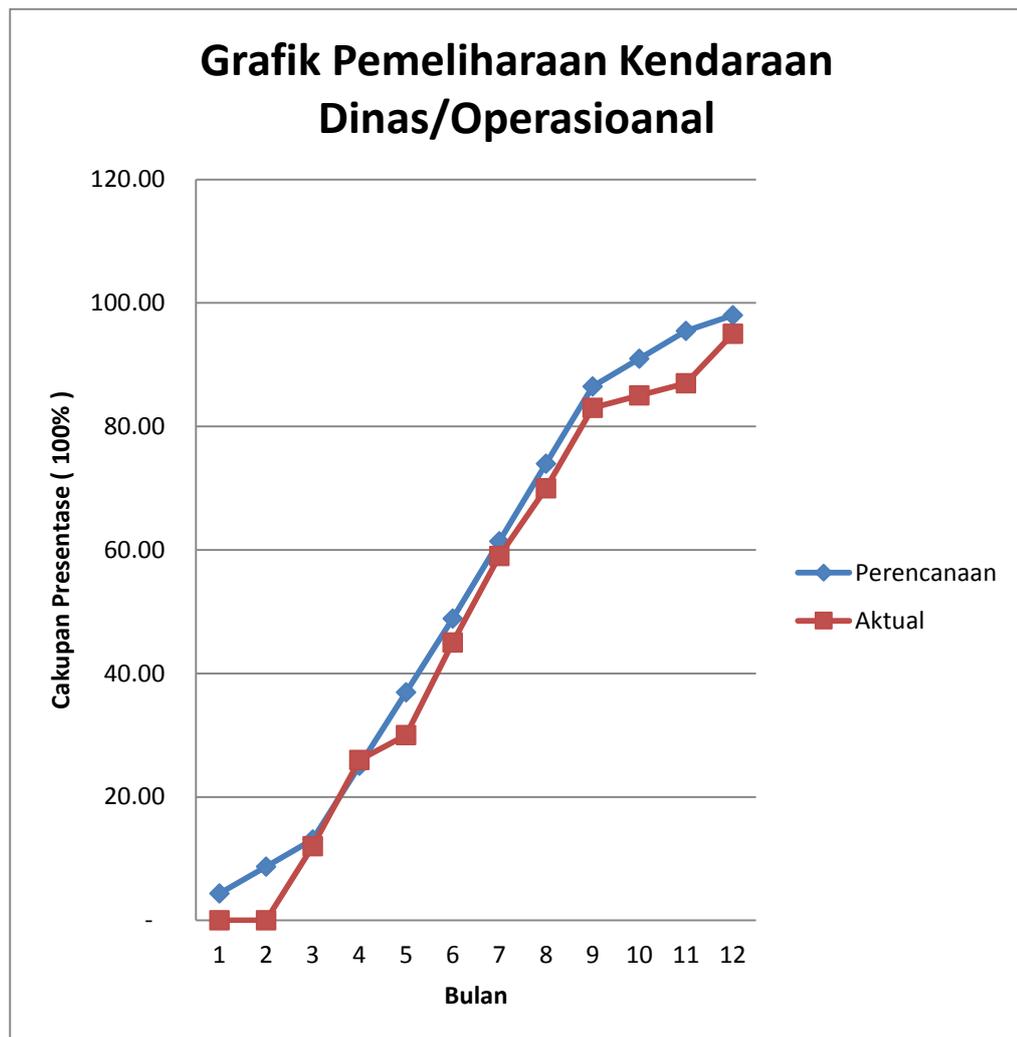
- a. Meningkatnya layanan pemeliharaan kendaraan dinas/operasional dan Alat-alat berat dengan 7 Hari 24 Jam,
- b. Mekanik Reaksi Cepat (Tim MRC) dalam setiap penanganan kerusakan darurat/tiba-tiba dan mengurangi tingkat kerusakan kendaraan dinas/operasional dan Alat-alat berat sehingga melancarkan tugas operasional.
- c. Mensukseskan Program TPA Bintang 5 (Lima) dengan penanganan pemeliharaan Alat Berat secara terjadwal dan perbaikan reaksi cepat.

Dengan target pelayanan optimal dan reaksi cepat dalam setiap penanganan permasalahan pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasioanal dan Alat Berat selama TA. 2016, UPTD Perbengkelan memenuhi Target Realisasi sesuai dengan Perencanaan dan *Output* Kegiatan, berikut Diagram Pencapaian Kegiatan :

Grafik Presentase Pemeliharaan Alat Berat TA. 2017



Grafik Presentase Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional TA 2017



No Urut	Nama barang / Jenis Barang	Mark / Type	Bahan	Tahun Pembelian	Asal Usul Cara Perolehan	Kondisi Barang B,R,RB	Ket.
ALAT BERAT RUSAK BERAT PADA UPTD PERBENGKELAN							
1	Macadam Roller	CMC/Sanghai	Besi	1975	Pemkot	RB	Bidang Jalan
2	Macadam Roller	MV6P/Barata	Besi	1975	Pemkot	RB	Bidang Jalan
3	Tandem Roller	CMC/Sanghai	Besi	1992	Pemkot	RB	Bidang Jalan
4	Backhoe Loader	750/MF	Besi	1995	Pemkot	RB	Bidang Jalan
5	Compressot Unit	Atlas Copco Deutz	Besi	2001	Pemkot	RB	Bidang Jalan
6	AMP Mini	Kobelco Sk 50 P	Besi	2003	Peng. PU	RB	Bidang Jalan
<i>Keterangan : RB : Rusak Berat</i>							

**Tabel Rincian Kendaraan Operasional Rusak Berat (RB) UPTD
Perbengkelan Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar Tahun Anggaran
2017**

No	No Polisi/Kode		Jenis Peralatan/Kendaraan	Type/Merek	Nomor		Tahun Pembuatan	Kondisi	Keterangan
	Lama	Baru			Mesin	Chasis			
1	DD.9636 A	DD 9183 A	Mobil Truk	Dyna Rino	3139006431	By42004310	1997	RB	
2	-	DD 9543 A	Mobil Truk	Dyna Rino	1481322495	MHF31E301013464	1993	RB	
3	-	DD 9524 A	Mobil Truk	Daihatshu	986193	6389	1996	RB	
4	DD.9669 A	DD 9082 AZ	Mobil Truk	Tangki/Izusu	W000957	MHCNR661YYJ000957	2001	RB	
5		DD 8082 A	Pick Up	Panther			1996	RB	
6		DD 9021 A	Mobil Truk	Dyna Rino			1997	RB	

Terbangun Dan Terpeliharanya Sistem Drainase Kota Makassar

Tujuan pada Renstra Dinas Pekerjaan umum Kota Makassar menyangkut peningkatan kualitas drainase/gorong-gorong yaitu Meningkatnya kualitas pengendalian banjir secara terpadu dalam peningkatan kualitas drainase/gorong-gorong pada bidang bangunan air untuk mewujudkan Makassar Kota Dunia yang aman dan nyaman untuk semua, maka di tentukan sasaran yang ingin dicapai yaitu Terbangun dan terpeliharannya sistem Drainase Kota Makassar. Adapun pencapaian Sasaran tersebut dapat di ukur melalui indikator – indikator sasaran sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi 2017	% Capaian
1.	Jumlah titik/lokasi genangan yang di tangani	41 %	41,2 %	100,5 %
2.	% penduduk yang terlayani sistem jaringan drainase skala kawasan dan skala kota	74 %	92,99 %	125,66%
3.	Persentase saluran drainase / gorong-gorong yang dinormalisasi serta berfungsi dengan baik	74 %	71,61 %	96,77 %

4.	Jumlah wilayah yang dikendalikan dari banjir	13 %	42,35 %	30,69 %
----	----------------------------------------------	------	---------	---------

Rincian dari tabel di atas dihitung menggunakan formula yang dapat di lihat sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah titik genangan yang telah ditangani s/d tahun 2017}}{\text{Jumlah keseluruhan titik rawan genangan di Kota Makassar}} \times 100\% = \frac{14}{34} \times 100\% = 41,2 \%$$

$$\text{Atau dengan capaian } \frac{41,2 \%}{41 \%} \times 100 = 100,5 \%$$

Indikator kinerja jumlah titik genangan yang di tangani s.d tahun 2017 dari keseluruhan titik rawan genangan sebesar 41,2 %.

$$\frac{\text{Jumlah penduduk yang terlayani sistem jaringan drainase skala kawasan dan skala kota}}{\text{Jumlah total penduduk Kota Makassar}} \times 100\% = \frac{1.387.086}{1.491.645} \times 100\% = 92,99 \%$$

Indikator kinerja persentase jumlah penduduk yang terlayani sistem jaringan drainase skala kawasan dan skala kota tahun 2017 sebesar 92,99 %.

$$(x = \frac{\text{panjang saluran drainase yang berfungsi dengan baik}}{\text{total panjang saluran drainase Kota Makassar}} \times 100\%)$$

$$(x = \frac{2.315.475,50 \text{ m1}}{3.233.424 \text{ m1}} \times 100\%) = 71,61\%$$

$$\text{Atau dengan capaian } (x = \frac{71,61\%}{74\%} \times 100\%) = 96,77\%$$

Indikator kinerja Persentase saluran drainase / gorong-gorong yang dinormalisasi serta berfungsi dengan baik tahun 2017 sebesar 71,61 %.

$$\frac{\text{Jumlah wilayah yang masih rawan banjir (Ha)}}{\text{Jumlah keseluruhan wilayah rawan banjir dalam Kota Makassar (Ha)}} \times 100\% = \frac{506,93}{1.196,78} \times 100\% = 42,35 \%$$

Indikator kinerja cakupan wil. rawan banjir yang tertangani tahun 2017 sebesar 42,35 %.

Indikator pertama dari sasaran terbangun dan terbangun dan terpeliharannya sistem Drainase Kota Makassar yaitu jumlah titik genangan yang di tangani yang sampai tahun dengan 2017 dapat terealisasi sebesar 41,2 % atau 14 titik genangan yang telah tertangani dari 34 titik genangan yang ada di Kota Makassar. Pada tahun 2017 dapat ditangani sebanyak 5 titik lokasi genangan, dan target indikator sasaran jumlah titik genangan yang di tangani pada tahun 2017 adalah sebesar 41 % maka diperoleh capaian sebesar 100,5 %. Indikator sasaran kedua yaitu persentase penduduk yang terlayani sistem jaringan drainase skala kawasan dan skala kota terealisasi sebesar 92,99 %, indikator ketiga yaitu Persentase saluran drainase / gorong-gorong yang dinormalisasi serta berfungsi dengan baik terealisasi sebesar 71,61 %. Kemudian indikator sasaran keempat yaitu jumlah wilayah yang dikendalikan dari banjir diukur dengan melihat jumlah luasan wilayah yang masih rawan banjir sampai tahun 2017 yaitu 506,93(Ha) dari dari total luas genangan 1.196,78 (Ha) yang tersebar di 34 titik/lokasi, atau terealisasi sebesar 42,35 %.

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi 2016	Realisasi 2017
1.	Jumlah titik/lokasi genangan yang di tangani	%	5,88 %	26,47 %	41,2 %
2.	% penduduk yang terlayani sistem jaringan drainase skala kawasan dan skala kota	%	74 %	73 %	92,99 %

3.	Persentase saluran drainase / gorong-gorong yang dinormalisasi serta berfungsi dengan baik	%	70 %	71,61%	71,61 %
4.	Jumlah wilayah yang dikendalikan dari banjir	%	%	59,37 %	42,35 %

Realisasi Kumulatif indikator sasaran jumlah titik genangan yang di tangani sampai tahun 2017 sebesar 41,2 % atau sebanyak 14 titik genangan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar 26,7 % atau sebanyak 9 titik genangan dari target 5,88 % atau sebanyak 2 titik genangan, mengalami peningkatan sebesar 14,73% atau sebanyak 5 titik genangan yang terealisasi pada tahun 2017, adapun pada tahun 2016 juga terealisasi pengurangan sebanyak 5 titik genangan. Untuk indikator sasaran kedua persentase penduduk yang terlayani sistem jaringan drainase skala kawasan dan skala kota terealisasi sebesar 92,99 % jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar 73%, terlihat mengalami peningkatan sebesar 19,99 %. Dan untuk indikator sasaran Persentase saluran drainase / gorong-gorong yang dinormalisasi serta berfungsi dengan baik terealisasi sebesar 71,61 % sedangkan realisasi pada tahun 2016 juga sebesar 71,61 %. Untuk indikator sasaran Jumlah wilayah yang dikendalikan dari banjir dapat terealisasi 42,35% sedangkan pada tahun 2016 terealisasi sebesar 59,37%, terlihat mengalami peningkatan realisasi pengurangan jumlah wilayah genangan sebesar 17,02%.

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPJMD/RENSTRA	Realisasi 2017	Tingkat Pencapaian
1.	Jumlah titik genangan yang di tangani	%	70,58 %	41,2 %	58,37 %
2.	% penduduk yang terlayani sistem jaringan drainase skala kawasan dan skala kota	%	50%	92,99 %	185,98 %
3.	Persentase saluran drainase / gorong-gorong yang dinormalisasi serta berfungsi dengan baik	%	50 %	71,61 %	143,22 %
4.	Jumlah wilayah yang dikendalikan dari banjir	%	10 %	42,35 %	23,61 %

Realisasi kumulatif indikator sasaran jumlah titik genangan yang di tangani sampai tahun 2017 sebesar 41,2 % atau sebanyak 14 titik genangan jika dibandingkan dengan target RPJMD/Renstra sampai tahun 2019 sebesar 70,58% atau sebanyak 24 titik yang tertangani atau 10 titik genangan yang tersisa dari total 34 titik genangan, diperoleh pencapaian sebesar 58,37%, dan untuk realisasi indikator sasaran kedua Persentase penduduk yang terlayani sistem jaringan drainase skala kawasan dan skala kota sampai tahun 2017 dibandingkan dengan target akhir RPJMD/Renstra telah melampaui target, diperoleh capaian sebesar 185,98 %. Untuk realisasi indikator sasaran ketiga Persentase saluran drainase / gorong-gorong yang dinormalisasi serta berfungsi dengan baik jika dibandingkan dengan target RPJMD/Renstra sebesar juga telah melampaui target dengan capaian sebesar 143,22 %. Dan untuk realisasi indikator Jumlah wilayah yang dikendalikan dari banjir jika sampai dengan tahun 2017 sebesar 42,35% atau tersisa 506,93Ha dibandingkan dengan target RPJMD/Renstra sebesar 10 % atau tersisa sejumlah 11,967,8 Ha luas wilayah yang masih rawan genangan dari total luas wilayah rawan genangan 1.196,78 Ha pencapaiannya sebesar 23,61 %.

Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar Tahun 2017 telah berupaya mencapai target sasaran yang telah ditetapkan dengan melaksanakan program dan kegiatan sebagai berikut :

9. Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong

Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2017		
	2015	2016	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah titik genangan yang dikurangi tinggi, luas dan lama genangan	30 Titik	25 Titik	31 Titik	20 Titik	135,48
Jumlah panjang dan % box culvert yang terpasang dan ber fungsi sebagai sarana integrasi utilitas	15 Km	24,44 Km	45 Km	41,77 Km	92,82

Indikator Kinerja Program Pembangunan Saluran Drainase /gorong-gorong memiliki 2 (dua) target kinerja yaitu jumlah titik genangan yang dikurangi dan jumlah panjang box culvert yang terpasang.

Untuk jumlah titik genangan yang dikurangi merupakan target menurun. Tahun 2017 ditargetkan sebanyak 31 titik genangan sesuai dengan RPJMD sebelum perubahan. seperti diketahui bahwa sampai tahun 2016 yang lalu tersisa 25 titik genangan yang ada di Kota Makassar. Tahun 2017 terealisasi sebanyak 5 titik genangan yang dikurangi, sehingga dapat dihitung mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 tersisa 20 titik genangan. Adapun capaian kinerja dapat dihitung sebagai berikut.

(target menurun = semakin rendah realisasi, maka semakin tinggi capaian kinerja)

$$(x = \frac{Target - (Realisasi - Target)}{Target} \times 100\%) \text{ atau } (x = \frac{31 - (20 - 31)}{31} \times 100\%)$$

$$(x = \frac{31 - (-11)}{31} \times 100\%) \rightarrow (x = \frac{42}{31} \times 100\%) = 135,48\%$$

5 (lima) Titik genangan yang berhasil dikurangi oleh Dinas Pekerjaan Umum pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Jalan Faisal / Cilallang
2. Jalan Cokonuri
3. Jalan Tamalate
4. Jalan Hertasning
5. Jalan Perumnas BTP Blok AC

Selanjutnya untuk indikator panjang *box culvert* yang terpasang tahun 2017 ditargetkan sepanjang 45 KM. Target untuk indikator ini merupakan target akumulasi dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 panjang box culvert yang dibangun sepanjang 17,33 KM, sehingga total panjang box culver yang terpasang dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 adalah sepanjang 41,77 KM. Realisasi capaian kinerja dapat dihitung sebagai berikut:

$$(x = \frac{\text{panjang box culvert yang terpasang sampai dengan tahun 2017}}{\text{Panjang box culver yang ditargetkan}} \times 100\%)$$

$$(x = \frac{41,77 \text{ KM}}{45 \text{ KM}} \times 100\%) = 92,82\%$$

Pembangunan box culvert yang meliputi pekerjaan koneksitas saluran yang terdiri dari box culvert, pipa beton, u-ditch, plat duiker dan plat penutup dengan rincian sebagai berikut:

A. Box Culvert :

1. 27,00 m di Jalan H.M. Patompo,

2. 24,00 Jl. Dg. Ramang,
3. 8,00 m Jl. Malengkeri Raya,
4. 18,00 Jl. Tamalate Raya

B. Pipa Beton :

1. 81,00 m Jl. Hertasning Baru / Aroepala

C. Penutupan Plat Drainase : 17,572 km (17.575,214 m')

1. Jl. Biring Romang Lrg. 2, 3 dan 11 RW.07 Kel. Kapasa, dsk. Kec. Tamalanrea
2. Jl. Sunu Kompleks. Unhas Blok. 5, tallo, Dsk
3. Jl. Gontang RW.03, Kel. Tanjung Merdeka. Kec. Tamalate, Dsk
4. Jl. Rajawali 1 Lr. 13.A Rt. B/RW 05 Kel. Panambungan. Kec. Mariso, Dsk
5. Jl. Cendrawasih III , Kec. Mariso, Dsk
6. Jl. Racing Center 1 Komp. Tonas Blok D, Kel. Karampuang, Kec. Panakukkang
7. Jl. Lasuloro Raya dan I, Kel. Manggala. Kec. Manggala, Dsk
8. Jl. Hati Rela Rw. 20 Kel. Tamarunang, Dsk
9. Jl. Bonto Bila 4 RT.01 RW. 05 Kel. Batua, Dsk
10. Jl. Urip Sumohardjo. Lr. 1 RW.6 dan Rw.7, Dsk.
11. Bukit Batu RT 08 RW 01 Kel. Antang , Dsk
12. RW 02 RT B Dan RT H Kel. Panaikang Kec.Panakkukang, Dsk
13. Jl. Sinassara Kel. Kaluku Bodoa Kec. Tallo, Dsk
14. Jl. Muh.Tahir Lrg. 7. Rw.06. Rt.03, Kel. Balang Baru. Kec. Tamalate
15. Jl. A. P. Pettarani Komp. Pemda (Belakang Goro) Blok E 21 (Penutupan), Dsk
16. Jl. Sultan Abdullah Raya Rw, 5 Kel. Tallo (depan Makam raja-raja Tallo), Dsk
17. Jl. Puri Taman Sari Blok A14 Rw.9 Rt.6 Kel.Borong, Dsk
18. Jl. Bilawaiyah 7 & 6 Kel. Panaikang, Dsk
19. Jl. Ade Irma Nasution Tandean dan Jl. Juanda,Kel. Rappojawa,Dsk
20. BTN Dewi Kumalasari Blok. AF 20-24 Rt.07 Rw.03, Dsk
21. Jl. Manuruki II Lr. 1, Kel.Manuruki Kec.Tamalate, Dsk
22. Jl. Komp. Pratama - manuruki -Tabaria,Dsk
23. Jl. Cilalang Raya satu,Dsk
24. Jl. Tamalate 7 Setapak 44, Kel.Mappala, Kec.Rappocini
25. Jl. Tamalaba Rt.003 Rw.002 Kel. Paccerakang Kec. Biringkanaya
26. Jl. Banta-Bantaeng Raya Lr. 01,03 Rw. 005 Kel.Banta-Bantaeng , Kec. Rappocini
27. Jl. Ibrahim Dg.Tompo, Kel. Tamanggapa. Kec.Manggala

28. Jl. Urip sumihardjo Depan Kantor Gabungan Dinas
29. Jl. Bangkala Dalam Rw.8 dan 9 Kel. Biri Romang, Kec. Manggala
30. Jl. Dirgantara Rw 01, Kel. Paropo, Kec.Panakuk kang, Dsk
31. Jl. Haya Dg. Koyo Kel. Tamamaung, Kec.Panakuk kang
32. Jl. Borong Raya Baru 1 Rt.02, RW.07 Kel.Batua,Dsk
33. Jl. Pejuang Kel. Paropo Kec. Panakukang,Dsk
34. Jl. Babusalam 1,2 dan 3 Kel. Paropo Kec.Panakukang,DSk
35. Jl. Tinumbu 166 (RT 01 RW 01), Kel. Totaka,Kec. Tallo,Dsk
36. BTP Blok M, Kel. Tamalanrea, Kec.Tamalanrea,Dsk
37. Jl. Buakana RW.004, Kel. Buakana, Kec.Rappocini, Dsk
38. Jl. Pangkep 7 , Dsk. Kel. Laikang. Kec.Biringkanaya
39. JL. P. KEMERDEKAAN (Depan Penjual COTO) RW.004, Kel. Daya.
40. Komp. BTN Pepabri Sudiang RT. 01 Kel.Sudiang Kec. Biringkanaya,Dsk
41. JL.BONTOMANAI 3 Lr.DJANNANG RAYA, Kel.Bulurokeng,Dsk
42. JL. Sahabat 1 dan 2, Dsk. Kel. Tamalanrea Indah
43. Jl. Kapasa Rw.6 Kel. Kapasa Kec. Tamalanrea,Dsk
44. BTN H Mustafa Blok Ae Rt.03 Rw.06 Kel.Sudiang Raya, Dsk
45. JL. Barawaja RT.C RW. 1, Dsk, Kec.Panakukang, Dsk
46. Jl. Berua Raya, dsk. Kec. Biringkanaya, Dsk
47. Jl. Panccerakang (lanjutan), Kec. Biringkanaya,Dsk
48. Komp. Batara Ugi Blok B4 dan B5 RT.03,Rw.08, Dsk
49. Jl. Barang Caddi, Kel Malimongan Kec. Wajo,Dsk
50. Jl. Muchtar Luthfi, Kel. Maluku. Kec. Ujung pandang
51. Rw. 08,RT. 003, 004 Dan RW 013 RT.001 Kel.Manggasa Kec. Tamalate, Dsk
52. Jl. Rappokaling Timur Rt.2 Rw. 1, Dsk
53. Jl. Sanrangan 6 Kec. Biringkanaya, Dsk
54. Jl. Nuri Lr.300-302, Kel. Mariso Kec. Mariso,Dsk
55. Jl. Dr. Laimena Komp IDI Lr. 1 Lr. 8, RT 03 RW 05 dan Jl. Paccinang Raya dgn Sekolah Mahaputra
56. Jl. Belibis, Kel. Lette, Kec. Mariso,Dsk
57. Jl. Buntu Terpedo, Kec. Ujung pandang, Dsk
58. JL. Parumpa RT.004 RW. 005, Kel. Daya, Dsk
59. TPA Tamanggapa, dsk
60. Jl. Manuruki Rw.01,02,20,09 Kel. Sudiang Raya (Depan Kntr. Lurah), Dsk
61. JL. Tidung Mariolo, Dsk Kel. Tidung Kec.Rappocini, Dsk
62. Jl. A. Mappaodang Kel. Bongaya, Kec.Tamalate,Dsk

63. Komp. Hartaco Blok AD, Dsk Kel.Parangtambung. Kec. Tamalate
64. Jl. Malengkeri Raya, Dsk. Kel. Manggasa, Kec Tamalate
65. Antang Blok I Kel. Manggala, Kec. Manggala,Dsk
66. RW.3 RT.1,2,3, Kel. Mario Kec. Mariso,Dsk
67. Jl. Cokonuri Komp. Kodam. Rt. 04 rw. 17, Kel.gunung sari. Dsk
68. Jl. Hertasning Baru Aroepala (lanjutan), Dsk
69. Jl. Manunggal 22, Kel. Maccini Sombala, Dsk
70. Jl. Cokonuri Komp. Kodam. Rt. 04 rw. 17, Kel.gunung sari. Dsk
71. Jl. Manunggal 22, Kel. Maccini Sombala, Dsk
72. Jl. Dr. Sam Ratulangi 7 B, (depan Masjid Al.Muntaha), Kel. Parang. Kec. Mamajang
73. Jl. Toddopuli Raya Timur, Kel. Paropo, Kec.Panakukkgang, Dsk
74. Jl. Aroepala (lanjutan), dsk. Kel. Karunrung Kec. Rappocini
75. Jl. Poros BTP (Samping SMAN 21), dsk
76. Jl. Perintis Kemerdekaan (Depan Kantor AU), dsk
77. Jl. Jannang Pabe RT.01 RW.1 Tambus RT.01 RW.02, Kel. Lakkang, Kec. Tallo, dsk
78. TPA Tamanggapa (lanjutan)
79. Jl. Kapasa Baru RT.05 RW.06 Kel. Kapasa Raya Kec. Tamalanrea
80. RT.A RW.7 Lrg. Sermani Kel. Tallo, dsk
81. Jl. Ibrahim Dg. Tonga/Parinring RW.3 Kel. Tamanggapa, dsk
82. Jl. Lasuloro Raya, Samping Lap. Bitoa, Kel. Tamanggapa, dsk
83. Jl. Borong Raya 1 Lr.2 dan 3 Kel. Batua, dsk
84. Jl. Tidung IX, Stpk. 9, dsk

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Makassar guna mendukung pencapaian indikator kinerja Program pembangunan Saluran Drainase/gorong-gorong adalah:

- 1) Inspeksi kondisi drainase
- 2) Pembangunan Drainase Perkotaan
- 3) Penataan Anjungan Pantai Losari
- 4) Penyusunan Perencanaan Teknis Pembangunan Drainase Perkotaan
- 5) Penyusunan Pengawasan Teknis Pembangunan Drainase Perkotaan
- 6) Pembangunan Infrastruktur Lorong

Adapun faktor yang menunjang Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong dinas pekerjaan umum sebagai berikut :

- Faktor Pendorong :
Proses pelaksanaan yang berlangsung dengan baik dengan dukungan dari masyarakat dan pemerintah setempat (lurah dan LPM setempat)
- Faktor Penghambat :
Banyaknya drainase yang tidak menggunakan manhole (lubang-lubang kontrol), sehingga menyulitkan pekerja untuk melihat kondisi yang ada di lapangan
- Tindak Lanjut :
Dukungan pembiayaan dalam membangun drainase

Pencapaian indikator kinerja Program Pembangunan saluran Drainase/Gorong-gorong didukung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 44.207.074.100,- dengan realisasi sebesar Rp. 38.220.242.964,- atau 86,46%.

Titik / Lokasi Genangan Yang di Tangani Tahun 2017

No.	Lokasi	Zona	Luas (Ha)
1	Faisal / Cilallang	Genangan Kritis	57,15
2	Jalan Cokonuri	Genangan Kritis	32,04
3	Jalan Tamalate	Genangan Sedang	28,24
4	Jalan Hertasning	Genangan Sedang	18,89
5	Jalan Perumnas BTP Blok AC	Genangan Tidak Kritis	42,48
	Total		178,84

Matriks 5 titik lokasi gtegan yang ditangani tahun 2017

No.	LOKASI	PEKERJAAN													
		Gal. Sedimen (M)		Pas. Batu (m)		Cor Dinding Beton (m)		Box Culvert (m)		Plat Duiker (m)		Plat Penutup (m)		Oprit Beton (m)	
		Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar
1.	Jl. Cilalang Raya satu,Dsk	61,50	0,50									350,20	0,60	294,50	0,20
2.	Jl. Tamalate Raya, I dan II, Kec. Rappocini, Dsk 1 paket					136,85	0,15	18,00	0,80			301,47	1,44	132,60	0,17
3.	Jl. Cokonuri Komp. Kodam. Rt. 04 rw. 17, Kel.gunung sari. Dsk	187,06	1,40			128,13	0,12					169,03	1,40	185,06	0,40
4.	Jl. Aroepala (lanjutan), dsk. Kel. Karunrung Kec. Rappocini			83,00	0,25							95,50	1,45		
5.	Jl. Poros BTP (Samping SMAN 21), dsk			81,60	1,40					10,20	2,00	65,30	2,00	10,20	0,40
TOTAL		248,56	1,90	164,60	1,65	264,98	0,27	18,00	0,80	10,20	2,00	981,50	6,89	622,36	1,17

No.	JENIS SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH (UNIT/KM)	KONDISI (UNIT/KM)		
			Rusak Berat (%)	Rusak Ringan (%)	Baik (%)
1	DRAINASE				
1	Saluran Kanal	15.13	-	-	-
2	Saluran Primer	21,1	-	-	-
3	Saluran Sekunder	56.9	10	20	70
4	Saluran Tersier	3.233,4	-	28,34	71,61

Matriks Pembangunan Drainase/Gorong-Gorong T.A 2017

No.	LOKASI	PEKERJAAN																			
		Gal. Sedimen (M)		Pas. Batu (m)		Cor Dinding Beton (m)		U-ditch (m)		Pipa Beton (m)		Box Culvert (m)		Plat Duiker (m)		Plat Penutup (m)		Oprit Beton (m)		Dprit Aspal (m)	
		Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Ø	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar
1	Jl. Biring Romang Lrg. 2, 3 dan 11 RW.07 Kel. Kapasa, dsk. Kec. Tamalanrea			161,30	0,20	112,90	0,10							5,00	0,80	219,60	0,80				
2	Jl. Sunu Kompleks. Unhas Blok. 5, tallo, Dsk	430,15	0,50	156,04	0,20	171,49	0,10							3,80	0,80	187,89	0,70	3,80	0,70		
3	Jl. Gontang RW.03, Kel. Tanjung Merdeka. Kec. Tamalate, Dsk	474,50	0,50	118,90	0,20	12,20	0,10							8,40	0,90	225,50	0,90	4,20	0,50		
4	Jl. Rajawali 1 Lr. 13.A Rt. B/RW 05 Kel. Panambungan. Kec. Mariso, Dsk	130,00	0,30	106,57	0,40	24,55	0,10														
5	Jl. Cendrawasih III, Kec. Mariso, Dsk	153,00	0,55	153,00	0,60									4,00	0,90	153,00	0,90	153,00	0,30		
6	Jl. Racing Center 1 Komp. Tonas Blok D, Kel. Karampuang, Kec. Panakukkang	153,75	0,60	153,75	0,70											155,75	1,10				
7	Jl. Lasuloro Raya dan I, Kel. Manggala. Kec. Manggala, Dsk			84,15	0,60	43,00	0,50									242,05	1,05				
8	Jl. Hati Rela Rw. 20 Kel. Tamarunang, Dsk	428,56	0,40			263,48	0,10									428,50	0,40				
9	Jl. Bonto Bila 4 RT.01 RW. 05 Kel. Batua, Dsk	205,59	0,35	147,53	0,20	124,52	0,10							3,80	1,00	154,85	0,40				
10	Jl. Urip Sumohardjo. Lr. 1 RW.6 dan Rw.7, Dsk.	220,41	0,50			220,41	0,10									220,41	0,90				
11	Bukit Batu RT 08 RW 01 Kel. Antang, Dsk			149,70	0,40									17,90	1,15	149,70	0,75	149,70	0,30		
12	RW 02 RT B Dan RT H Kel. Panaikang Kec. Panakukkang, Dsk			462,00	0,20									4,00	1,00	454,00	0,75	427,00	0,30		
13	Jl. Sinassara Kel. Kaluku Bodoa Kec. Tallo, Dsk			174,40	0,25											162,40	1,00				
14	Jl. Muh. Tahir Lrg. 7. Rw.06. Rt.03, Kel. Balang Baru. Kec. Tamalate	150,00	0,50	150,00	0,70											124,00	0,90				
15	Jl. A. P. Pettarani Komp. Pemda (Belakang Goro) Blok E 21 (Penutupan), Dsk	157,60	0,50			408,60	0,28									674,37	0,79	357,52	0,30		
16	Jl. Sultan Abdullah Raya Rw. 5 Kel. Tallo (depan Makam raja-raja Tallo), Dsk	108,00	0,50	54,00	0,60									14,00	1,30	130,00	0,80				
17	Jl. Puri Taman Sari Blok A14 Rw.9 Rt.6 Kel. Borong, Dsk	350,00	0,50	100,14	0,40	236,39	0,10									247,68	0,80	32,00	0,20		
18	Jl. Bilawaiyah 7 & 6 Kel. Panaikang, Dsk			57,60	0,20											210,00	0,50				
19	Jl. Ade Irma Nasution Tandean dan Jl. Juanda, Kel. Rappojawa, Dsk			68,50	0,20	60,90	0,20									164,70	1,30				
20	BTN Dewi Kumalasari Blok. AF 20-24 Rt.07 Rw.03, Dsk			4,80	1,00	221,53	0,80	4,80	0,30												
21	Jl. Manuruki II Lr. 1, Kel. Manuruki Kec. Tamalate, Dsk			198,50	0,20											200,50	0,90				
22	Jl. Komp. Pratama - manuruki - Tabaria, Dsk	198,50	0,30	198,50	0,50	198,50	0,12							5,70	1,10	198,50	0,75	198,50	0,20		
23	Jl. Cilalang Raya satu, Dsk	61,50	0,50													350,20	0,60	294,50	0,20		
24	Jl. Tamalate 7 Setapak 44, Kel. Mappala, Kec. Rappocini	420,00	0,50			132,75	0,10							2,90	1,50	277,59	0,50				
25	Jl. Tamalaba Rt.003 Rw.002 Kel. Paccerakang Kec. Biringkanaya			244,00	0,55							5,00	0,60								
26	Jl. Banta-Bantaeng Raya Lr. 01,03 Rw. 005 Kel. Banta-Bantaeng, Kec. Rappocini	235,00	0,85													227,91	0,70				
27	Jl. Ibrahim Dg. Tompo, Kel. Tamanggapa. Kec. Manggala			142,30	2,00									5,60	2,00						
28	Jl. Urip sumihardjo Depan Kantor Gabungan Dinas			7,95	0,20									4,40	1,90	75,65	1,90				
29	Jl. Bangkala Dalam Rw.8 dan 9 Kel. Biri Romang, Kec. Manggala			89,24	0,40									10,50	1,00	89,24	0,80				
30	Jl. Dirgantara Rw 01, Kel. Paropo, Kec. Panakukkang, Dsk	160,00	0,60	137,00	0,70											137,00	1,20				

No.	LOKASI	PEKERJAAN																			
		Gal. Sedimen (M)		Pas. Batu (m)		Cor Dinding Beton (m)		U-ditch (m)		Pipa Beton (m)		Box Culvert (m)		Plat Duiker (m)		Plat Penutup (m)		Oprit Beton (m)		Oprit Aspal (m)	
		Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Ø	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar
31	Jl. Haya Dg. Koyo Kel. Tamamaung, Kec. Panakukkang	154,00	0,90	154,00	0,90											154,00	1,70				
32	Jl. Borong Raya Baru 1 Rt.02, RW.07 Kel. Batu, Dsk	117,70	0,50	117,70	0,60											120,70	0,80				
33	Jl. Pejuang Kel. Paropo Kec. Panakukkang, Dsk	173,60	0,35	111,30	0,20											160,70	0,60	160,70	0,20		
34	Jl. Babusalam 1,2 dan 3 Kel. Paropo Kec. Panakukkang, Dsk	405,50	0,35			275,10	0,10							5,70	1,15	285,10	0,80	5,70	0,70		
35	Jl. Tinumbu 166 (RT 01 RW 01), Kel. Totaka, Kec. Tallo, Dsk																				
36	BTP Blok M, Kel. Tamalanrea, Kec. Tamalanrea, Dsk			81,60	0,20									10,30	1,40	65,30	2,00				
37	Jl. Buakana RW.004, Kel. Buakana, Kec. Rappocini, Dsk															187,80	1,20				
38	Jl. Pangkep 7, Dsk. Kel. Laikang, Kec. Biringkanaya	342,00	0,50	20,60	0,20	136,65	0,70							4,80	0,90	409,18	0,75	66,40	0,35		
39	Jl. P. KEMERDEKAAN (Depan Penjual COTO) RW.004, Kel. Daya.			79,00	0,70											79,00	1,15				
40	Komp. BTN Pepabri Sudiang RT. 01 Kel. Sudiang Kec. Biringkanaya, Dsk			171,10	0,20											157,50	1,00				
41	Jl. BONTOMANAI 3 Lr. DJANNANG RAYA, Kel. Bulurokeng, Dsk			144,00	0,50											81,00	0,70				
42	Jl. Sahabat 1 dan 2, Dsk. Kel. Tamalanrea Indah			221,90	0,20	34,50	0,08									134,40	0,85				
43	Jl. Kapasa Rw.6 Kel. Kapasa Kec. Tamalanrea, Dsk	30,00	0,40	237,85	0,20									8,00	0,70	20,40	0,70	8,00	0,30		
44	BTN H Mustafa Blok Ae Rt.03 Rw.06 Kel. Sudiang Raya, Dsk	229,30	0,40	229,30	0,20	116,70	0,10							5,00	0,90	234,00	0,75	5,00	5,00		
45	Jl. Manuruki II, dsk, Kec. Tamalate, Dsk	324,30	0,40	318,00	0,20	173,80	0,15									798,86	1,35				
46	Jl. Barawaja RT.C.RW. 1, Dsk, Kec. Panakukkang, Dsk			190,85	0,20									3,50	1,70	190,85	0,70	3,50	0,70		
47	Jl. Dg. Ramang, Kel. Manuruki, Kec. Biringkanaya, Dsk			268,00	0,55							28,00	0,60			261,60	0,95	289,60	0,63	21,00	1,00
48	Jl. Berua Raya, dsk. Kec. Biringkanaya, Dsk	1.065,00	0,60	1.486,00	0,70									3,00	1,40	1.062,00	1,10				
49	Jl. Pancrerakang (lanjutan), Kec. Biringkanaya, Dsk	1.272,00	0,80	934,00	1,10											934,00	1,30	934,00	0,30		
50	Komp. Batara Ugi Blok B4 dan B5 RT.03, Rw.08, Dsk	75,00	0,40	220,00	0,60	16,00	0,10							15,00	1,00	99,00	0,80	17,40	0,70		
51	Jl. Barang Caddi, Kel. Malimongan Kec. Wajo, Dsk	470,00	1,00	72,45	0,20	60,35	0,10									92,25	1,10	76,95	0,30		
52	Jl. Muchtar Luthfi, Kel. Maloku. Kec. Ujung pandang			85,10	0,20											74,36	1,20	74,36	0,25		
53	Rw. 08, RT. 003, 004 Dan RW 013 RT.001 Kel. Manggasa Kec. Tamalate, Dsk			398,00	0,20	34,60	0,10							12,80	1,00	128,05	1,60	128,05	0,30		
54	Jl. Rappokaling Timur Rt.2 Rw. 1, Dsk	239,50	0,45			239,05	0,10									239,05	0,45	239,05	0,25		
55	Jl. Sanrangan 6 Kec. Biringkanaya, Dsk	215,00	0,50	215,00	0,60	50,00	0,12							6,00	1,20	116,00	1,00				
56	Jl. Tamalate Raya, I dan II, Kec. Rappocini, Dsk 1 paket					136,85	0,15					18,00	0,80			301,47	1,44	132,60	0,17		
57	Jl. Nuri Lr.300-302, Kel. Mariso Kec. Mariso, Dsk	536,00	0,40	136,00	0,50									15,00	0,80	536,00	0,75				
58	Jl. Dr. Laimena Komp I DI Lr. 1 Lr. 8, RT 03 RW 05 dan Jl. Paccinang Raya dpn Sekolah			245,54	0,20											337,34	1,00				
59	Jl. Bellibis, Kel. Lette, Kec. Mariso, Dsk	321,00	0,60	122,70	0,20	32,55	0,10							6,65	1,50	276,47	0,85				
60	Jl. Buntu Terpedo, Kec. Ujung pandang, Dsk			0,90	0,20	105,68	0,15									127,89	1,00				

No.	LOKASI	PEKERJAAN																			
		Gal. Sedimen (M)		Pas. Batu (m)		Cor Dinding Beton (m)		U-ditch (m)		Pipa Beton (m)		Box Culvert (m)		Plat Duiker (m)		Plat Penutup (m)		Oprit Beton (m)		Oprit Aspal (m)	
		Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Ø	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar
61	Jl. Parumpa RT.004 RW. 005, Kel. Daya, Dsk	151,00	0,80	238,80	0,20											193,60	0,80				
62	TPA Tamanggapa, dsk							76,00	0,80												
63	Jl. Manuruki Rw.01,02,20,09 Kel. Sudiang Raya (Depan Kntr. Lurah), Dsk			651,10	0,25							9,00	0,80			66,80	1,10				
64	Jl. Tidung Mariolo, Dsk Kel. Tidung Kec. Rappocini, Dsk	215,59	1,50	12,40	0,25											45,75	1,00				
65	Jl. A. Mappaodang Kel. Bongaya, Kec. Tamalate, Dsk	279,00	1,70	167,00	1,70											184,00	2,00				
66	Komp. Hartaco Blok AD, Dsk Kel. Parangtambung. Kec. Tamalate	232,00	0,60	20,50	0,20	12,40	0,20							57,50	1,20	20,50	0,95	15,00	0,65		
67	Jl. Malengkeri Raya, Dsk. Kel. Manggasa, Kec. Tamalate							76,00	0,80			9,00	0,80								
68	Antang Blok I Kel. Manggala, Kec. Manggala, Dsk			126,86	0,50									13,45	0,82	126,86	0,80				
69	RW.3 RT.1,2,3, Kel. Mario Kec. Mariso, Dsk			107,90	0,50									107,90	0,90						
70	Jl. Cokonuri Komp. Kodam. Rt. 04 rw. 17, Kel. gunung sari. Dsk	187,06	1,40			128,13	0,12									169,03	1,40	185,06	0,40		
71	Jl. Hertasning Baru Aroepala (lanjutan), Dsk							9,00	0,95	81,00	0,50										
72	Jl. Manunggal 22, Kel. Maccini Sombala, Dsk	411,00	0,90	309,00	1,00											259,00	1,20				
73	Jl. H.M Dg. Patompo, Kel. Losari. Kec. Ujung pandang											27,00	0,80								
74	Jl. Dr. Sam Ratulangi 7 B, (depan Masjid ALMuntaha), Kel. Parang. Kec. Mamajang			52,00	0,20											52,00	0,90				
75	Jl. Toddopuli Raya Timur, Kel. Paropo, Kec. Panakukkang, Dsk			86,90	0,20											86,90	1,10				
76	Jl. Aroepala (lanjutan), dsk. Kel. Karunrung Kec. Rappocini			83,00	0,25											95,50	1,45				
77	Jl. Poros BTP (Samping SMAN 21), dsk			81,60	1,40									10,20	2,00	65,30	2,00	10,20	0,40		
78	Jl. Perintis Kemerdekaan (Depan Kantor AU), dsk			79,00	0,25											79,00	0,65				
79	Jl. Jannang Pabe RT.01 RW.1 Tambus RT.01 RW.02, Kel. Lakkang, Kec. Tallo, dsk			219,00	0,40									5,20	0,80	219,00	0,80	2,20	1,50		
80	TPA Tamanggapa (lanjutan)							84,00	0,80												
81	Jl. Kapasa Baru RT.05 RW.06 Kel. Kapasa Raya Kec. Tamalanrea			49,70	0,50	26,70	0,40									76,40	0,90				
82	RT.A RW.7 Lrg. Sermani Kel. Tallo, dsk			133,70	0,15	41,50	0,70							4,50	0,80	213,40	0,80				
83	Jl. Ibrahim Dg. Tonga/Parinring RW.3 Kel. Tamanggapa, dsk			89,24	0,40									10,50	1,00	89,24	0,80				
84	Jl. Lasuloro Raya, Samping Lap. Bitoa, Kel. Tamanggapa, dsk			130,00	0,70									4,00	1,10						
85	Jl. Borong Raya 1 Lr.2 dan 3 Kel. Batua, dsk			32,00	0,20											120,00	0,90				
86	Jl. Tidung IX, Stpk. 9, dsk													8,34	0,70	180,74	0,90				
TOTAL		11.482,11	23,90	12.250,46	30,60	3.851,78	6,27	249,80	3,65	81,00	0,50	96,00	4,40	407,34	38,32	15.868,28	72,13	3.973,99	16,10	21,00	1,00

Pembangunan Saluran Drainase Perkotaan terdiri dari :

1. Pembangunan Saluran drainase di tahun 2016 sebanyak 86 lokasi baik berupa saluran drainase dengan Pemasangan Batu, Cor dinding Beton, Pemasangan U-ditch, Pipa Beton, Box Culvert, Plat Duiker, Plat Penutup, Oprit Beton dan Oprit Aspal.

2. Pada umumnya saluran/drainase yang ada di kota makassar merupakan saluran terbuka dan secara bertahap dilakukan perbaikan disesuaikan dengan kondisi drainase tersebut. Pembangunan Plat Penutup sepanjang 15.868,28 m, pembangunan Plat Duiker sepanjang 407,34 m, pemasangan Box Culvert sepanjang 96,00 m, pemasangan U-ditch sepanjang 249,80 m.
3. Pembangunan drainase dengan menggunakan Pasangan Batu sepanjang 12.250,46 m, dan dengan menggunakan Cor Dinding Beton sepanjang 3.851,78 m, serta yang menggunakan Pipa Beton sepanjang 81,00 m.
4. Sedimentasi Saluran Sepanjang 11.482,11 m , keterlibatan masyarakat dalam hal pembersihan atau mengangkat sedimentasi yang berada di depan rumah masih sangat rendah/kurang sehingga masalah sedimentasi semuanya diserahkan ke Dinas Pekerjaan Umum dalam hal ini Bidang Bangunan Air. Menggalakkan Program GBSD (Gerakan Bersih Saluran Drainase) untuk membagi tanggung jawab, dimana masyarakat mengangkat sedimentasi dari saluran kepinggir atau bahu jalan, kemudian Dinas Pekerjaan Umum membersihkan atau mengangkat dengan menggunakan Mobil ke TPA telah menjadi perhatian, dengan harus lebih dekat kepada masyarakat dan memberi penyuluhan arti pentingnya menjaga kebersihan saluran drainase.

Dalam Penyelenggaraan Urusan Pekerjaan Umum selama tahun anggaran 2017, terdapat berbagai permasalahan yang dihimpun berdasarkan data masalah dan solusi dari Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar sebagaimana tabel sebagai berikut :

**DATA MASALAH & SOLUSI PEKERJAAN UMUM KOTA MAKASSAR
Tahun Anggaran 2017**

NO	MASALAH	SOLUSI
I.	Saluran Sekunder	
1	Sedimen	Galian Sedimen

2	Dinding Saluran	Perbaiki Dinding saluran
II. Saluran Tersier		
1	Sedimen	Galian Sedimen
2	Dinding Saluran	Perbaiki Dinding saluran
3	Plat Pelintas masuk ke Rumah Penduduk	Pembuatan lubang kontrol

10. Program rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong

Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2017		
	2015	2016	Target	Realisasi	% Capaian
50 % Panjang Saluran yang berfungsi dengan baik dari total Panjang Saluran (34KM)	10%	13,9%	10%	71,61%	716,10

Indikator kinerja program merupakan panjang saluran drainase yang berfungsi dengan baik. Dinas PU Kota Makassar melalui program ini melakukan rehabilitas drainase sepanjang 45.235 m¹ yang tersebar di semua kecamatan. Data tahun 2017 total panjang saluran drainase yang ada di Kota Makassar adalah 3.233.424 m¹ dan panjang drainase yang berfungsi dengan baik adalah 2.315.475,50 m¹ atau dengan capaian 71,61% dari total panjang saluran drainase.

$$(x = \frac{\text{panjang saluran drainase yang berfungsi dengan baik}}{\text{total panjang saluran drainase Kota Makassar}} \times 100\%)$$

$$(x = \frac{2.315.475,50 \text{ m}^1}{3.233.424 \text{ m}^1} \times 100\%) = 71,61\% \text{ realisasi, dari target } 10\%$$

$$\text{Atau dengan capaian } (x = \frac{71,61\%}{10\%} \times 100\%) = 71,61\%$$

Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Makassar guna mendukung pencapaian indikator kinerja Program rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong adalah:

- 1) Rehabilitasi Saluran Drainase/Gorong-Gorong
- 2) Gerakan Bersih Saluran Drainase (GBSD)
- 3) Pemeliharaan Rutin Berkala Saluran Drainase/gorong-gorong

Adapun faktor yang menunjang Program rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong dinas pekerjaan umum sebagai berikut :

➤ Faktor Pendorong :

Kesadaran masyarakat akan pentingnya pemeliharaan saluran drainase yang semakin meningkat

➤ Faktor Penghambat :

Kurangnya sosialisasi kemasyarakatan sehingga masih ada masyarakat yang tidak peduli terhadap kebersihan saluran drainase

➤ Tindak Lanjut :

Dukungan pembiayaan dalam merehabilitasi saluran drainase untuk memenuhi laporan masyarakat

Pencapaian target kinerja Program Rehabilitasi/pemeliharaan Saluran drainase/gorong-gorong didukung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 37.323.198.300,- dengan realisasi sebesar Rp. 35.016.215.100,- atau 93,82%.

Kondisi Drainase/Gorong-gorong s/d 2017

Drainase/Gorong-gorong	Panjang (m)	Persentase (%)
Baik (Good)	2.315.475,50	71.61%
Rusak	91.794.85	28.39%
Total	3.233.424,00	100.00

Total panjang drainase/gorong-gorong sampai tahun 2017 adalah 3.233.424,00 meter, dan drainase/gorong-gorong dalam kondisi baik sampai tahun 2017 adalah 2.315.475,50 meter atau dengan persentase sebesar 71,61 %.

Data Drainase Menurut Jenis Tahun 2017

No.	JENIS SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH (UNIT/KM)	KONDISI (UNIT/KM)		
			Rusak Berat (%)	Rusak Ringan (%)	Baik (%)
	DRAINASE				
1	Saluran Kanal	15,13	-	-	-
2	Saluran Primer	21,1	-	-	-
3	Saluran Sekunder	56,9	10	20	70
4	Saluran Tersier	3.233,4	-	28,34	71,61

Hambatan-hambatan dalam mencapai target ini diantaranya :

- Kesadaran dan partisipasi masyarakat akan kebersihan lingkungan masih rendah atau kurang
- Saluran / drainase masih difungsikan ganda (berfungsi sebagai tempat pembuangan sampah)
- Banyaknya plat tertutup yang dibuat oleh masyarakat yang tidak membuat bak kontrol, sehingga menyulitkan dalam pembersihan sedimen
- Pembebasan tanah / lahan
- Banyaknya bangunan liar diatas saluran drainase

Matriks Rehabilitasi Drainase/Gorong-Gorong T.A 2017

No.	LOKASI	PEKERJAAN																	
		Gal. Sedimen (M)		Pas. Batu (m)		Cor Dinding Beton (m)		U-ditch (m)		Box Culvert (m)		Plat Duiker (m)		Plat Penutup (m)		Oprit Beton (m)		Oprit Aspal (m)	
		Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar
1	Jl. Malewang RT.001,Rw.003 Dsk. Kel. Sudiang, Kec.Biringkanaya	450,00	0,50	346,97	0,20							3,00	0,90						
2	Jl. Poros Taman Sudiang Indah Blok M3 RT.003 Rw.019 Dsk, Kel. Sudiang Raya Kec. Biringkanaya	323,00	0,50	192,40	0,50							12,00	0,90			12,00	0,60		
3	Jl. Rappocini raya LR. 4 RT.001/RW.003, Kel.Rappocini,Dsk			128,46	0,20	98,46	0,05					9,50	0,95	171,86	1,50				
4	Jl. Borong Raya Baru 1,2 dan7 Rw.07 Kel. Batua Kec.Manggala, Dsk			171,00	0,20	100,90	0,10					3,90	0,90	173,30	0,70	173,30	0,20		
5	Jl Manuruki 2 Lr. 1B /RW.09, Kel. Manuruki.Kec.Tamalate.Dsk			194,35	0,20	105,45	0,80							203,45	0,80				
6	Jl. Hati Gembira, Kec. Mariso,Dsk					75,40	0,10							415,80	0,70				
7	Jl. Mappaodang RT. 3 RW. 003, Kel. Manggasa,Dsk			118,90	0,20							8,10	0,95	118,90	0,90				
8	Jl. Faisal 17. RT 003, Rw. 008 Kel. Banta-Bantaeng,Kec. Rappocini,Dsk	147,97	0,60	129,95	0,25	5,77	0,10					12,15	1,00	117,07	0,80				
9	Jl. Paccerakang Komp. Banta Bantaeng Rt. 06. Dsk Kel.Paccerakang Kec. Biringkanaya Dsk			123,90	0,20	119,70	0,10					8,90	1,00	110,80	0,80				
10	Jl. Kandeia Ir. 118 RW. 3 RT B Dsk	271,90	0,35											351,80	0,60	351,80	0,20		
11	RT.4 , Rw. 4 Komp. Unhas Kel. Lembo,Dsk	317,35	0,30	72,50	0,15	184,35	0,10					2,40	0,90	256,85	0,70	124,75	0,40		
12	Jl. Tinumbu Lr. 135 C Rw.3 Rt.C,Dsk	483,00	0,40			161,07	0,80							367,82	0,70				
13	Jl. Tinumbu Lr.142 Rw.4 Rt A dan C, Dsk	220,00	0,50			19,70	0,10							197,00	0,95				
14	SPN Batua, Kec. Panakukang, (Kantor Dirlantas).Dsk	98,80	0,80	146,80	0,20									46,30	1,40				
15	Jl. Minasa Upa Blok N14 / N13 Kel. Gunung Sari,Kecamatan Rappocini,Dsk	126,30	0,30	32,60	0,20	40,90	0,10					2,60	1,20	176,60	1,15	2,60	0,50		
16	Jl. Bontoduri 6, Kel. Parang tambung. Kec. Tamalate					216,40	0,10					5,20	1,40	216,40	1,10				
17	Jl. Komp.pemda Antang Mks. Blok C16, Kel.Manggala,Dsk			252,00	0,60							5,10	1,20			5,10	0,80		
18	Jl. Perdata Raya dan Jl. Perdata III, Kec.Manggala,Dsk			158,10	0,60							16,40	1,30						
19	Jl. Borong raya baru 2 lr.2 rw 7 rt 6 kelurahan batua,Dsk			275,50	0,20							4,10	1,00						
20	Jl. Moncong Taring Lasuloro, Kec. Manggala			171,50	0,60							6,80	1,20						
21	Jl. Masjid Muhajirin, Kel. Karuwisi Kec.Panakukang,Dsk	182,00	0,50	68,00	0,60	88,00	0,10							182,00	0,80				
22	Jl. manggala utara 3,10,11,12 Perumahan Antang Blok 8 Rw.08, Dsk			158,20	0,60							16,40	1,30	142,70	0,80				
23	Beringin Permai Rw. 12 RT. 2,Dsk	915,00	0,50	121,00	0,60									146,00	0,85				
24	Jl. Campagaya RW.03, Rt. J, Kel. Panaikang, Kec.Panakukang,Dsk																		
25	Jl. Galangan Kapal (SMP 37), Dsk Kel. Buloa	190,40	0,50	154,10	0,20							3,45	0,80	137,26	0,85				
26	Jl. Berua 3 RW.13 / RT.C Kec. Biringkanaya, Dsk			181,10	0,40							7,10	1,00	22,61	1,00	15,31	0,30		
27	Jl. Dr. Laimena Kompleks Lr. 4 RT 01 RW 06 Kel.Tello Baru,Kec. Panakukang,Dsk	464,00	0,30	122,00	0,40									177,00	1,00				
28	Jl. Poros Keggi 2, Perbatasan Antara Kel,Rappojawa dan Kel. Panakukang,Dsk	223,63	0,50	40,70	0,20									178,60	1,00				
29	Jl. Teuku Umar 14 Kel. Buloa,Dsk	350,00	0,40	132,70	0,15									284,48	0,60				
30	Jl. Kerung-Kerung Komp. Workshop Dinas Pu dan BNPB,Dsk										92,40	0,60							

No.	LOKASI	PEKERJAAN																	
		Gal. Sedimen (M)		Pas. Batu (m)		Cor Dinding Beton (m)		U-ditch (m)		Box Culvert (m)		Plat Duiker (m)		Plat Penutup (m)		Oprit Beton (m)		Oprit Aspal (m)	
		Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar
31	Jl. Meranti 1 RW.009, Kel. Paropo, Kec. Panakukang Dsk	249,30	0,70	251,60	0,20	43,00	0,10					19,50	1,00	85,80	0,90				
32	Rw. 3 dan Rw.4 Kel. Antang Kamp. Bitoa Lama, Dsk			143,90	0,20	41,00	0,10					3,70	0,95	142,90	0,80	79,90	0,30		
33	Rw.2 Dan Rw.3 Kel. Bangkala, Kec. Manggala, Dsk			290,90	0,25														
34	Jl. Rajawali Lr. 11 dalam Pasar Lette, Kel. Lette. Kec. Mariso, Dsk	345,00	0,40			193,00	0,25							298,00	0,75				
35	Jl. Korban 40.000 Lr. 1 RW.02,04,05, Kel. Rappojawa, Dsk	439,00	0,35	212,00	0,35									439,00	0,50	439,00	2,00		
36	Jl. Dg. Hayo 2 Pattunuang Kel. Antang Kec. Manggala, Dsk			180,93	0,15							7,80	1,00	147,63	0,75	147,63	0,25		
37	Jl. Gembira Kel. Karuwisi. Kec. Panakukang, Dsk	897,40	0,70	82,44	0,15									101,84	0,90				
38	Jl. Deppasawi Dalam Kel. Maccini Sombala, Kec. Tamalate	479,71	0,40			445,93	0,80					5,40	0,80	486,07	0,55				
39	Rw.1, RT.2, RT.4 Kel. Maccini Gusung, Kec. Makassar .Dsk	309,20	0,15	57,90	0,20	114,40	0,10							257,35	0,80	84,60	0,20		
40	Rw.3 RT. 7, Kel. Gunung sari, Kec. Rappocini, Dsk	498,00	0,50			235,10	0,12					8,00	1,50	235,10	0,80				
41	Jl. Harimau , Dsk Kel. Maricaya, Kec. Makassar	159,00	0,60	159,00	0,70	159,00	0,12					11,00	1,20	159,00	0,85				
42	Jl. Pendidikan Raya 7, Dsk	89,18	1,00			59,50	0,15							89,18	1,30	78,30	0,20		
43	Jl. KH. Abdullah Rt.01,02 & 03. /Rw.06 Kel. Melayu, Kec. Wajo			148,00	0,15	16,00	0,20							164,00	0,50				
44	Jl. Barukang Utara, Kel. Cambaya Kec. Ujung Tanah	110,00	0,20	79,68	0,20									73,08	2,18				
45	Jl. HOS Cokrominoto RT.01, Rw. 01 Kel. Pattunuang, Kec. Wajo	85,10	0,20	100,10	0,15	30,70	0,20					7,90	0,75	130,80		6,40	0,80		
46	ORW.001 dan ORW.002 Kel. Camba Berua, Kec. Tallo, Dsk	590,00	0,45	5,10	0,20							8,62	0,90	308,04	0,70				
47	Jl. Sabutung (Depan Kantor Camat), Kel. Pattingaloang Kec. Ujung tanah	100,00	0,80	108,10	0,20									121,10	1,10				
48	Jl. Panimbang RT.002, 003, 004, 005, 006 RW.005, Kel. Lembo. Kec. Tamalate	192,89	0,15			192,89	0,10					192,89	0,80	192,89	0,75				
49	BTN Minasa Upa Blok D No.6, (Depan SD Inpres MU), Dsk	384,00	0,60	12,40	0,20	25,00	0,10					22,90	1,00	25,00	1,00	22,90	0,80		
50	Jl. Kajenjeng Raya Rw. 6, kel. Manggala, Dsk			29,40		115,40	0,10					5,60	1,10	137,00	0,80	5,60	1,00		
51	Jl. Tamanggapa Raya 3 Kel. Bangkala, Kec. Manggala, Dsk			77,50	0,20	56,00	0,10							118,10	0,90	5,20	0,90		
52	Jl. Gatot Subroto V , Kel. Ujung pandang. Kec. Tallo, Dsk	216,35	0,80	106,64	0,20	94,81	0,10							204,30	1,15				
53	Jl. Nurul Ansar RT.04, RW.01 dan RT.03 RW.02 Kel. Lakkang Kec. Tallo, Dsk			653,20	0,20							1,80	1,00						
54	Jl. Teuku Umar Raya RT.05 Rw. 06, Kel. Lembo Kec. Tallo, Dsk	135,65	0,80	111,40	0,20	46,20	0,10					8,45	1,10	120,30	1,10	8,45	0,90		
55	Jl. Bitoa 1 Rt.3 RW.10, Kel. Manggala, Dsk	586,00	0,60	89,20	0,20	83,34	0,10					4,00	1,00	136,34	1,10	136,34	0,30		
56	Jl. Abd. Dg Sirua (depan SD Inpres Batua 1), Dsk																		
57	Jl. Toddopuli III, stp 4. Kel. Pandang, Dsk	218,51	0,70	25,00	0,20	101,25	0,40					6,50	0,80	128,45	0,96	128,45	0,20		
58	Jl. Toddopuli 18 Baru RT.01 RW.10 Kel. Borong, Dsk	14,20	0,30	235,10	0,45							13,33	0,80	49,41	0,75				
59	Jl. Kesadaran 4 Kel. Panaikang. Kec. Panakukang, Dsk			300,00	0,20							9,60	1,00	50,00	0,90	9,60	0,90		
60	Jl. Adhyaksa I Kel Masale. Kec. Panakukang, Dsk	186,55	0,60	65,26	0,20									184,26	1,20	184,26	0,15		

No.	LOKASI	PEKERJAAN																	
		Gal. Sedimen (M)		Pas. Batu (m)		Cor Dinding Beton (m)		U-ditch (m)		Box Culvert (m)		Plat Duiker (m)		Plat Penutup (m)		Oprit Beton (m)		Oprit Aspal (m)	
		Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar
61	Jl. Abd.daeng sirua rw IX rt 1 Kel. Batua, Dsk			88,40	0,20	75,90	0,15					5,20	1,00	192,08	1,10	5,20	0,70		
62	Jl. Komp pasar pannampu barat RT.006 RW.001,Kel. Panamppu,Dsk	236,01	0,55	170,00	0,20							4,30	1,25	258,06	0,70				
63	Jl. Dangko RW. 004 dan RW.002, Kel. Balang Baru,Kec. Tamalate	65,20	0,45	173,00	0,20	9,10	0,10					10,53	1,00	135,60	0,95	5,13	0,50		
64	Jl. Dg. Tata 1 RW.05 (lanjutan),Dsk																		
65	Jl. Bawakaraeng, Kel. Lariangbangi Kec. Makassar,Dsk			190,10	0,15	144,10	0,20							328,80	1,00				
66	Jl. Tidung 8 RW 08, Kel. Mappala,Dsk	320,00	0,95	98,09	1,20									193,40	1,20				
67	Jl. Minasa Upa Blok L.19, Samping Perumahan Griya Maleo indah			172,00	0,70							14,50	1,00	172,00	1,00	172,00	0,25		
68	Jl.KH.Ramil sampai Jl. Lainya 1, 2 dan 3 RT.01 dan RT.04 RW.01, Dsk	760,00	0,75	274,37	0,20									288,67	1,00				
69	BTN. hartaco indah blok IV A Rt. 006 RW. 008,Dsk			11,80	0,25	123,70	0,10							153,40	0,80				
70	Jl Sungai Saddang Baru RT 01 RW 01, Dsk			356,07	0,15							9,60	0,85	356,07	0,70				
71	Jl. Hati mulia, Jl. Hati Senang, Kec. Mariso, Dsk	181,80	0,30	93,50	0,20							9,40	0,90	158,90	0,80	71,10	0,30		
72	Jl. Masju Baturammati, Komp. Muara Indah, Kel.Karampuang. Kec. Bontolene			196,75	0,20	17,15	0,10							215,55	0,80	104,80	0,20		
73	Jl. Anuang RW.04,Kel. Maricaya, Kec. Makassar Dsk	193,00	0,75	109,42	0,50							3,60	0,70	326,42	0,75	161,82	0,20		
74	Jl. Taman Sudiang Indah (Poros) Kel. Pai, Kec.Biringkanaya, Dsk	166,00	0,50	188,20	0,25							24,00	0,90			24,00	1,90		
75	Jl. Swadaya (RW 06, RT 01,RT 02,), Dsk Kel.Masale. Kec. Panakukang	108,00	0,40			242,10	0,15							242,10	0,80				
76	Jl. Bontolene pangani, Depan Kantor Lurah Sawerigading, Kec. Ujung	144,31	0,60			57,90	0,15							114,00	1,50				
77	Jl. Muhajirin raya (Bn Makkio Baji) Blok E6, Kel.Bangkala, Dsk			120,00	0,20	48,55	0,10							269,90	1,20				
78	Jl. Dr. Sam. Ratulangi (Sd Percontohan PAM) Kel.Mangkura, Kec. Ujung PAndang Dsk			132,12	0,25									70,12	1,05				
79	Jl. Barawaja (lanjutan), Dsk			234,58	0,25									234,58	1,40				
80	RT.02 Rw.03 Kel Tamalaba, Kec. Ujung Tanah			149,10	0,15	149,10	0,10					4,50	0,80	149,10	0,80				
81	Jl. Talasalapang 2 Komp. Pemda Blok H, Kel.Gunung Sari. Kec. Rappocini.Dsk	238,01	0,55	182,50	0,20							11,14	1,00	194,50	0,80	11,14	0,80		
82	BTP Blok AF, Jl. Pos IX, Kel. Katimbang, Kec.Biringkanaya			394,70	0,40	128,30	0,10					8,90	0,90	105,00	0,85	8,90	0,50		
83	Jl. Adipura, Dsk			99,50	0,30									99,50	1,50	99,50	0,30		
84	Depan SD.Baraya I dan II Kel. Lembo, Kec. Tallo,dsk	378,00	0,60	24,70	0,20	119,70	0,10							193,40	1,00				
85	Jl. Pantar Aring manginir rw.000 RT.001, Kel.Tanjung Merdeka. Kec. Tamalate			397,00	0,15							8,00	0,70			8,00	0,60		
86	Jl. Berdikari, Kel. Bulurokeng, Kec. Biringkanaya			125,43	0,40	13,10	0,10							123,23	0,80				
87	Jl. Perintis Kemerdekaan 7, BTN asal Mula Blok. B RT. A / RW. 05, Dsk			162,70	0,20	89,50	0,10					7,40	0,90	223,90	0,80				
88	Jl. Amd Tamanggapa, Dsk			183,60	0,25							20,00	1,10	31,16	1,00	11,00	0,50		
89	Jl. Wijaya Kusuma Blok K7, Dsk	166,80	0,70	128,15	0,20	153,72	0,10					11,20	0,90	286,76	0,80				
90	Jl. Paccera kang Kodam 3, Kel. Paccera kang, Dsk			247,25	0,23	231,85	0,10												

No.	LOKASI	PEKERJAAN																	
		Gal. Sedimen (M)		Pas. Batu (m)		Cor Dinding Beton (m)		U-ditch (m)		Box Culvert (m)		Plat Duiker (m)		Plat Penutup (m)		Oprit Beton (m)		Oprit Aspal (m)	
		Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar
91	Jl. Sukaria 12, Dsk, Kel. Tamamaung	57,00	0,45			234,00	0,10					15,00	2,00	351,00	0,60				
92	Jl. Flamboyan dan Jl. Seroja, Dsk Kec. Mariso	254,00	0,40	13,00	0,40									177,00	0,70				
93	Jl. Pongtiku (Depan SD Tauladan Pongtiku), Dsk	223,00	0,40			187,50	0,10							206,00	0,40	206,00	0,20		
94	Komp. Bumi Bosowa Permai Blok B4 & B5 Kel.Minasa Upa, Kec. Rappocini			60,90	0,50							37,00	1,10			37,00	0,80		
95	Jl. R.S.I Faisal 14 (Depan Kantor Lurah Banta-Bantaeng),Dsk	62,70	1,30	20,00	1,30									62,70	1,80				
96	Jl. Sukaria Lr. 7B, Dsk	472,00	0,50	313,10	0,15							14,80	0,90	156,10	0,70				
97	Jl. Hertasning Tembus Jl. Yusuf Dg, Ngawing. Kel.Tidung Mariolo,																		
98	Jl. da wah raya, Dsk, Kel. Malimongan Tua,Kec.Wajo,Dsk	825,00	0,90	119,43	0,20	102,80	0,10							280,78	1,00				
99	Jl. Kakatua II Kec. Mamajang			141,00	0,50	240,00	0,10					20,00	0,50	203,60	0,50				
100	Jl. Berua 3,4,dan 5, dsk			180,98	0,50							17,40	0,80			17,40	0,60		
101	Jl. Bangkala Dalam, RSS. Kel. Biring Romang, dsk	146,40	0,30			122,30	0,10							146,40	0,85				
102	Komp. Pratama Manuruki Kel. Bontoduri Kec. Tamalate			44,20	0,20							8,40	0,95	44,20	1,00	44,20	0,20		
103	Jl. Urip Sumihardjo Lr.1 /Lr. 1a (Penutupan Drainase)					76,20	0,70							184,90	0,65	184,90	0,40		
104	RW.07 Hartaco Indah Kel. Balang Baru	68,82	0,20											68,82	1,30				
105	Jl. Kumala, Kel. Jongaya, dsk																		
TOTAL		16.144,44	29,50	12.613,12	24,53	5.835,19	8,74	-	-	92,40	0,60	728,96	54,75	15.777,24	78,29	3.193,58	20,85	-	-

Rehabilitasi Saluran Drainase/Gorong-Gorong terdiri dari :

1. Pemeliharaan saluran drainase / Gorong – gorong dengan pembersihan sedimen sepanjang 16.114,44 meter ditahun 2017 yang tersebar di 56 lokasi Kota Makassar, revitalisasi rutin dilakukan atas permintaan masyarakat (laporan/keluhan) dan hanya mengerjakan yang berskala kecil.
2. Rehabilitasi Saluran Drainase / Gorong-gorong plat duiker sepanjang 728,96 meter dan plat penutup 15.777,24 meter, yang tersebar di 98 Lokasi di Kota Makassar, rehabilitasi rutin dilakukan atas permintaan masyarakat (laporan / keluhan) dan hanya mengerjakan yang berskala kecil.

3. Program Satgas Drainase Sedimentasi Saluran Sepanjang 22.000,00 meter, Revitalisasi rutin menggunakan tenaga kerja dari Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar.

11. Program Pengendalian Banjir

Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2017		
	2015	2016	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah unit dan panjang kanal dan pinggiran kanal yang mencapai perbaikan fisik lokasi	-	7 KM	21 KM	22,1 KM	105,24
24 Rumah Pompa & Pintu Air	3 bgn	2 bgn	3 bgn	2 bgn	66,67

Indikator untuk program pengendalian banjir memiliki 2 (dua) indikator kinerja yaitu jumlah unit, panjang kanal dan pinggiran kanal yang diperbaiki dan pembangunan rumah pompa.

Untuk indikator panjang kanal dan pinggiran kanal yang diperbaiki sesuai dengan target RPJMD sebelum perubahan sepanjang 21 KM. Target ini merupakan target kumulatif dari tahun 2015 sampai tahun 2017. Data tahun 2016 telah terealisasi sepanjang 7 KM yang telah dilaksanakan berupa normalisasi/pengerukan kanal. Untuk tahun 2017 Dinas Pekerjaan umum telah melaksanakan normalisasi/pengerukan kanal sepanjang 15,1 KM yang ada di 3 (tiga) titik lokasi kanal, yaitu: 1) Kanal Pannapu, 2) Kanal sinrijala dan 3) Kanal Jongaya. Sehingga total panjang kanal yang dilakukan normalisasi/pengerukan sampai tahun 2017 sepanjang 22,1 KM itu dengan capaian 105,24. Realisasi capaian kinerja dapat dihitung sebagai berikut:

$$(x = \frac{\text{panjang kanal yang dilakukan normalisasi/pengerukan}}{\text{target panjang kanal yang di normalisasi/pengerukan}} \times 100\%)$$

$$(x = \frac{22,1 \text{ KM}}{21 \text{ KM}} \times 100\%) = 105,24\%$$

Dalam program pengendalian banjir pembagian tanggungjawab terkait saluran primer dan kanal merupakan tanggungjawab Balai Besar Wilayah Sungai Pompengan dan

Je'ne Berang, terkait saluran sekunder merupakan tanggung jawab Dinas PSDA Provinsi, terkait saluran/drainase tersier merupakan tanggung jawab Dinas PU Kota Makassar.

Selanjutnya untuk indikator pembangunan rumah pompa dan pintu air tahun 2017 ditargetkan sebanyak 3 (tiga) bangunan rumah pompa dan pintu air dan terealisasi sebanyak 2 (dua) bangunan rumah pompa dan pintu air atau dengan capaian 66,67%. Untuk lokasi dan bangunan rumah pompa dan pintu air yaitu:

- Pembangunan Rumah Pompa Sal. Sekunder Adhyaksa,
- Rumah Pompa + Pintu Air Sal. Sekunder Stella Maris.

$$(x = \frac{\text{rumah pompa dan pintu air yang dibangun tahun 2017}}{\text{target rumah pompa dan pintu air yang dibangun}} \times 100\%)$$

$$(x = \frac{2 \text{ bangunan}}{3 \text{ bangunan}} \times 100\%) = 66,67\%$$

Saat ini jumlah rumah pompa sebanyak 28 unit, pintu air sebanyak 25 unit dan pompa air sebanyak 13 unit. Tahun 2017 dilakukan pemeliharaan pada 4 unit rumah pompa untuk menanggulangi masalah banjir yaitu pada titik : 1) Rumah Pompa & Pintu Air Jl. Balaikota, 2) Rumah Pompa & Pintu Air Jl. Rappokalling, 3) Rumah Pompa & Pintu Air Muhammadiyah, 4) Rumah Pompa & Pintu Air Jl. Landak Baru.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Makassar guna mendukung pencapaian indikator kinerja Program Pengendalian Banjir adalah:

- 1) Normalisasi /Pengerukan Kanal Kota Makassar
- 2) Pembangunan Rumah Pompa & Pintu Air
- 3) Operasional Pengelolaan pintu air
- 4) Rehabilitasi Sedang/Berat Dermaga Lakkang
- 5) Pembangunan Tanggul dan Talud
- 6) Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Pompa dan Pintu Air

Adapun faktor yang menunjang Program Pengendalian Banjir dinas pekerjaan umum sebagai berikut :

- Faktor Pendorong :
 1. Terkoneksinya saluran dengan baik
 2. Berfungsinya tanggul-tanggul penahan ombak
 3. Berfungsinya Pompa-pompa air
 4. Berfungsinya dermaga dengan baik

- Faktor Penghambat :
 1. Masih adanya saluran drainase yang tidak koneksi ke saluran pembuang
 2. Seringnya terjadi kemacetan dalam pengoperasian pompa-pompa air

- Tindak Lanjut :
 1. Dibutuhkan tenaga kerja yang memadai sesuai kebutuhan lapangan
 2. Dukungan pembiayaan dalam operasional lapangan

Pencapaian indikator kinerja Program Pengendalian Banjir didukung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 9.772.681.350,- dengan realisasi sebesar Rp. 4.545.377.350,- atau 46,51%.

Rumah Pompa dan Pintu Air

No	Lokasi	Rumah Pompa	Pintu Air	Pompa Air	Kapasitas	Merk	Ket
1.	Pintu air tarakan	1 unit	1 unit	1 unit	24 pk	Diesel	DPU
2.	Pintu air muhammadiyah	1 unit	2 unit	2 unit	24 pk	Diesel	DPU
3.	Pintu air balaikota	1 unit	3 unit	2 unit	26 pk	Diesel	DPU
4.	Pintu air landak	1 unit	2 unit	1 unit	-	Genset	DPU
5.	Pintu air rapokalling	1 unit	2 unit	2 unit	-	Genset	DPU
6.	Pintu air panampu	1 unit	5 unit	1 unit	150 pk	Perkins	BBWSJ
7.	Pintu air jongaya	1 unit	5 unit	1 unit	-	Perkins	BBWSJ
8.	Pintu air sinrilijaya	-	3 unit	-	-	-	BBWSJ
9.	Pintu air sungai saddang	-	3 unit	-	-	-	DPU
10.	Pintu Air Nipa-Nipa	-	-	1 unit	-	-	DPU
11.	Pintu Air Stella Maris	1 Unit	1 Unit	1 Unit	25 Kpa	Genset	DPU
12.	Pompa Mobile	-	-	2 unit	12 inci	Perkins	DPU
13.	Pintu Air Toa Daeng	-	1 unit	3 unit	8 inci	Ebara	DPU
14.	Pintu Air Adiyaksa	1 Unit	2 unit	2 unit	6 inci	Bosseo	DPU

Panjang Kanal

No.	Kanal	Panjang (Km)
1.	Kanal Pannampu	4,92
2.	Kanal Jongaya	7,82
3.	Kanal Sirinjala	2,36
4.	Kanal Pampang	13,10
5.	Kanal Perumnas	1,86
6.	Kanal Gowa	4,89
7.	Kanal Antang	14,38
	Jumlah	43,341

Berkurangnya Luasan Pemukiman Kumuh Di Kawasan Perkotaan

Peningkatan kualitas dan penanganan pemukiman kumuh perkotaan merupakan program kegiatan strategis pemerintah yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar, menurut data yang ada luas pemukiman kumuh sampai dengan tahun 2016 mencapai 329,24 Ha yang tersebar di 14 Kecamatan di wilayah Kota Makassar, angka luasan pemukiman kumuh yang terbesar adalah pada Kecamatan Tamalate yaitu sebesar 69,19 Ha, kemudian pada Kecamatan Tallo sebesar 66,11 Ha, dan pada Kecamatan Panakukang sebesar 27,66 Ha. Penanganan pemukiman kumuh melalui peningkatan sarana dan prasarana lingkungan yang mencakup penyediaan akses air bersih yang aman, akses jalan lingkungan yang baik dan sistem sanitasi yang sesuai standar/layak merupakan faktor yang sangat penting selain dari *capacity building* masyarakat dalam pembinaan pengelolaan faktor sarana dan prasarana tersebut, dan mendorong perubahan perilaku untuk mewujudkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam lingkungannya.

Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar pada tahun 2017 telah berupaya mencapai target kinerja sasaran berkurangnya luasan pemukiman kumuh melalui indikator Peningkatan sarana dan prasarana lingkungan (jalan lingkungan). Indikator sasaran tersebut di rumuskan dengan melihat perbandingan panjang jalan lingkungan dalam kondisi baik.

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi 2017	% Capaian
1.	Peningkatan sarana dan prasarana lingkungan	65 %	71,42 %	109,87 %

Rincian dari tabel di atas dapat di lihat sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah panjang jalan lingkungan dalam kondisi baik (KM)}}{\text{Jumlah total panjang jalan lingkungan Kota Makassar (KM)}} \times 100\% = \frac{629,9}{881,9} \times 100\% = 71,42 \%$$

Indikator kinerja Peningkatan sarana dan prasarana lingkungan tahun 2017 sebesar 71,42 %.

Indikator dari sasaran berkurangnya luasan pemukiman kumuh yaitu Peningkatan sarana dan prasarana lingkungan melalui ketersediaan jalan lingkungan dalam kondisi baik sampai tahun 2017 dapat terealisasi sebesar 71,42 % dengan jumlah panjang jalan lingkungan 629,9 Km.

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi 2016	Realisasi 2017
1.	Peningkatan sarana dan prasarana lingkungan	%	60 %		71,42 %

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPJMD/RENSTRA	Realisasi 2017	Tingkat Pencapaian
1.	Peningkatan sarana dan prasarana lingkungan	%	80 %	71,42 %	89,27 %

Realisasi kumulatif indikator sasaran Peningkatan sarana dan prasarana lingkungan sampai tahun 2017 sebesar 71,42 %, jika dibandingkan dengan target RPJMD/Renstra sampai tahun 2019 sebesar 80 % diperoleh pencapaian sebesar 89,27 %.

Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar Tahun 2017 telah berupaya mencapai target Sasaran Tersedianya Sarana dan Prasarana Air Bersih dengan melaksanakan program dan kegiatan sebagai berikut :

12. Program peningkatan kapasitas sarana dan prasarana lingkungan (Jalan Lingkungan)

Target dan indikator program Program peningkatan kapasitas sarana dan prasarana lingkungan (Jalan Lingkungan), adapun indikator kinerja, target dan realisasi program dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2017		
	2015	2016	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase tersedianya prasarana lingkungan (jalan lingkungan)	70%	65,74%	80%	199%	248,75

Indikator kinerja Program diukur melalui data pembangunan jalan lingkungan yang dilaksanakan oleh Dinas PU. Dari 100 ruas jalan lingkungan yang ditargetkan, terealisasi

199 ruas jalan lingkungan yang dibangun ditahun 2017. Sehingga realisasi program dapat dihitung sebagai berikut.

$$(x = \frac{\text{ruas jalan yang dibangun tahun 2017}}{\text{ruas jalan yang ditargetkan tahun 2017}} \times 100\%)$$

$$(x = \frac{199 \text{ ruas jalan}}{100 \text{ ruas jalan}} \times 100\%) = 199\% \text{ realisasi, dari target } 80\%$$

$$\text{Atau dengan capaian } (x = \frac{199\%}{80\%} \times 100\%) = 248,75\%$$

Adapun ruas-ruas Pembangunan Jalan Lingkungan sebagai berikut:

1. Jl. Wijaya Kusuma III Rw.001, Dsk, Kel.Banta-Bantaeng Kec.Rappocini,
2. Jl. Adhyaksa Baru Lr. 4 Rt05 Rw. 04, Dsk Kel.MasaleKec. Panakkukang,
3. Jl. Adipura 1 Lr. 3C, dsk Kel. Karuwisi Utara Kec.Panakukang,
4. Jl. Sungai Limboto Lr. 52,Dsk Kec. Ujung Pandang Kel.Lajangiru,
5. Jl. Andi Tadde 1 Lr. 26A,Dsk Kel. Timungan Lompoa Kec. Tallo,
6. Jl. Andi Tonro Lr. 1 Kel.Pa'baeng-Baeng Kec.Tamalate,
7. Jl. Babusalam III Kel.Paropo Kec. Panakukang,
8. Jl. Baji Gau 6 Komp.Kodam Kel. Bongayya Kec.Tamalate,
9. Jl. Baji Pamai Dalam Kel.Tamparan Keke Kec.Tamalate,
10. Jl. Barawaja, dsk Kel.Pampang Kec. Panakukang,
11. Jl. Biring Romang Lr.05 Rw.007, Dsk Kel. Kapasa Kec. Tamalanrea ,
12. Jl. Bonto Dg. Irate Stp.1,2 Dsk RW.006 RT.01 Kel.Bonto Makkio Kec. Rappocini,
13. Jl. Bontoduri 6 lr.4, 5 stp.4 dan 6 lr. 5 Kel.Bontoduri Kec. Tamalate,
14. Jl. Sukaria 7, Dsk Kel.Tamamaung Kec.Panakkukang,
15. Jl. BTN. Antara Blok A9,Dsk Kel. Tamalanrea Indah Kec. Tamalanrea,
16. Jl. BTN. Hartaco JayaRW.001/RT.004 Lr. Menuju Masjid Al-Maidinah Kel.Tamalanrea Indah Kec.Tamalanrea,
17. Jl. BTP Blok AE Kel.Buntusu Kec. Tamalanrea,
18. Jl. Cakalang 7, Dsk Kel.Totaka Kec. Ujung Tanah,
19. Jl. Cendrawasih Jl. Masuk Depan Kantor UPTD Benih Kel. Lette Kec. Mariso,
20. Jl. Abu Bakar Lambogo Lr. 17, Dsk Kec. MakassarKel. Bara-Baraya Timur,
21. Jl. Abu Bakar Lambogo 3,Dsk Kec. Makassar Kel.Bara-Baraya Selatan,
22. Jl. Rusa RW. 06 / RT. 03,Dsk Kec. Makassar Kel.Maricayya,
23. Jl. Depan Kantor LurahPisang Utara, Dsk Kec.Ujung Pandang Kel. Pisang Utara,
24. Jl. Chairil Anwar Komp.Intel POLDA, dsk Kel.Sawerigading Kec. Ujung Pandang,
25. Jl. Cilallang Raya 1 Kel.Buakana Kec. Rappocini,
26. Jl. Cokonuri Kel. GunungSari Kec. Rappocini,
27. Jl. Beringin 3 dan 6 Dsk Kel. Kassi-Kassi Kec.Rappocini,
28. Jl. Daeng Tata I BlokA.12, dskKel. Parang Tambung Kec. Tamalate ,
29. Jl. Desa Nelayan, dsk Kel.Untia Kec. Biringkanaya,
30. Jl. Dg. Tantu RT.03 Rw.01 Kel. Rappokalling Kec.Wajo,
31. Jl. Gatot Subroto 5 Lr.Buntu Rt.05 Rw. 02 Kel.Kaluku Bodoa Kec. Tallo,
32. Jl. Gontang Raya Rw. 3Rt. 2,2, Dsk Kel. TanjungMardeka Kec. Tamalate,
33. Jl. Gunung BawakaraengLr. 75 B, RT.03/RW. 01, dsk,
34. Jl. Gunung Salahutu1,dsk Kel.

Maredakaya UtaraKec. Makassar35. Jl. Halide Dg. Tinri Lr.Gudang 10 depan MesjidBaitul Quran, Dsk Kel. Bira Kec. Tamalanrea36. Jl. Irian Lr. 3 Kel. Mampu Kec. Wajo, 37. Jl. Kampung Kajang Kel. Tamangapa Kec. Manggala, 38. Jl. Kampung Pate'ne, dsk , 39. Jl. Karaeng Bontotangnga Kel. Karunrung Kec. Rappocini, 40. Jl. Kemauan 3 RW. 5,dsk Kel. Maccini Parang Kec. Makassar , 41. Jl. Kerajinan dsk RT.04 RW. 07 Kel. Karuwisi Kec.Panakukang, 42. Jl. Kesadaran 2 RT. 02RW.07 Kel. Panaikang Kec.Panakukang, 43. Jl. Pandang Raya 1 dan 5 RW.3 RT. 4, Dsk Kel.Pandang Kec. Panakukang, 44. Jl. Komp. UNM Blok F3,Dsk Kel. Tidung Kec. Rappocini, 45. Jl. Lakkang RT. 01 Rw.02 Kel. Lakkang Kec. Tallo, 46. Jl. Lembo RT.001 s/dRT.008 Kel. Lembo Kec.Tallo, 47. Jl. Maccini Sawah 1 RT.5 RW.3 Kel. Maccini Kec. Makassar, 48. Jl. Manuruki 2 Lr. 5B RT.02 RW.09 Kel. Mangasa Kec. Tamalate , 49. Jl. Manuruki 6,11 dan Manuruki 13 Kel. ManurukiKec. Tamalate, 50. Jl. Mappaodang 1 RW 2, Dsk Kel. Parang Kec. Tamalate 51. Jl. Muh. Tahir Rw 02 Rt. 04, Dsk Kel. Jongayya Kec.Tamalate , 52. Jl. Muh. Tahir Rw 6 Rt. 3, Dsk Kec. Balang Baru Kec.Tamalate, 53. Jl. Baji Ati Dalam dsk Kel.Mappakasunggu , 54. Jl. Perum. Minasa Upa Blok N12 dan N14 Kel.Minasa Upa Kec. Rappocini, 55. Jl. Perumahan Griya Tonasa Kel. Pai Kec.Biringkanaya, 56. Jl. Racing Centre Lorong 2 Kel. Karampuang Kec.Panakukang, 57. Jl. Rajawali 3 Lr.3 Kel.Panambungan Kec. Mariso, 58. Jl. Andalas Komp.Angkatan Laut Kec. Wajo, 59. Jl. Tinumbu Lorong 165 C,Dsk Kel. Pannampu Kec.Ujung Tanah60. Jl. Balana 2 RT.07 RW.01 ,61. Jl. Rappocini Raya Lr. 4Kel. Rappocini Kec.Rappocini, 62. Jl. Sanganlinna Rw. 1,Dsk Kel. Bira Kec. Tamalanrea, 63. Jl. Skarda N 2 dsk Kel.Mapala Kec. Rappocini, 64. Jl. Sukadamai Samping Univ.45 Bosowa RW 04, DskKel. Sinrijala Kec.Panakkukang, 65. Jl. Sungai Saddang Baru Lr. Mukmin Kel. Balla ParangKec. Makassar, 66. Jl. Teuku Umar 13 Kel.Buloa Kec. Tallo, 67. Jl. Tinumbu dalam Lr. 3 Rt. 05 Rw. 05, Dsk Kel.Layang Kec. Bontoala, 68. Jl. Todopuli 22 RT.01/RW.007 Kel. Borong Kec.Manggala

PAKET I

69. Jl. Kesatuan 15 Blok ACBTP, Dsk Kel. Paccerrakkang Kec. Biringkanaya, 70. Jl. Perumtel 4 Telkomas,Dsk Kel. Paccerrakkang Kec.Biringkanaya, 71. Jl. Telegraf 2 Telkomas, dsk Kel.Paccerrakkang Kec.Biringkanaya

PAKET II

72. Jl. Dg. Ramang Lr. 7, Dsk Kel. Sudiang Kec.Biringkanya, 73. Jl. Maros 1,2,3,5, Dsk Kel.Sudiang Raya Kec.Biringkanaya, 74. Jl. Maros 6,7, Dsk Kel.Sudiang Raya Kec.Biringkanaya, 75. Jl. Rudal 4 (samping Mesjid Baiturrahman), Dsk Kel. Sudiang Raya Kec.Biringkanaya , 76. Jl. Sanrangan 6, 8, Dsk Kel. Sudiang Raya Kec.Biringkanaya.

PAKET III

77. Jl. Toa Daeng 3 Lr.12 Kel.Batua Kec. Manggala, 78. Jl. Toa Daeng 3 Lr. 2,RT.005 RW.004 Kel. BatuaKec. Manggala, 79. Jl. Toa Daeng 3 Lr.Mawar Kel. Batua Kec.Manggala, 80. Jl. Inspeksi PAM, Dsk Kel.Batua Kec. Manggala, 81. Jl. Toa Daeng 3 Lr.Cempaka RT.003 RW.08 Kel.Batua Kec. Manggala, 82. Jl. Toa Daeng 5 Kel.Batua Kec. Manggala, 83. Jl. Bonto Bila III Lr.8 RT.02, RW.09,dsk Kel. BatuaKec. Manggala

PAKET IV

84. Jl. Lorong 100 antangraya Kel. Antang Kec.Manggala,85. Jl. Lr. Birta/ Nipa-Nipa Rt.9 Rw9 Manggala Kel.Antang Kec. Manggala, 86. Jl. Kampung Baru Kel.Antang Kec. Manggala, 87. Jl. Dg. Hayo PattunuangLr.6 Pelabuhan Antang Kel.Antang Kec. Manggala, 88. Jl. Sipil Komp. Unhas,Dsk Kel. Antang Kec. Manggala.

PAKET V

89. Jl. BTN. RanggongPermai Kel. Bangkala Kec.Manggala, 90. Jl. Borong Jambu 3. Kel.Bangkala Kec. Manggala, 91. Jl. Kassi-Kassi Belakang Kantor Bank BTN, Antang Kel. Bangkala Kec. Manggala.

PAKET VI

92. Jl. Biola 11 Rw. 11 Rt. 04,Dsk, Kel. Manggala Kec.Manggala, 93. Jl. Kajenjeng Dalam 1,Dsk, Kel. Manggala Kec.Manggala, 94. Jl. Manggala Dalam 10 Rt.E Rw. 08, Dsk, Kel.Manggala Kec. Manggala 95. Jl. Manggala Raya Dalam 1 , Dsk, Kel. Manggala Kec. Manggala.

PAKET VII

96. Jl. BTN. Citra Tello BlokC/3, Dsk Kel. Tello Baru Kec.Panakkukang, 97. Jl. Komp. Citra Tello, Kel.Tello Baru Kec. Panakkukang, 98. Jl. Komp. Makassar Indah, Kel. Tello Baru Kec. Panakkukang, 99. Jl. Dr. Leimena Lr. 8, DskKel. Tello Baru Kec.Panakkukang.

PAKET VIII

100. Jl. Kerukunan Timur 32, RT. 4 RW. 17, Dsk 101. Jl. Perum. BTP. Blok A Kebahagiaan utara 2,5, Dsk Kel. Tamalanrea Kec.Tamalanrea, 102. Jl. Perum. BTP. Blok H Kerukunan Timur 33, Dsk Kel.Tamalanrea Kec. Tamalanrea, 103. Jl. Perum. BTP.Kejayaan Utara 5, 6, 7, Dsk Kel. Tamalanrea Kec.Tamalanrea, 104. Jl. Kerukunan Selatan 5 RT. 2 RW. 7 BTP Blok H Baru,Dsk Kel. Tamalanrea Kec.Tamalanrea.

Paket Perubahan

1. Jl. Perum Kodam III Jl.Kotipa Kel. Paccerakkang Kec. Tamalanrea, 2. Jl. Veteran selatan Lr. 3 Kel. Bontolewang Kec. Mamajang , 3. Jl. Ujung Pandang Baru 6dan 7 Kel. Wala-Walaya Kec.Tallo , 4. Jl. Toa Daeng III Lr. 2 Kel.Batua Kec. Manggala, 5. Jl. Tinumbu 132 Kel.Bunga Eja Kec. Bontoala, 6. Jl. Timor Lr. 245 Kel. Ende Kec. Wajo, 7. Jl. Tarakan 184 C dsk Kel. Malimongan Tua Kec. Wajo , 8. Jl. Toa Daeng 3 Lr. Mawar Kec. Manggala, 9. Jl. Tamangapa Raya Kampung Palampang dsk Ke. Manggala,10. Jl. Tamalate I sampingUNM Kec. Rappocini, 11. Jl. Sukamana Kel.Tamamaung Kec. Panakukang, 12. Jl. Sinassara Lr.3 RT.01/RW.06 Kel.Kalukubodoa Kec. Tallo, 13. Jl. Sanrangan 2 dan 4 Kel.Sudiang Kec. Biringkanaya, 14. Jl. Sangir Lr. 207 Kel.Melayu Baru Kec. Wajo, 15. Jl. Sanganlina belakang Masjid Kel. Bira Kec.Biringkanaya, 16. Jl. Rw. 04 dan RW. 05 Depan kantor Lurah Kel. Tamamaung Kec. Panakkukang17. Jl. Romang Tangngaya 8kel. Manggala Kec. Manggala 18. Jl. Regge 2 Kel.Rappokalling Kec. Tallo, 19. Jl. Ratulangi 1 Kel.Parang Kec. Mamajang, 20. Jl. Poros Mannuruki Lr.Andong Kel. Sudiang Raya kec. Biringkanaya , 21. Jl. Perumahan Yayasan Gubernur Blok K. 1 Kec.Biringkanaya, 22. Jl. Perum. Griya Todopuli / Jl. Todopuli Raya Timur Kel.Borong Kec. Manggala, 23. Jl. Perum. Dwi darma Kel. Sudiang kec. Biringkanaya, 24. Jl. Perintis 13 RT.04 RW.05 Kel. Daya Kec.Biringkanaya, 25. Jl. Pelita raya Tengah Kel.Ballaparang Kec. Rappocini, 26. Jl. Palapa XI / Telkomas RT.6 RW.9 Kel.Paccerakkang Kec.Biringkanaya, 27. Jl. Nusa Harapan Permai RT.04 RW 19 Blok D/2 Kel.Katimbang Kec. Biringkanaya, 28. Jl. Nuri Lrg. 302 Kel.Mariso, 29. Jl. Muh. Jufri 9 Kel.Rappojawa Kec. Tallo , 30. Jl. Minasa Upa Blok ABKec. Rappocini, 31. Jl. Mawar dan Melati, Dsk Kel. Kampung Buyang Kec.Mariso, 32. Jl. Mappaoddang Kompleks Perwira33. Jl. Manuruki 9 Rw.4, Dsk Kel. Mannuruki Kec.Tamalate, 34. Jl. Manggala Dalam 3 dan Manggala Permai RW.007/RT.002 perumnasantang Kel. Manggala Kec. Manggala, 35. Jl. Manuruki 2 Lr. 3A Rw.9 Kel. Mangasa Kec.Tamalate, 36. Jl. Maccini Pasar Malam RT. 04 RW. 04 Kel. Maccini/Kec. Makassar, 37. Jl. Lr. H. Dg. Mangka Kel.Bira Kec. Tamalanrea ,38. Jl. Berua Raya 3 (Belakang Kuburan Islam) Kel. Paccerakkang Kec.Biringkanaya, 39. Jl. Landak Baru Lr. 10 Kec. Rappocini, 40. Jl. Lorong Inspeksi Kanal Buntu Kec. Mamajang, 41. Jl. Kumala II Dsk,

Kel. Pabaeng-baeng Kec.Tamalate 05 Kel. Wajo Kec. Bontoala 43. Jl. Komp. PurnaWirawan TNI AU Pai 3 Jl. Pelita 1 RW.5 RT. 1 Kel. Sudiang Kec.Biringkanaya, 44. Jl. Komp. Pemda Tingkat1 Paccerrakang Kec.Birirngkanaya, 45. Jl. Komp. Pemda BlokC.15/C.10-09 Rt. 03 Rw. 12 Kec. Manggala, 46. Jl. Komp. IDI Lr. 2 - 4 Kel. Tello Baru Kec. Panakukang, 47. Jl. Komp. Hartaco Jaya Blok B Kel. Tamalanrea Jaya Kec. Tamalanrea 48. Jl. Komp. Hartaco Indah Blok B1 Kel. Sudiang Raya Kec. Biringkanaya, 49. Jl. Kesehatan Husada Indah Blok J.19 Rt.01 Rw. 01 Kel. Bangkala Kec. Manggala, 50. Jl. Kesadaran 3 Kel.Panaikang Kec. Panakukang,51. Jl. Kerukunan Utara IV Blok G RT.C dan Rt. D Rw.10 Kel. Buntusu Kec.Tamalanrea, 52. Jl. Kerung-Kerung X THRPD. Pasar Dsk Kel. Makassar Kec. Makassar,53. Jl. Toa Daeng 5, 3 Lr.Cempaka Kel. Batua Kec.Manggala , 54. Jl. Kerukunan Timur IX,RT.00 RW. 13 Kel.Tamalanrea Kec.Tamalanrea, 55. Jl. Ir. Sutami Lr. Dg. Pabe Kel. Birra Kec. Tamalanrea, 56. Jl. Ir. Juanda 1 lr. 2, Dsk Kec. Tallo, 57. Jl. Inspeksi Kanal Selatan I dsk, Kel. Bonto Lebang Kec.Mamajang, 58. Jl. HR. Hakim Lr. 3 Kel.Ujung Pandang Baru Kec. Tallo, 59. Jl. Hertasning 6, Dsk Kec.Rappocini , 60. Jl. Hartaco Indah Blok 5 Kel. Parangtambung Kec. Tamalate, 61. Jl. Goa ria Lr. 1 Kalang Tubung RT.3 RW.7 Kel.Sudiang Kec. Biringkanaya, 62. Jl. Gatot Subroto 5 stp. 1 dan 2 Kel. Ujung Pandang Baru Kec. Tallo 63. Jl. Faisal 17 RT.3 RW.8 Kel. Banta-bantaeng Kec. Rappocini , 64. Jl. Dirgantara Kampung Rama dsk Kel. Panaikang Kec. Panakukang , 65. Jl. Dg. Tujuh Baji (Belakang Yayasan Gubernur) Kec. Birirngkanaya , 66. Jln. Dg. Tata 8 RT.02 RW.03 Kel. Parangtambung Kec. Tamalate, 67. Jln. Dg. Ngadde Stpk, 10 Kel. Parangtambung Kec.Tamalate, 68. Jl. Dangko RW.4 RT. 1dan 2 Kel. Balang Baru Kec. Tamalate, 69. Jl. Daengta Qalia 2 RW 01 / RT. 002 Kel. Bira Kec. Biringkanaya,70. Jl. Daeng Dolo RT. 4 Kel. Bira KEC. Tamalanrea, 71. Jl. Cendrawasih Lr. 61 A,B. Dsk Kel. Kunjungmae Kec. Mariso, 72. Jl. Buntusu RT.09 RW.13 Kel. Buntusu Kec.Tamalanrea , 73. Jl. BTP Blok AE No. 473 dsk Kel. Tamalanrea Kec. Tamalanrea, 74. Jl. BTN Makkio Baji Blok B11 Rt. 01 Rw. 05 Kec.Manggala, 75. Jl. BTN Dewi Kumala Sari Blok AD 4 Rt.05 Rw. 07 Kec. Biringkanaya, 76. Jl. BTN Bukit Bintang Kec. Manggala Blok N.12/13 Kel. Minasa Upa Kec. Rappocini, 78. Jl. Borong Raya Lr. 3 dan 4 RT.03 RW. 11 Kel. Batua Kec. Manggala79. Jl. Bontoduri 6 Lorong 5 Kel. Bontoduri Kec. Tamalate 80. Jl. Bontobila 3 Lr. 8 Kel. Batua Kec. Manggala , 81. Jl. Bonto Ramba Lr. 1A Kec. Tamalate, 82. Jl. Bonto Langkasa 1 No.54 (Belakang SD Pertiwi) Makassar RW.11 RT.3&4 Kel.Kec. Rappocini , 83. Jl. Biring Romang Lr. IV RW. 5 RW. 2 Kel. Kapasa Kec. Biringkanaya, 84.Jl. Biring Romang Blok I RT. 01 RW. 001 Kel. Manggala Kec. Manggala, 85. Jl. Bilawayah IV RT. B (Depan Gereja) Kel. Panaikang Kec. Panakukang, 86. Jl. Teduh Bersinar Kel. Gunung Sari Kec. Rappocini, 87. Jl. Batua Raya 3 Lr. 4 RT.2 RW.5 Kel. Batua Kec.Manggala 88. Jl. Balang Baru III RT.001 RW.009 Kel. Ballangbaru Kec. Tamalate, 89. Jl. Bakti 1 Lr. Mesjid

Kel.Tamamaung Kec.Panakukang, 90. Jl. Baji Minasa II Kel.Tamarunang Kec. Mariso, 91. Jl. Babussalam 2 RW. 2 Kel. Paropo Kec. Panakukang, 92. Jl. Asoka (Asam Keranji),Dsk Kel. Kassi-Kassi Kec.Rappocini, 93. Jl. Andalas Maccini Ayu Kel. Melayu, 94. Jl. Ance Dg. Ngoyo Lr. 3 Belakang SD TamamaungKec. Panakukang, 95. Jl. Amirullah Lorong. 2 Tembus Lorong. 5 Rw. 1 (jl.Mawas) Kel. Mamajang Kec.Mamajang, 96. Jl. Abd. Kuddus Bontoa RT.01/RW.05, Dsk Kel.Barombong Kec. Tamalate 97. Jl. Abd Dg. Sirua Lr. 5 Stp. 2 dan 4 Kec. Panakukang kel.Tamamaung 98. Jl. Berua III Kel.Paccerakkang Kec.Biringkanaya, 99. Jl. Borong Raya Baru 1 Kel. Batua Kec. Manggala, 100. Jl. Borong Jambu RT.01 RW. 09 Kel. Biring Romang Kec. Manggala , 101. Jl. Borong Raya Baru 3 Kel. Batua Kec. Manggala, 102. Jl. Dg. Tata 5 RT.03 RW.02 Kel. Parangtambung Kec. Tamalate, 103. Jl. Kejayaan Timur 9 BTP Kel. Tamalanrea Kec.Tamalanrea 104. Jl. Kedamaian Selatan Blok F 107 Kec. Tamalanrea , 105. Jl. Mangga Tiga Blok A RW.02 RT. 04 Kel. Batua Kec. Biringkanaya, 106. Jl. BTP Blok E Masjid Babussalam Kel. Buntusu Kec. Tamalanrea.

Terkait pekerjaan Paket I dan Paket III yang tidak dilaksanakan pada tahun 2017 dikarenakan tidak adanya peserta lelang yang memenuhi kualifikasi serta Lokasi Jl.Sukamana yang mengalami perubahan menjadi Jl.sukadamai pada anggaran perubahan jadi total yang terlaksana untuk tahun anggaran 2017 yang terlaksana untuk program Peningkatan Kapasitas Sarana dan Prasarana jalan Lingkungan adalah 199 ruas yang terlaksana dari total ruas sebanyak 210 ruas.

Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Makassar guna mendukung pencapaian indikator kinerja Program Peningkatan Kapasitas Sarana dan Prasarana Lingkungan adalah:

- 1) Pembangunan Jalan Lingkungan
- 2) Penataan Kaki Lima Kota Makassar
- 3) Pemeliharaan Jalan Lingkungan Kota
- 4) Penyusunan DED Penanganan Lingkungan Perumahan dan Permukiman Kumuh
- 5) Penyerasian Program Keciptakaryaan dalam RPIJM
- 6) Sosialisasi Neighborhood Upgrading And Shelter Project Phase 2 (NUSP-2)
- 7) BOP LCO dan Fasilitasi Kegiatan NUSP-2
- 8) Pelatihan KOTAKU
- 9) Dana BOP KOTAKU dan Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunal (PLPBK)

Pencapaian target kinerja Program Peningkatan Kapasitas Sarana dan Prasarana Lingkungan didukung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 56.903.368.745,- dengan realisasi sebesar Rp. 47.751.704.700,- atau 83,92%.

Tersedianya Sarana dan Prasarana Air Bersih

Tujuan pada Renstra Dinas Pekerjaan umum Kota Makassar mengenai Sarana dan Prasarana Air Bersih adalah Meningkatnya kualitas infrastruktur cakupan air bersih dan pelayanannya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, maka di tentukan sasaran yang ingin dicapai yaitu Tersedianya sarana dan prasarana air bersih. Adapun pencapaian sasaran tersebut dapat di ukur melalui indikator sasaran sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi 2017	% Capaian
1.	Tersedianya akses air minum yang aman melalui sistem bukan jaringan perpipaan	75 %	81,40 %	108,53 %

Rincian dari tabel di atas dapat di lihat sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah penduduk yang mendapatkan akses air bersih yang aman}}{\text{Jumlah total proyeksi penduduk Kota Makassar}} \times 100\% = \frac{1.214.247}{1.491.645} \times 100\% = 81,40 \%$$

Indikator kinerja Tersedianya akses air minum yang aman melalui sistem bukan jaringan perpipaan sebesar tahun 2017 sebesar 81,40 %.

Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar pada tahun 2017 telah berupaya mencapai target kinerja sasaran Tersedianya sarana dan prasarana air bersih melalui indikator Tersedianya akses air minum yang aman melalui sistem bukan jaringan perpipaan. Indikator sasaran tersebut di rumuskan dengan melihat perbandingan jumlah penduduk yang mendapatkan akses air bersih yang aman sampai tahun 2017 dan dapat terealisasi sebesar 81,40 %.

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi 2016	Realisasi 2017
1.	Tersedianya akses air minum yang aman melalui sistem bukan jaringan perpipaan	%	70 %	75,62	81,40 %

Realisasi Kumulatif indikator sasaran Tersedianya akses air minum yang aman melalui sistem bukan jaringan perpipaan sampai tahun 2017 sebesar 81,40 % atau sebanyak 1.214.247 jumlah penduduk yang mendapatkan akses air bersih yang aman jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar 75,62 % mengalami peningkatan sebesar 5,78 %.

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPJMD/RENSTRA	Realisasi 2017	Tingkat Pencapaian
1.	Tersedianya akses air minum yang aman melalui sistem bukan jaringan perpipaan	%	85 %	81,40 %	95,76 %

Realisasi kumulatif indikator sasaran Tersedianya akses air minum yang aman melalui sistem bukan jaringan perpipaan sampai tahun 2017 sebesar 81,40 %, jika dibandingkan dengan target RPJMD/Renstra sampai tahun 2019 sebesar 85 % diperoleh pencapaian sebesar 95,76 %.

Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar Tahun 2017 telah berupaya mencapai target Sasaran Tersedianya Sarana dan Prasarana Air Bersih dengan melaksanakan program dan kegiatan sebagai berikut :

13. Program Penyediaan dan Pengelolaan Air Bersih

Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2017		
	2015	2016	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah rumah tangga kumuh/miskin yang terjangkau air bersih	8 Titik	16 Titik	8 Titik	3 Titik	37,50

Indikator kinerja Program diukur melalui rumah tangga miskin yang terjangkau air bersih dimana Tahun 2017 membangun sarana dan prasarana air bersih sebanyak 3 titik dari 8 titik yang ditargetkan atau dengan realisasi capaian 37,50%.

$$(x = \frac{\text{jumlah titik sarana dan prasarana yang dibangun}}{\text{jumlah titik sarana dan prasaranan yang dibangun}} \times 100\%)$$

$$(x = \frac{3 \text{ Titik}}{8 \text{ Titik}} \times 100\%) = 37,50\%$$

Berikut daftar lokasi pembangunan sarana dan prasarana air bersih yang dibangun oleh Dinas Pekerjaan Umum di tahun 2017.

NO	KEGIATAN	LOKASI	JUMLAH PEMANFAAT (JIWA)	KETERANGAN
1	Pengadaan Konstruksi Jaringan Air bersih/air minum	Kel. Pai	-	Sarana diperuntukkan bagi penyiraman kebun cabe

2	Pengadaan Konstruksi Jaringan Air bersih/air minum	Kec. Biringkanaya	-	Sarana diperuntukkan bagi penyiraman kebun cabe
3	Pembangunan Pagar, Kanopi dan Akses Jalan Drinking Water	Kel. Bira	-	Pembangunan bangunan pelengkap sarana

Terdapat 6 titik lokasi yang tidak realisasi yaitu Kec. Sangkarrang (Pulau Barrang Caddi), Kec. Ujung Pandang (Pulau Lae-lae), Kec. Sangkarrang (Pulau Barrang Lompo), Kec. Ujung Tanah (Kel. Cambayya), Kel. Bira, Kec. Manggala, Kec. Tamalanrea.

Faktor penghambat dari program ini sehingga tidak mencapai target disebabkan adanya revisi DED (Detailed Engineering Design) sehingga kegiatan fisik belum dapat dilaksanakan. Adapun untuk Kegiatan Dana Pendamping Khusus PAMSIMAS tidak ada realisasi disebabkan pada Tahun 2017 tidak ada kegiatan Program PAMSIMAS untuk Kota Makassar.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Makassar guna mendukung pencapaian indikator kinerja Program Penyediaan dan Pengelolaan Air Bersih adalah:

- 1) Pembangunan Sarana & Prasarana Air Bersih
- 2) Sosialisasi sarana dan prasarana air bersih
- 3) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Air Bersih
- 4) Lomba pengelolaan air bersih di tingkat masyarakat
- 5) Dana Pendamping Hibah Khusus PAMSIMAS
- 6) Penguatan Kelembagaan Badan Pengelolaan Air Bersih

Pencapaian indikator kinerja Program Penyediaan dan Pengelolaan Air Bersih didukung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 6.439.749.660,- dengan realisasi sebesar Rp. 2.845.061.700,- atau 44,18%. Adapun Faktor Yang menghambat Program Penyediaan dan Pengelolaan Air Bersih dikarenakan kurangnya koordinasi dengan pihak terkait dalam pelaksanaan kegiatan , sehingga tindak lanjut yang akan dilakukan dinas.

pekerjaan umum untuk meningkatkan kinerja dalam program ini untuk kedepannya maka diperlukan adanya koordinasi yang lebih baik dengan pihak-pihak terkait.

DATA PENDUDUK TERLAYANI AIR BERSIH TAHUN 2007-2017

NO.	NAMA KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH KK	JUMLAH PENDUDUK TERLAYANI PDAM		JUMLAH PENDUDUK TERLAYANI AIR BERSIH (DINAS PU)		TOTAL JUMLAH PENDUDUK TERLAYANI AIR BERSIH		JUMLAH PENDUDUK YANG BELUM TERLAYANI AIR BERSIH	
				JIWA	KK	JIWA	KK	JIWA	KK	JIWA	KK
1	2	3	4	5	6	7	8	9=(5+7)	10=(6+8)	11=(3-9)	12=(4-10)
1	Kecamatan Mariso	60.181	14.728	39.987	7.997	3.135	627	43.122	8.624	17.059	3.412
2	Kecamatan Mamajang	61.922	15.286	44.709	8.942	2.555	511	47.264	9.453	14.658	2.932
3	Kecamatan Tamalate	197.410	47.198	131.295	26.259	11.045	2.209	142.340	28.468	55.070	11.014
4	Kecamatan Rappocini	167.031	40.526	156.863	31.373	1.935	387	158.798	31.760	8.233	1.647
5	Kecamatan Makassar	86.029	21.214	48.756	9.751	2.395	479	51.151	10.230	34.878	6.976
6	Kecamatan Ujung Pandang	28.924	7.083	20.088	4.018	375	75	20.463	4.093	8.461	1.692
7	Kecamatan Wajo	31.397	7.703	20.107	4.021	-	-	20.107	4.021	11.290	2.258
8	Kecamatan Bontoala	57.384	14.124	33.049	6.610	675	135	33.724	6.745	23.660	4.732
9	Kecamatan Ujung Tanah	49.961	12.254	25.398	5.080	5.485	1.097	30.883	6.177	19.078	3.816
10	Kecamatan Tallo	141.255	34.844	103.631	20.726	9.924	1.985	113.555	22.711	27.699	5.540
11	Kecamatan Panakukang	150.000	36.896	146.114	29.223	3.065	613	149.179	29.836	821	164
12	Kecamatan Manggala	140.739	33.204	112.943	22.589	4.896	979	117.839	23.568	22.900	4.580
13	Kecamatan Biringkanaya	205.558	48.184	63.049	12.610	7.120	1.424	70.169	14.034	135.389	27.078
14	Kecamatan Tamalanrea	113.853	27.641	93.139	18.628	4.680	936	97.819	19.564	16.034	3.207
				594	119		-	594	119		
	JUMLAH	1.491.645	360.884	1.156.962	282.186	57.285	11.457	1.214.247	293.643	277.398	55.480
	PERSENTASE (%)			77,56%	78,19%	3,84%	3,17%	81,40%	81,37%	18,60%	15,37%

Persentase Penduduk Berakses Air Minum s/d Tahun 2017

No.	Uraian	2014 (%)	2015 (%)	2016 (%)	2017 (%)
1	Penduduk berakses air minum	970.513	1.043.094	1.087.066	1.101.568
2	Jumlah penduduk	1.408.072	1.450.681	1.472.441	1.491.645
	Persentase	68,92	71,90	73,83	73,85

Persentase ketersediaan infrastruktur sistem air limbah yang dapat diakses/terlayani di masyarakat

Tujuan pada Renstra Dinas Pekerjaan umum Kota Makassar mengenai Sarana dan Prasarana Air Limbah adalah Terwujudnya infrastruktur sistem air limbah yang berkualitas dan merata, maka di tentukan sasaran yang ingin dicapai yaitu Persentase ketersediaan infrastruktur sistem air limbah yang dapat diakses/terlayani di masyarakat. Adapun pencapaian sasaran tersebut dapat di ukur melalui indikator sasaran sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi 2017	% Capaian
1.	Tersedianya akses sarana dan prasarana pengelolaan air limbah pemukiman	63,40%	95,56 %	150,72%

Rincian dari tabel di atas dapat di lihat sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah penduduk yang terlayani sistem air limbah yang memadai}}{\text{Jumlah total proyeksi penduduk Kota Makassar}} \times 100\% = \frac{1.425.408}{1.491.645} \times 100\% = 95,56 \%$$

Indikator kinerja persentase penduduk yang terlayani sistem air limbah yang memadai sebesar tahun 2017 sebesar 95,56 %.

Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar pada tahun 2017 telah berupaya mencapai target kinerja indikator sasaran Tersedianya akses sarana dan prasarana pengelolaan air limbah pemukiman, indikator sasaran tersebut di rumuskan dengan melihat perbandingan jumlah penduduk yang terlayani sistem air limbah yang memadai sampai tahun 2017 dan dapat terealisasi sebesar 95,56 %.

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi 2016	Realisasi 2017
1.	Tersedianya akses sarana dan prasarana pengelolaan air limbah pemukiman	%	60 %	97,25 %	95,56 %

Realisasi Kumulatif indikator sasaran Tersedianya akses sarana dan prasarana pengelolaan air limbah pemukiman sampai tahun 2017 sebesar 95,56 % atau sebanyak 1.425.408 jiwa jumlah penduduk yang terakses dan terlayani sistem air limbah yang memadai, jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar 97,25 % terlihat mengalami penurunan dalam persentase dikarenakan penambahan jumlah penduduk dari setiap tahunnya, akan tetapi pada kenyataannya terjadi peningkatan jumlah penduduk yang terakses dan terlayani sebesar 1.425.408 jiwa, dibandingkan realisasi pada tahun 2016 sebesar 1.410.743 jiwa.

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPJMD/RENSTRA	Realisasi 2017	Tingkat Pencapaian
1.	Tersedianya akses sarana dan prasarana pengelolaan air limbah pemukiman	%	98 %	95,56 %	97,51 %

Realisasi kumulatif indikator sasaran Tersedianya akses sarana dan prasarana pengelolaan air limbah pemukiman sampai tahun 2017 sebesar 95,56 %, jika dibandingkan dengan target RPJMD/Renstra sampai tahun 2019 sebesar 98 % diperoleh pencapaian sebesar 97,51 %.

Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar Tahun 2017 telah Dalam upaya mencapai target sasaran Persentase ketersediaan infrastruktur sistem air limbah yang dapat diakses/terlayani di masyarakat dengan melaksanakan program dan kegiatan sebagai berikut :

14. Program Peningkatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Air Limbah

Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2017		
	2015	2016	Target	Realisasi	% Capaian
Terpeliharanya sarana dan prasarana pengelolaan air limbah	60%	58,20%	60%	65,40%	109%

Indikator kinerja Program diukur melalui jumlah Sarana Dan Prasarana Pengelolaan IPLT yang berfungsi dengan baik yang berlokasi di jalan Nipa-NIpa kel. Manggala kecamatan manggala yang dilakukan pemeliharaan (9 unit) dibagi jumlah IPAL yang kondisinya rusak (30 unit) atau dengan realisasi kinerja Program 30,12 % atau dengan capaian kinerja target program 50,13% dan melalui jumlah sarana dan prasarana Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) yang dilakukan pemeliharaan yang dimanfaatkan (7 unit) dibagi jumlah sarana dan prasarana Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) yang ada (11 unit) atau dengan realisasi kinerja program 65,40% atau dengan capaian kinerja target program 73,86%.

Pemeliharaan Instalasi Pengelolaan Limbah Domestik IPAL Komunal sebanyak 127 Unit lokasi IPAL telah dihibahkan kepada Pemerintah Kota Makassar melalui Dinas Pekerjaan umum, dengan rincian 60 Unit IPAL yang berfungsi dengan baik, 30 unit rusak ringan dan 37 unit rusak berat. Dikarenakan anggaran tahun 2017 mencukupi untuk melakukan pemeliharaan sehingga unit rusak berkurang menjadi 35 unit dan yang terpelihara menjadi 32 yang terpelihara yang terdiri dari :

1. Kpp asoka kec. Tamalate
2. Kpp biringjenne kec. Biringkanaya.
3. Kpp bulurokeng sehat kec. Biringkanaya
4. Kpp gontang kec. Tamalate
5. Kpp kumala bersatu kec. Tamalate
6. Kpp lestari kec. Biringkanaya
7. Kpp madani kecamatan Makassar
8. Kpp mandiri kecamatan Makassar
9. Kpp mapan kecamatan Makassar

10. Kpp mawar kecamatan Makassar
11. Kpp sadar kecamatan Makassar
12. Kpp tudang sipulung kecamatan Makassar
13. Kpp bintama kecamatan Makassar
14. Kpp peduli kecamatan biringkanaya
15. Kpp sipakainga kecamatan tamalate
16. Kpp sipakallabiri kecamatan tamalate
17. Kpp sipakatau kecamatan tamalate
18. Kpp baji minasa kel.tallo kecamatan tallo
19. Kpp saying rakyat kel.kalukuang kec. Tallo
20. Kpp nusa indah dua kel. Lembo kecamatan tallo
21. Kpp samaturu kel. Kaluku bodoa kecamatan tallo
22. Kpp nusa indah satu kel. Lembo kecamatan tallo
23. Kpp sikatutui kel. Buloa kecamatan tallo
24. Kpp abbulosibatang kel. Timongan lompoa
25. Kpp pesisir pantai kel. Limbo kecamatan tallo
26. Kpp rahmat kel.wala-walaya kecamatan tallo
27. Kpp ugi sehati kel.tammua kecamatan tallo
28. Kpp semangat kel. Kaluku bodoa kecamatan tallo
29. Kpp juanda satu kel. Wala-walaya kecamatan tallo
30. Kpp makkio baji kel. Buloa kecamatan tallo
31. Kpp bungun lompoa, kpp turungan lompoa, kpp sipakainga kel. Lakkang kecamatan tallo
32. Kpp rappokalling tiga kecamatan tallo

Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung pencapaian indikator kinerja Program Peningkatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Air Limbah adalah:

- 1) Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pengelolaan IPLT
- 2) Pemeliharaan Instalasi Pengelolaan Limbah Domestik IPAL Komunal
- 3) Peningkatan Fasilitas Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) Nipa-Nipa
- 4) Rehabilitasi IPAL Komunal Berbasis Masyarakat
- 5) Dana Pendamping Program Hibah Sanitasi Kota Makassar
- 6) Pembangunan IPAL
- 7) Rehabilitasi IPAL

Hal yang mendorong kegiatan tersebut sehingga melebihi dari target yang direncanakan yaitu dikarenakan dengan adanya ketersediaan anggaran yang mencukupi dan faktor lingkungan mendukung dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Pencapaian target kinerja Program Peningkatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Air Limbah didukung dengan alokasi anggaran sebesar Rp.10.891.409.950,- pada Triwulan I anggaran belum terealisasi,- pada Triwulan II sebesar Rp. 499.897.850,-, atau 4,58%, Pada Triwulan III sebesar Rp. 1.888.408.650,- atau 18,98% dan pada triwulan IV sebesar Rp. 2.101.467.100,-atau 19,29% sehingga total anggaran sebesar Rp. 4.669.084.600,- atau 42.86%.

DATA PENDUDUK TERAKSES SANITASI 2017

NO.	NAMA KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH KK	JUMLAH PENDUDUK YANG MENGGUNAKAN TANGKI SEPTIK		JUMLAH PENDUDUK TERAKSES IPAL KOMUNAL		TOTAL JUMLAH PENDUDUK YANG TERAKSES KE MCK		TOTAL JUMLAH RUMAH KK TERAKSES SANITASI		JUMLAH KK YANG BELUM TERAKSES SANITASI (BABS)	
				JIWA	KK	JIWA	KK	JIWA	KK	JIWA	KK	JIWA	KK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11=(5+7+9)	12=(6+8+10)	13=(3-11)	14=(4-12)
1	Kecamatan Mariso	60.181	14.728	56.528	14.132	1.584	396	144	36	58.256	14.564	1.925	164
2	Kecamatan Mamajang	61.922	15.286	57.724	14.431	2.556	639	-	-	60.280	15.070	1.642	216
3	Kecamatan Tamalate	197.410	47.198	183.480	45.870	3.120	780	-	-	186.600	46.650	10.810	548
4	Kecamatan Rappocini	167.031	40.526	157.892	39.473	2.608	652	-	-	160.500	40.125	6.531	401
5	Kecamatan Makassar	86.029	21.214	82.572	20.643	620	155	-	-	83.192	20.798	2.837	416
6	Kecamatan Ujung Pandan	28.924	7.083	27.568	6.892	364	91	-	-	27.932	6.983	992	100
7	Kecamatan Wajo	31.397	7.703	30.504	7.626	-	-	-	-	30.504	7.626	893	77
8	Kecamatan Bontoala	57.384	14.124	54.764	13.691	432	108	-	-	55.196	13.799	2.188	325
9	Kecamatan Ujung Tanah	49.961	12.254	47.292	11.823	-	-	248	62	47.540	11.885	2.421	369
10	Kecamatan Tallo	141.255	34.844	131.352	32.838	6.260	1.565	-	-	137.612	34.403	3.643	441
11	Kecamatan Panakukang	150.000	36.896	144.316	36.079	1.716	429	-	-	146.032	36.508	3.968	388
12	Kecamatan Manggala	140.739	33.204	130.268	32.567	1.212	303	-	-	131.480	32.870	9.259	334
13	Kecamatan Biringkanaya	205.558	48.184	190.664	47.666	164	41	-	-	190.828	47.707	14.730	477
14	Kecamatan Tamalanrea	113.853	27.641	108.888	27.222	568	142	-	-	109.456	27.364	4.397	277
	JUMLAH	1.491.645	360.884	1.403.812	350.953	21.204	5.301	392	98	1.425.408	356.352	66.237	4.532
	PERSENTASE (%)			94,11%	97,25%	1,42%	1,47%	0,03%	0,03%	95,56%	98,74%	4,44%	1,26%

Dalam upaya mencapai target sasaran Persentase ketersediaan infrastruktur sistem air limbah yang dapat diakses/terlayani di masyarakat Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar juga melaksanakan program dan kegiatan sebagai berikut :

15. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Limbah

Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2017		
	2015	2016	Target	Realisasi	% Capaian
Cakupan Mutu pelayanan sistem air limbah domestik	60%	45,63%	60%	45,80%	76,33

Indikator kinerja Program diukur melalui jumlah IPAL yang berfungsi dengan baik berbanding dengan jumlah IPAL secara keseluruhan. Sampai tahun 2017 terdapat 131 unit IPAL yang telah dibangun. Dari unit IPAL yang terbangun tersebut sebanyak 127 Unit IPAL telah dihibahkan kepada Pemerintah Kota Makassar melalui Dinas Pekerjaan umum. Dari data yang ada dilapangan sebanyak 127 Unit IPAL diperoleh sebanyak 60 Unit IPAL yang berfungsi dengan baik, 30 unit rusak ringan dan 37 unit rusak berat.

$$(x = \frac{\text{Jumlah unit IPAL yang berfungsi dengan baik}}{\text{jumlah unit IPAL yang ada di Kota Makassar}} \times 100\%)$$

$$(x = \frac{60 \text{ Unit IPAL}}{131 \text{ Unit IPAL}} \times 100\%) = 45,80\%$$

$$\text{Atau dengan capaian } (x = \frac{45,80\%}{60\%} \times 100\%) = 76,33\%$$

Tahun 2017 Dinas PU Kota Makassar melakukan Pembinaan terhadap 12 lembaga yang tidak aktif. Adapun lembaga pengelola IPAL yang aktif sejumlah 60 lembaga.

Faktor penghambat Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Limbah dikarenakan adanya kegiatan yang tidak terlaksana yaitu kegiatan perda jasa distribusi pengelolaan air limbah sebab dokumen klatur kegiatan tersebut adalah bukan dana UPTD PAL sehingga anggaran yang ada untuk kegiatan tersebut dinolkan dan menyebabkan tidak terlaksana kegiatan tersebut. Adapun Tindak lanjut yang akan dilaksanakan dinas pekerjaan umum yaitu dengan menganggarkan kembali kegiatan dengan nama kegiatan yang berbeda sebagai upaya untuk meningkatkan pengelolaan air limbah Kota Makassar.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Makassar guna mendukung pencapaian indikator kinerja Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Limbah adalah:

- 1) Sosialisasi Pengelolaan Air Limbah On Site System
- 2) Penyusunan Data Base Pengelolaan Air Limbah
- 3) Pendataan Sistem Layanan Lumpur Tinja Terjadwal (P-SLLT)
- 4) Sosialisasi Pembinaan Penyedotan Tangki Septik Individual
- 5) Sosialisasi Penguatan Kelembagaan IPAL Komunal
- 6) Pemetaan Sensus Wilayah Pelayanan Penyedotan Tinja Individual (Tangki Septik)
- 7) Lomba Pengelolaan air limbah di tingkat masyarakat
- 8) Workshop Pokjasan Kelompok Kerja Sanitasi Masyarakat
- 9) Workshop Pengelolaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sanitasi
- 10) Sosialisasi IPAL Kawasan/Komunal
- 11) Forum Diskusi Badan Pengelolaan Sanitasi
- 12) Penyusunan Database Infrastruktur Sanitasi
- 13) Retibusi Pelayanan Tinja

Pencapaian indikator kinerja Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Limbah didukung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 2.619.656.500,- dengan realisasi sebesar Rp. 2.526.657.450,- atau 96,45%.

Dalam pemilihan teknologi Pengolahan Air Limbah (IPAL) ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan, antara lain kualitas air dan kuantitas air limbah yang akan diolah, pengoperasian dan ketersediaan SDM yang memenuhi kualifikasi untuk pengoperasian jenis IPAL terpilih, akumulasi lumpur, kebutuhan ketersediaan lahan, biaya pengoperasian, kualitas hasil pengolahan yang diharapkan, kebutuhan energi.

Baku mutu air limbah domestik diatur dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No.12 Tahun 2003, air limbah domestik adalah air limbah yang berasal dari usaha atau kegiatan pemukiman, rumah makan, perkantoran, perniagaan, apartemen dan asrama. Beberapa bentuk dari air limbah ini berupa tinja, air seni, limbah kamar mandi, dan juga sisa kegiatan dapur rumah tangga.

IPAL komunal yang terbangun dari tahun 2010 hingga 2017 sudah mencapai 106 lokasi yang tersebar di beberapa kecamatan wilayah kota Makassar, dari 106 lokasi sudah dilakukan sosialisasi ON side system dan penguatan kelembagaan serta tangki septik

individual sebanyak 50 lokasi yang tersebar di beberapa lokasi guna untuk meningkatkan pemahaman masyarakat untuk hidup bersih, sehat dan merawat serta menjaga lingkungannya dari pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh limbah rumah tangga, adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

DAFTAR SOSIALISASI UPTD PENGELOLAAN AIR LIMBAH TAHUN 2017

NO	KELURAHAN	KECAMATAN	BENTUK SOSIALISASI
1	Gunung Sari	Rappocini	Sosialisasi pengelolaan ipal komunal on site system
2	Kaluku bodoa	Tallo	Sosialisasi pengelolaan ipal komunal on site system
3	Mandala	Mamajang	Sosialisasi pengelolaan ipal komunal on site system
4	Mariso	Mariso	Sosialisasi pengelolaan ipal komunal on site system
5	Pannambungan	Mariso	Sosialisasi pengelolaan ipal komunal on site system
6	Rappocini	Rappocini	Sosialisasi pengelolaan ipal komunal on site system
7	Tamarunang	Mariso	Sosialisasi pengelolaan ipal komunal on site system
8	Tammua	Tallo	Sosialisasi pengelolaan ipal komunal on site system
9	Timmungan lompoa	Bontoala	Sosialisasi pengelolaan ipal komunal on site system
10	Wala-walaya	Tallo	Sosialisasi pengelolaan ipal komunal on site system
11	Karang anyer	Mamajang	Sosialisasi pengelolaan ipal komunal on site system
12	Lakkang	Tallo	Sosialisasi pengelolaan ipal komunal on site system
13	Antang	Manggala	Sosialisasi penyedotan tangki septik individual
14	Batua	Panakukang	Sosialisasi penyedotan tangki septik individual

15	Bunga ejava	Bontoala	Sosialisasi penyedotan tangki septik individual
16	cambaya	Bontoala	Sosialisasi penyedotan tangki septik individual
17	karuwisi	panakukang	Sosialisasi penyedotan tangki septik individual
18	Layang	Bontoala	Sosialisasi penyedotan tangki septik individual
19	masale	panakukang	Sosialisasi penyedotan tangki septik individual
20	Melayu baru	Bontoala	Sosialisasi penyedotan tangki septik individual
21	pampang	panakukang	Sosialisasi penyedotan tangki septik individual
22	Tello baru	Panakukang	Sosialisasi penyedotan tangki septik individual
23	Maccini parang	Makassar	Sosialisasi penyedotan tangki septik individual
24	Tanjung merdeka	Tamalate	Sosialisasi penyedotan tangki septik individual
22	Kpp bulurokeng sehat	Biringkanaya	Sosialisasi penguatan kelembagaan IPAL Komunal
23	Kpp abbulosibatang	Tallo	Sosialisasi penguatan kelembagaan IPAL Komunal
24	Kpp bajiminasa	Tallo	Sosialisasi penguatan kelembagaan IPAL Komunal
25	Kpp biring jenne	Biringkanaya	Sosialisasi penguatan kelembagaan IPAL Komunal
26	Kpp gotong royong	Tallo	Sosialisasi penguatan kelembagaan IPAL Komunal
27	Kpp laut biru	Tallo	Sosialisasi penguatan kelembagaan IPAL Komunal
28	Kpp mandiri	Ujung pandang	Sosialisasi penguatan kelembagaan IPAL Komunal
29	Kpp rahmat	Tallo	Sosialisasi penguatan kelembagaan IPAL Komunal

30	Kpp sayang rakyat	Tallo	Sosialisasi penguatan kelembagaan IPAL Komunal
31	Kpp semangat	Tallo	Sosialisasi penguatan kelembagaan IPAL Komunal
32	Kpp sikamaseang	Panakukang	Sosialisasi penguatan kelembagaan IPAL Komunal
33	Kpp ugi sehati	Tallo	Sosialisasi penguatan kelembagaan IPAL Komunal
34	Kpp asoka	Tamalate	Sosialisasi penguatan kelembagaan IPAL Komunal
35	Kpp bersama	Mariso	Sosialisasi penguatan kelembagaan IPAL Komunal
36	Kampung baru	Manggala	Sosialisasi penguatan kelembagaan IPAL Komunal
37	Kpp kanal bersatu	Rappocini	Sosialisasi penguatan kelembagaan IPAL Komunal
38	Kpp karunia	Tallo	Sosialisasi penguatan kelembagaan IPAL Komunal
39	Kpp katangka	Rappocini	Sosialisasi penguatan kelembagaan IPAL Komunal
40	Kpp kumala bersatu	Rappocini	Sosialisasi penguatan kelembagaan IPAL Komunal
41	Kpp marbo	Tallo	Sosialisasi penguatan kelembagaan IPAL Komunal
42	Kpp mawar	Mariso	Sosialisasi penguatan kelembagaan IPAL Komunal
43	Kpp semangat	Tallo	Sosialisasi penguatan kelembagaan IPAL Komunal
44	Kpp sipakainga	Tallo	Sosialisasi penguatan kelembagaan IPAL Komunal
45	Kpp swadaya perdana	Tallo	Sosialisasi penguatan kelembagaan IPAL Komunal

Pemeliharaan sarana dan prasarana IPLT salah satunya dilakukan dengan melakukan pengujian berkala effluent IPAL Komunal yang dapat dilihat berikut ini :

Daftar Lokasi Kegiatan Pengujian Effluent Ipal Komunal Tahun 2017

NO	PROGRAM	KEGIATAN	KEL.	KEC.	JUMLAH SR	SATKER/ PPTK
1	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Tallo	Tallo	50	Dinas pu makassar
2	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Tallo	Tallo	50	Dinas pu makassar
3	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	kalukuang	Tallo	40	Dinas pu makassar
4	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Lembo	tallo	60	Dinas pu makassar
5	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kaluku bodoa	Tallo	50	Dinas pu makassar
6	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. lembo	tallo	50	Dinas pu makassar
7	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	buloa	tallo	40	Dinas pu makassar
8	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Timongan lompoa	tallo	50	Dinas pu makassar
9	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Limbo / kpp pesisir pantai	tallo	40	Dinas pu makassar
10	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Wala-walaya/ kpp rahmat	tallo	40	Dinas pu makassar
11	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Tammua	tallo	50	Dinas pu makassar
12	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kaluku bodoa/ kpp semangat	tallo	50	Dinas pu makassar
13	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Tammua/kpp tammua	tallo	40	Dinas pu makassar
14	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Wala-walaya/ kpp juanda	tallo	40	Dinas pu makassar
15	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Buloa / kpp makkio baji			Dinas pu makassar
16	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Pulau lakkang/ kpp bongung lompoa	Tallo	50	Dinas PU makassar

17	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Pulau lakkang /kpp turungan lompoa	Tallo	50	Dinas PU makassar
18	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Pulau lakkang/ kpp sipakainga	tallo	50	Dinas PU makassar
19	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Rappokalling/ kpp rappokalling	tallo	50	Dinas PU makassar
20	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Rappokalling/ kpp delima	tallo	40	Dinas PU makassar
21	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kpp passereanta	tallo	50	Dinas PU makassar
22	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kpp asoka 1 kel.	Tamalate	50	Dinas PU makassar
23	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kpp asoka 2	Tamalate	50	Dinas PU makassar
24	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kpp biring je"ne	Biringkanaya	50	Dinas PU makassar
25	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kpp bulurokeng	Biringkanaya	40	Dinas PU makassar
26	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kpp gontang	Tamalate	40	Dinas PU makassar
27	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kpp kumala bersatu	Tamalate	50	Dinas PU makassar
28	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kpp lestari	Biringkanaya	50	Dinas PU makassar
29	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kpp madani	Makassar	50	Dinas PU makassar
30	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kpp Mandiri	Makassar	50	Dinas PU makassar
31	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kpp mapan	Makassar	50	Dinas PU makassar
32	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kpp mawar	Makassar	50	Dinas PU makassar
33	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kpp sadar 1	Makassar	50	Dinas PU makassar

34	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kpp sadar 2	Makassar	50	Dinas PU makassar
35	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kpp tudang sipulung	Makassar	50	Dinas PU makassar
36	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kpp bintanga	Makassar	50	Dinas PU makassar
37	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kpp peduli	biringkanaya	50	Dinas PU makassar
38	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kpp sipakainga	Tamalate	50	Dinas PU makassar
39	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kpp sipakalabbiri	tamalate	50	Dinas PU makassar
40	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kpp sipakatau 1	Tamalate	50	Dinas PU makassar
41	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kpp sipakatau 2	Tamalate	50	Dinas PU makassar
42	IPLT NIPA	Pengolahan Lumpur Tinja	Manggala	Manggala		SATKER Propinsi

Daftar kegiatan peningkatan fasilitas IPLT Nipa-nipa Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar

No.	Tahun	Kegiatan	Kelurahan	Kecamatan	Jumlah
1	2014	Pengurusan kolam	antang	Manggala	4 kolam
2	2015	Pembangunan inhof tank dan SDB	Antang	Manggala	3 unit
3	2015	Pembangunan penangkap pasir	Antang	Manggala	1 unit
4	2015	Pembangunan pagar IPLT	Antang	Manggala	1 unit
5	2016	Penataan taman dan rumah jaga IPLT	Antang	Manggala	1 unit

6	2017	Pembangunan pagar dan vertical garden IPLT	Antang	Manggala	1 unit
---	------	--------------------------------------------	--------	----------	--------

Dari tabel uraian diatas pembangunan infrastruktur IPAL komunal berbasis masyarakat, yang berada di beberapa lokasi kelurahan dan kecamatan se-kota Makassar dimana kegiatan ini dilakukan untuk tetap menjaga sarana dan prasarana yang telah terbangun agar tetap termanfaatkan dan berfungsi sesuai yang diharapkan olehnya itu UPTD PAL tetap melakukang pemantauan ipal komunal dan melakukan pengujian effluent secara berkala untuk memastikan kadar kandungan ipal komunal sesuai dengan bakumutu Yang telah ditentukan sesuai dengan aturan lingkungan hidup. Walaupun sampai dengan ini belum memenuhi target 100 % karena masih banyak lokasi yang belum dilakukan pemantauan dan pengujian effluent hasil akhir dari limbah ipal komunal.

1. Kegiatan Penyusunan Data Base Pengelolaan Air Limbah

Mengembangkan data informasi mengenai pengelolaan air limbah di kota Makassar

Indikator kinerja	target	realisasi	Capaian (%)
Jumlah laporan data base pengelolaan air limbah	12 laporan	4 laporan	40 %

1.1 Jumlah laporan data base pengelolaan air limbah.

Kegiatan penyusunan data base pengelolaan air limbah telah terealisasi 100 %, berikut ini beberapa kegiatan UPTD PAL dinas pekerjaan umum tahun 2017 yang dijadikan sebagai tolok ukur capaian indikator.

1. Rekap pelanggan penyedotan tinja tangki septik individual
2. Pemetaan sensus wilayah tangki septik individual
3. Pendataan layanan lumpur tinja terjadwal
4. Sosialisasi pengelolaan ipal komunal
5. Sosialisasi penguatan kelembagaan ipal komunal

Rekapitulasi data sensus tangki septik individual tahun 2017

WILAYAH SENSUS		JUMLAH RUMAH YANG TERDATA
NO	KELURAHAN	
1	BATUA	144
2	MARICAYA BARU	652
3	MACCINI GUSUNG	306
4	BARA BARAYA	391
5	BARA BARAYA UTARA	171
6	LARIANG BANGI	116
7	MARICAYA SELATAN	452
8	MARICAYA	75
9	LABUANG BAJI	23
10	KARUWISI	267
11	TAMAMAUNG	95
12	BANTA BANTAENG	99
13	KAPASA	269
14	BARABARAYA TIMUR	85
15	MARICAYA BARU	99
16	BUNGA EJAYA BARU	81
17	MACCINI	493
18	MACCINI GUSUNG	193
19	ANTANG	252
20	KAPASA	274
21	BATUA	635
22	MACCINI	106
23	LA'LATANG	92
24	ANTANG	357
25	BARANA	54
26	BARABARAYA UTARA	73
27	MARICAYA	90
28	LAYANG	100

29	BONTO LEBANG	213
30	MACCINI	81
31	PARANG LAYANG	216
32	MARICAYA	81
33	BARANA	313
34	BUNGA EJAYA	62
35	PANAMBUNGAN	178
36	BULUROKENG	90
37	BUNGAEJAYA BERU	109
38	MANGKURA	109
39	MANDALA	72
40	LAYANG	320
41	UJUNG PANDANG BARU	108
42	BONTOALA	99
43	MAMAJANG DALAM	54
44	MANDALA	53
45	BARA-BARAYA TIMUR	83
46	PISANG SELATAN	54
47	PARANG LAYANG	108
48	MARADEKAYA BARU	99
49	BUNGAYA	107
50	BARANA	99
51	PANAMBUNGAN	54
52	KARUWISI	98
53	LAJANGIRU	105
54	LARIANGBANGI	92
55	MAMAJANG LUAR	54
56	PISANG SELATAN	53
57	BARABARAYA TIMUR	38
58	BONTOALA	46
59	BENGA EJAYA	99

60	MANDALA	32
61	MARADEKAYA SELATAN	108
62	KARUWISI	100
63	MAMAJANG LUAR	53
64	MAMAJANG LUAR	45
65	BALANG BARU	90
66	BULUROKENG	90
67	LAJANGIRU	58
TOTAL		9967 Rumah

Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan air limbah dalam hal penyedotan tangki septik individual guna untuk meminimalisir pencemaran air tanah yang diakibatkan oleh limbah rumah tangga.

Tabel pelanggan penyedotan tangki septik individual

No	Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Tangki Septik yang tidak kedap air/cubluk	Kedap Air (SNI)
1	Tallo	120	100	20
2	Makassar	180	150	30
3	Mamajang	145	143	2
4	Bontoala	67	67	-
5	Ujung tanah	40	37	3
6	Panakkukang	234	200	34
7	Ujung pandang	75	69	6
8	Tamalate	213	213	-
9	Rappocini	312	312	-
10	Mariso	110	100	10
11	Wajo	54	44	10
12	Biring kanaya	101	101	-
13	Tamalanrea	97	90	7

14	Manggala	189	170	19
	Jumlah	1.937	1.796	141

Data Penduduk Terakses Sanitasi

NO.	NAMA KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH KK	JUMLAH PENDUDUK YANG MENGGUNAKAN TANGKI SEPTIK		JUMLAH PENDUDUK TERAKSES IPAL KOMUNAL		TOTAL JUMLAH PENDUDUK YANG TERAKSES KE MCK		TOTAL JUMLAH RUMAH KK TERAKSES SANITASI		JUMLAH KK YANG BELUM TERAKSES SANITASI (BABS)	
				JIWA	KK	JIWA	KK	JIWA	KK	JIWA	KK	JIWA	KK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11=(5+7+9)	12=(6+8+10)	13=(3-11)	14=(4-12)
1	Kecamatan Mariso	60.181	14.728	56.528	14.132	1.584	396	144	36	58.256	14.564	1.925	164
2	Kecamatan Mamajang	61.922	15.286	57.724	14.431	2.556	639	-	-	60.280	15.070	1.642	216
3	Kecamatan Tamalate	197.410	47.198	183.480	45.870	3.120	780	-	-	186.600	46.650	10.810	548
4	Kecamatan Rappocini	167.031	40.526	157.892	39.473	2.608	652	-	-	160.500	40.125	6.531	401
5	Kecamatan Makassar	86.029	21.214	82.572	20.643	620	155	-	-	83.192	20.798	2.837	416
6	Kecamatan U. Pandang	28.924	7.083	27.568	6.892	364	91	-	-	27.932	6.983	992	100
7	Kecamatan Wajo	31.397	7.703	30.504	7.626	-	-	-	-	30.504	7.626	893	77
8	Kecamatan Bontoala	57.384	14.124	54.764	13.691	432	108	-	-	55.196	13.799	2.188	325
9	Kecamatan Ujung Tanah	49.961	12.254	47.292	11.823	-	-	248	62	47.540	11.885	2.421	369
10	Kecamatan Tallo	141.255	34.844	131.352	32.838	6.260	1.565	-	-	137.612	34.403	3.643	441
11	Kecamatan Panakukang	150.000	36.896	144.316	36.079	1.716	429	-	-	146.032	36.508	3.968	388
12	Kecamatan Manggala	140.739	33.204	130.268	32.567	1.212	303	-	-	131.480	32.870	9.259	334
13	Kecamatan Biringkanaya	205.558	48.184	190.664	47.666	164	41	-	-	190.828	47.707	14.730	477
14	Kecamatan Tamalanrea	113.853	27.641	108.888	27.222	568	142	-	-	109.456	27.364	4.397	277
			-							-			
	JUMLAH	1.491.645	360.884	1.403.812	350.953	21.204	5.301	392	98	1.425.408	356.352	66.237	4.532
	PERSENTASE (%)			94,11%	97,25%	1,42%	1,47%	0,03%	0,03%	95,56%	98,74%	4,44%	1,26%

Meningkatnya Kualitas Sarana Dan Prasarana Gedung Pemerintah

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Makassar dan Pereraturan Walikota Nomor 84 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Pekerjaan Umum pada tahun 2017 mengalami perubahan struktur organisasi, pembentukan Bidang Prasarana dan Bangunan Gedung menjadi salah satu dari 4 (empat) bidang yang ada di Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar.

Tujuan Renstra Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar mengenai sarana dan prasarana bangunan pemerintah adalah Meningkatkan kualitas infrastruktur bangunan pemerintah untuk meningkatkan pelayanan masyarakat, maka ditentukann sasaran yang ingin dicapai yaitu Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana gedung pemerintah. Adapun pencapaian sasaran tersebut dapat diukur melalui indikator sasaran sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi 2017	% Capaian
1.	Persentase Cakupan Ketersediaan gedung pemerintah yang layak	65 %	83,10 %	127,85%

Rincian dari tabel di atas dapat di lihat sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah gedung pemerintah yang layak(kondisi baik)}}{\text{Jumlah gedung pemerintah Kota Makassar}} \times 100\% = \frac{123}{148} \times 100\% = 83,10 \%$$

Indikator kinerja persentase cakupan ketersediaan gedung pemerintah yang layak sebesar tahun 2017 sebesar 83,10 %.

Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar pada tahun 2017 telah berupaya mencapai target kinerja sasaran Persentase Cakupan Ketersediaan gedung pemerintah yang layak,. Indikator sasaran tersebut di rumuskan dengan melihat perbandingan jumlah gedung Pemerintah Kota Makassar yang layak sampai tahun 2017 dan dapat terealisasi sebesar 83,10 %.

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi 2016	Realisasi 2017
1.	Persentase Cakupan Ketersediaan gedung pemerintah yang layak.	%	-	-	83,10, %

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPJMD/RENSTRA	Realisasi 2017	Tingkat Pencapaian
1.	Persentase Cakupan Ketersediaan gedung pemerintah yang layak.	%	75 %	83,10, %	110,8 %

Realisasi kumulatif indikator sasaran Persentase Cakupan Ketersediaan gedung pemerintah yang layak sampai tahun 2017 sebesar 83,10, %, telah melampaui target yang ditetapkan dalam RPJMD/Renstra sampai tahun 2019 sebesar 75 % dengan perolehan capaian sebesar 110,8 %.

Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar Tahun 2017 telah berupaya mencapai target sasaran yang telah ditetapkan dengan melaksanakan program dan kegiatan sebagai berikut :

16. Program Pembangunan Sarana Dan Prasarana Gedung Pemerintah Daerah

Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2017		
	2015	2016	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase bangunan pemerintah yang dibangun dan direhabilitasi	40 Unit	95 Unit	120 Unit	123 Unit	102,50

Indikator kinerja program adalah jumlah bangunan pemerintah yang dibangun dan direhabilitasi. Target indikator kinerja program sebanyak 120 unit, yang merupakan target kumulatif dari tahun sebelumnya. Dari tahun 2015 sampai tahun 2016 telah dibangun dan direhabilitasi sebanyak 95 unit gedung pemerintah. Untuk tahun 2017 terealisasi sebanyak 3 unit pembangunan gedung pemerintah dan 25 rehabilitasi/pemeliharaan gedung pemerintah (28 Gedung pemerintah yang dibangun dan direhabilitasi di tahun 2017). Sehingga total gedung pemerintah yang di bangun dan direhabilitasi dari tahun 2015 sampai tahun 2017 sebanyak 123 unit. Realisasi dari program ini dapat dihitung sebagai berikut.

$$(x = \frac{\text{Jumlah gedung pemerintah yang dibangun dan direhabilitasi}}{\text{jumlah gedung pemerintah yang ditargetkan dibangun dan direhabilitasi}} \times 100\%)$$

$$(x = \frac{123 \text{ bangunan}}{120 \text{ bangunan}} \times 100\%) = 102,50\%$$

Berikut data sarana dan prasarana gedung pemerintah yang dibangun dan direhabilitasi tahun 2017

NO	KEGIATAN	LOKASI
1	Pembangunan gedung kantor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan Gudang dan Kanopi Kantor Kompleks PU Jalan Kerung-Kerung 2. Pembangunan Pagar Bengkel Metro 3. Pembangunan Rumah Genset di Pulau Bonetambung

2	Rehabilitasi/Pemeliharaan Sedang/Berat Bangunan Milik Pemerintah	<ol style="list-style-type: none"> 4. Kantor Inspektorat Kota Makassar 5. Kantor Baznas 6. Halaman/pagar Kantor Kel. Banta-Bantaeng 7. Baruga, pintu gerbang dan Penataan Halaman untuk Lomba KB-KES 8. Baruga, Taman baca, LPM/PKK dan Penataan Halaman/Pagar unutm Lomba Kel. Terpadu 9. Outdoor Meeting & PTSP Bintang Lima 10. Dinas Pekerjaan Umum 11. Dinas Perumahan 12. Kantor Camat Panakukang 13. UPTD Kulit 14. Pagar dan Area Parkir Fasum dan Fasos Kompleks Kesehatan Banta-Bantaeng 15. Pintu GerbangBonto Makkio 16. Halaman Baruga Kel.Bonto Makkio 17. Pintu gerbang, Taman baca, LPM/PKK dan penataan halaman/pagar untuk lomba P2K3 Kec. Tingkat Kota
3	Rehabilitasi/Pemeliharaan sedang/berat Kantor Lurah	<ol style="list-style-type: none"> 18. Kantor Lurah Mario 19. Kantor Lurah Barana 20. Kantor Lurah Tamamaung 21. Kantor Lurah Totaka 22. Kantor Lurah Bonto Biraeng 23. Kantor Lurah untuk Lomba Kelurahan terpadu

		24. Kantor Lurah Gunung Sari
4	Rehabilitasi sedang/berat/gedung/fasilitas pemerintah (Hibah kepada masyarakat)	25. Gerbang Mako Brimob Polda Sul Sel 26. Tribun Lap. Hasanuddin
5	Rehabilitasi sedang/berat pantai losari	27. Anjungan Bugis Makassar 28. Tugu F8

Kegiatan yang juga termasuk kedalam Program Pembangunan Sarana Dan Prasarana Gedung Pemerintah Daerah yaitu Kegiatan Taksasi Bangunan Gedung/Rumah Sarana Dan Prasarana Umum, dimana pada TA. 2017 realisasi sebanyak 20 lokasi. serta Kegiatan Pemantauan Bangunan Gedung Pemerintahan realisasi sebanyak 15 lokasi Kecamatan.

Untuk mendukung pencapaian target kinerja Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Gedung Pemerintah Daerah dilaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pembangunan gedung kantor
- 2) Rehabilitasi/pemeliharaan sedang/berat bangunan milik Pemerintah
- 3) Rehabilitasi/pemeliharaan sedang/berat Kantor Lurah
- 4) Pembuatan Indeks Harga Satuan Bangunan Gedung
- 5) Pemantauan bangunan gedung pemerintahan
- 6) Taksasi bangunan gedung/rumah sarana dan prasarana umum
- 7) Sayembara Desain Gedung Pemerintah Mengacu Konsep Green Building
- 8) Sayembara desain gedung pemerintah
- 9) Pembangunan Sarana dan Prasarana Multimedia Gedung Pemerintah
- 10) Penyusunan Perencanaan Teknis Pembangunan Gedung Pemerintah
- 11) Penyusunan Pengawasan Teknis Pembangunan Gedung Pemerintah
- 12) Rehab sedang/berat gedung/fasilitas pemerintah (Hibah kepada masyarakat/pihak ketiga)
- 13) Rehabilitasi Sedang/Berat Pantai Losari

Adapun faktor yang mendorong Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Gedung Pemerintah Daerah sebagai berikut:

- a. Penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan dalam 1 tahun khususnya paket pekerjaan fisik .dengan target waktu penyelesaian pekerjaan secara bertahap sampai dengan bulan november , hal yang dilakukan dalam mengantisipasi sebagai berikut :
 - Proses kelengkapan administrasi pencairan bisa tepat waktu , tidak terkumpul dibulan november dan adanya pencairan masuk bulan desember.
 - Apabila proses lelang mengalami lelang gagal/lelang ulang sehingga rencana masa pelaksanaan mundur dari rencana awal.
 - Apabila pada saat pelaksanaan kontrak terjadi kondisi dimana dilakukan perpanjangan waktu masa pelaksanaan ke bulan desember.
- b. Koordinasi dengan bidang terkait, khususnya bidang bina teknik yang membawahi perencanaan dalam percepatan dokumen paket pekerjaan.
- c. Menyiapkan Dokumen paket pekerjaan fisik yang dilakukan pengadaan barang/jasa melalui lelang (e-proc), sudah mulai dilakukan dengan koordinasi dengan bagian layanan pengadaan barang dan jasa, untuk dikaji agar segera dilakukan pelelangan secara bertahap, adapun proses lelang semua paket pekerjaan ditargetkan selesai pada bulan juli. Dimana pekerjaan fisik sudah mulai berjalan di bulan mei dan akhir di bulan nopember.
- d. Untuk paket pekerjaan fisik dengan pengadaan langsung, dikerjakan lebih cepat dan harus sudah selesai pada bulan september (akhir triulan III)
- e. Koordinasi, monitoring dan evaluasi pekerjaan secara kontinyu dengan tim teknis dilapangan (tim teknis PU-konsultan pengawas penyedia) dalam percepatan pelaksanaan mutu pekerjaan sesuai kontrak.

Pencapaian indikator kinerja Program Pembangunan Sarana Dan Prasarana Gedung Pemerintah Daerah didukung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 28.815.812.700,- pada Triwulan I anggaran belum terealisasi,- pada Triwulan II sebesar Rp. 2.173.761.400,- atau 7,58% , Pada Triwulan III sebesar Rp. 6.258.148.000.- atau 18,18% dan pada triwulan IV sebesar Rp.16.204.139.400.- atau 60,17%, sehingga total realisasi anggaran sebesar Rp. 24.636.048.800,- atau 86%.

Hasil Rekap Pemantauan Kondisi Bangunan Pemerintah Tahun 2017

Kondisi Bangunan	Jumlah Bangunan	Persentase (%)
Tidak Ada Kerusakan	15	10,14
Rusak Ringan	83	56,08
Rusak Sedang	20	13,51
Rusak Berat	20	13,51
Kantor Lurah Baru (Sewa)	10	6,76
Jumlah	148	100

Meningkatnya Layanan Penerangan Lampu Jalan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Makassar dan Peraturan Walikota Nomor 84 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum, pada tahun 2017 Bidang Ketenagalistrikan mengalami perubahan menjadi Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Lampu Jalan. Adapun pencapaian sasaran UPTD Lampu jalan melalui indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dapat di dilihat pada uraian berikut ini :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi 2017	% Capaian
1.	Terwujudnya pengadaan lampu jalan	86 %	83 %	96,51 %
2.	Rasio lampu jalan yang berfungsi dengan baik	92 %	96,24 %	104,60 %

Rincian dari tabel di atas dapat di lihat sebagai berikut :

$$\frac{\text{Panjang jalan yang telah diberi penerangan s/d Tahun 2017}}{\text{Panjang jalan Kota Makassar}} \times 100\% = \frac{1.322,73}{1.593,46} \times 100\% = 83 \%$$

Indikator Rasio panjang jalan yang diberikan penerangan lampu jalan tahun 2017 sebesar 83 %.

$$\frac{\text{Lampu jalan yang berfungsi dengan baik}}{\text{Jumlah lampu jalan yang ada di Kota Makassar}} \times 100\% = \frac{30.353}{31.540} \times 100\% = 96,24 \%$$

Indikator Rasio panjang jalan yang diberikan penerangan lampu jalan tahun 2017 sebesar 96,24 %.

Indikator pertama dari sasaran meningkatnya layanan penerangan lampu jalan yaitu Terwujudnya pengadaan lampu jalan yang pada tahun 2017 dapat terealisasi sebesar 83 % atau 1.322,73 KM dari target indikator sebesar 86 %. Indikator sasaran kedua yaitu Rasio lampu jalan yang berfungsi dengan baik dapat terealisasi melampaui target sebesar 96,24 %, dari target tahun 2017 sebesar 92 %.

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi 2016	Realisasi 2017
1.	Terwujudnya pengadaan lampu jalan	%	85 %	69,15 %	83 %
2.	Rasio lampu jalan yang berfungsi dengan baik	%	92 %	93 %	96,24 %

Realisasi indikator sasaran Terwujudnya pengadaan lampu jalan tahun 2017 sebesar 83% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar 69,15 % dapat terlihat peningkatan sebesar 13,85 %. Untuk indikator sasaran kedua Rasio lampu jalan yang

berfungsi dengan baik terealisasi sebesar 96,24 %, jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar 93 %, juga mengalami peningkatan sebesar 3,24 %.

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPJMD/RENSTRA	Realisasi 2017	Tingkat Pencapaian
1.	Terwujudnya pengadaan lampu jalan	%	90 %	83 %	92,22 %
2.	Rasio lampu jalan yang berfungsi dengan baik	%	90 %	96,24 %	106,93

Realisasi indikator sasaran Terwujudnya pengadaan lampu jalan tahun 2017 sebesar 83%, jika dibandingkan dengan target RPJMD/Renstra sebesar 90 %, diperoleh pencapaian sebesar 92,22 % dan untuk indikator sasaran kedua Rasio lampu jalan yang berfungsi dengan baik dengan realisasi sebesar 96,24 % telah melampaui target RPJMD/Renstra 2019 yang sebesar 90 %, dan diperoleh pencapaian sebesar 106,93 %.

Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar Tahun 2017 telah berupaya mencapai target sasaran yang telah ditetapkan dengan melaksanakan program dan kegiatan sebagai berikut :

17. Program Pengadaan Lampu Jalan

Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2017		
	2015	2016	Target	Realisasi	% Capaian
Presentasi cakupan ketersediaan Lampu Jalan	81%	69,15%	86%	82,69%	96,15

Indikator kinerja program diukur melalui data panjang jalan yang harus diberi penerangan dibandingkan dengan data panjang jalan yang diberi penerangan. Tahun 2017 panjang jalan yang ditargetkan Dinas Pekerjaan Umum untuk diberikan penerangan jalan

sepanjang 107,87 KM. Dari data yang ada diperoleh panjang jalan dan lorong-lorong yang diberi penerangan tahun 2017 sepanjang 89,196 Km. Sehingga dapat dihitung realisasi sebagai berikut.

$$(x = \frac{\text{panjang jalan yang telah diberi penerangan lampu}}{\text{panjang jalan yang ditargetkan untuk diberi penerangan tahun 2017}} \times 100\%)$$

$$(x = \frac{89,196 \text{ KM}}{107,87 \text{ KM}} \times 100\%) = 82,69\% \text{ realisasi, dari target } 86\%$$

$$\text{Atau dengan capaian } (x = \frac{82,69\%}{86\%} \times 100\%) = 96,15\%$$

Pada tahun 2017 Program Pengadaan Lampu Jalan mengadakan sebanyak 772 titik lampu jalan/pemukiman dan 3.366 titik lampu lorong yang tersebar di Kota Makassar. Dengan perincian sebagai berikut :

- a) Sejumlah 681 unit lampu jalan pada lokasi : 1) Jl.AP.Pettarani (86 titik), 2) Jl.Samping Tol Ir.Sutami (431 titik), 3) Jl.Pengayoman (95 titik), 4) Jl.Rappocini (38 titik), 5) Jl.Gunung Merapi (31 titik).
- b) Sejumlah 91 unit lampu penerangan pulau untuk Pengadaan lampu jalan pulau pada lokasi : 1) Pulau Barrang Caddi (34 Titik), 2) Pulau Langkai (34 titik) 3) Pulau Bonetambung (23 titik).
- c) Sebanyak 3.366 unit lampu lorong yang tersebar diseluruh wilayah Kota Makassar dengan perincian masing-masing Kelurahan di Kota Makassar diadakan sebanyak 22 unit lampu lorong.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Makassar guna mendukung pencapaian Indikator Kinerja Program Pengadaan Lampu Jalan adalah :

- 1) Pengadaan lampu jalan
- 2) Pembangunan dan Peningkatan Kualitas Penerangan pada Lorong-Lorong
- 3) Updeting Database Lampu Jalan di Kota Makassar
- 4) Penerapan Smart PJU

Pencapaian indikator kinerja Program Pengadaan Lampu Jalan didukung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 30.290.893.760,- dengan realisasi sebesar Rp. 29.139.426.600,- atau 96,20%.

Tabel Lokasi Pengadaan Utilitas Lampu Jalan TA.2017

No.	Lokasi	Volume	Jumlah Titik	Nilai Kontrak
1.	Jl. A.P . Pettarani	1 Paket	86 Titik	Rp. 302.213.000
2.	Jl. Samping Tol Ir. Sutami	1 Paket	431 Titik	Rp. 693.230.000
3.	Jl. Pengayoman	1 Paket	95 Titik	Rp. 125.651.000
4.	Jl. Rappocini	1 Paket	38 Titik	Rp. 69.667.000
5.	Jl. Gunung Merapi	1 Paket	31 Titik	Rp. 58.699.000
6.	Pulau Barang Caddi	1 Paket	34 Titik	Rp. 189.567.000
7.	Pulau Langkai	1 Paket	34 Titik	Rp. 192.597.000
8.	Pulau Bonetambung	1 Paket	23 Titik	Rp. 192.296.000
Total Jumlah Titik Lampu Jalan			772 Titik	Rp. 1.249.460.000

Tabel Lokasi Pengadaan Lampu Lorong TA.2017

No.	Lokasi	Volume	Jumlah Titik	Nilai Kontrak
1.	Kec. Rappocini	1 Paket	242 Titik	Rp. 1.818.400.000
2.	Kec. Tamalanrea	1 Paket	176 Titik	Rp. 1.335.976.000
3.	Kec. Tamalate	1 Paket	242 Titik	Rp. 1.812.585.000
4.	Kec. Ujung Tanah	1 Paket	198 Titik	Rp. 1.428.730.000
5.	Kec. Wajo	1 Paket	176 Titik	Rp. 1.432.800.000
6.	Kec. Ujung Pandang	1 Paket	220 Titik	Rp. 1.787.633.000
7.	Kec. Makassar	1 Paket	308 Titik	Rp. 2.526.253.000

8.	Kec. Panakukkang	1 Paket	242 Titik	Rp. 1.939.900.000
9.	Kec. Mamajang	1 Paket	286 Titik	Rp. 2.222.278.000
10.	Kec. Bontoala	1 Paket	264 Titik	Rp. 2.212.695.000
11.	Kec. Biringkanaya	1 Paket	242 Titik	Rp. 1.843.124.000
12.	Kec. Mariso	1 Paket	198 Titik	Rp. 1.417.560.000
13.	Kec. Manggala	1 Paket	176 Titik	Rp. 1.445.070.000
14.	Kec. Tallo	1 Paket	330 Titik	Rp. 2.601.786.000
15.	Kec. Sangkarrang	1 Paket	66 Titik	Rp. 518.404.000
Total Jumlah Titik Lampu Lorong			3.366 Titik	Rp. 26.343.194.000

Total jumlah titik Lampu Jalan yang terbangun di tahun 2017 adalah sebanyak 4.138 titik

Tabel Realisasi Program Pengadaan Lampu Jalan TA. 2017

No.	Program/ Kegiatan	Jumlah Anggaran	Nilai Kontrak	Realisasi Fisik dan Keuangan (%)
1.	Pengadaan Lampu Jalan	Rp. 1,938,311,600	Rp. 1,249,460,000	75,16
2.	Pembangunan dan Peningkatan Kualitas Penerangan pada Lorong- Lorong	Rp. 29.920.848.300	Rp. 26.343.194.000	89,07

	Updating Database Lampu Jalan di Kota Makassar	Rp. 249.928.500	Rp. 238.303.000	97,43
4.	Penerapan Smart PJU	Rp. 567.183.000	Rp. 208.650.000	77,43

18. Program Rehabilitasi/ Pemeliharaan Lampu

Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2017		
	2015	2016	Target	Realisasi	% Capaian
Presentase lampu jalan yang berfungsi dengan baik	90,1%	93%	92%	96,24%	104,61

Indikator kinerja Program diukur dari jumlah lampu jalan yang berfungsi baik. Jumlah lampu jalan keseluruhan di Kota Makassar tahun 2017 sebanyak 31.540 titik lampu. Data yang diperoleh dilapangan sebanyak 30.353 titik lampu yang menyala atau dalam kondisi baik. Sehingga dapat dihitung realisasi sebagai berikut:

$$(x = \frac{\text{lampu jalan yang berfungsi dengan baik}}{\text{jumlah lampu jalan yang ada di Kota Makassar}} \times 100\%)$$

$$(x = \frac{30.353 \text{ titik lampu}}{31.540 \text{ titik lampu}} \times 100\%) = 96,24\% \text{ realisasi, dari target } 92\%$$

$$\text{Atau dengan capaian } (x = \frac{96,24\%}{92\%} \times 100\%) = 104,61 \%$$

Tahun ini Dinas PU Kota Makassar mengadakan penggantian lampu konvensional dengan PJU LED sejumlah 2.953 titik. Dengan kapasitas 120 Watt (315 Buah), 90 Watt (1.612 Buah) dan 40 Watt (900 Buah) yang dapat mengurangi pemakaian beban listrik dan menghemat sekitar 75% dari penggunaan lampu jalan konvensional.

Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Makassar guna mendukung pencapaian indikator kinerja Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Lampu Jalan adalah:

- 1) Langganan penerangan lampu jalan
- 2) Operasional dan rehabilitasi penerangan lampu jalan
- 3) Oprasional pengawasan/pengecekan meteran langganan listrik
- 4) Pendataan dan Pengawasan Penyedia Tenaga Listrik
- 5) Inspeksi Penerangan Jalan
- 6) Normalisasi Panel dan Jaringan PJU
- 7) Penggantian Lampu Jalan Konvensional dengan LED
- 8) Penanganan Limbah B3 Lampu Mercury

Faktor yang mendorong Program Rehabilitasi/ Pemeliharaan Lampu Jalan adalah karena ditunjang dengan alokasi anggaran pemeliharaan yang cukup serta kesigapan petugas operasional dilapangan dalam menyikapi setiap tugas dan tanggung jawabnya serta pelayanan dengan cepat (Quick respon) pada setiap laporan pengaduang masyarakat mengenai lampu jalan.

Pencapaian target kinerja Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Lampu Jalan didukung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 79.412.973.380,- dengan realisasi sebesar Rp. 75.432.145.541,- atau 94,99%.

Untuk kegiatan pemeliharaan lampu jalan selama tahun 2017 melalui laporan pengaduan yang masuk ke Posko Laston baik melalui telepon, HT, sosial media, email dan laporan langsung sebanyak 14.550 laporan pengaduan, dengan 30.353 titik lampu yang dinyalakan.

Tabel Laporan Pengaduan Kegiatan Rehabilitasi Lampu Jalan Tahun 2017

Bulan (2017)	Laporan Masuk	Titik Lampu Dinyalakan
Januari	1,388	1,655
Februari	1,636	2,241
Maret	1,499	2,083

April	1,298	1,844
Mei	1,284	3,253
Juni	963	4,140
Juli	1,070	3,542
Agustus	1,325	2,650
September	900	3,067
Oktober	1,100	1,920
November	1,234	1,618
Desember	1,723	2,340
Total	15,420	30,353

Normalisasi Panel dan Jaringan PJU

Untuk Kegiatan Normalisasi Panel dan Jaringan, telah diadakan sebanyak 100 buah KWH Meter baru yang pemasangannya tersebar di seluruh wilayah rayon PJU Kota Makassar. Hal ini untuk mengantisipasi adanya over load atau kelebihan beban pada panel-panel PJU, dan juga untuk memperluas jangkauan pelayanan lampu jalan sampai ke pelosok-pelosok Kota Makassar.

Selain itu Tim operasional juga tetap membenahi panel-panel tua/bermasalah, mendata lampu jalan ilegal (sambungan liar/TS) dan menormalkannya serta memasukkannya ke jaringan sah yang dikelola oleh UPTD Lampu Jalan DPU Kota Makassar. Berikut adalah data lengkapnya mengenai lokasi pemasanga KWH Meter baru untuk Tahun Anggaran 2017 :

Lokasi Pemasangan KWH Meter TA. 2017

Lokasi (Rayon Utara)	Daya/ Kontrak	Jml.
G. Latimojong	7700	1
G. Latimojong	7700	1
G. Latimojong	10600	1
Bulusaraung	10600	1
Cakalang	10600	1
Sultan Abdullah	10600	1
Komp Unhas Sunu	10600	1
Korban 40.000 jiwa	10600	1
Pampang	10600	1
Pampang	10600	1
Pampang	10600	1
Adipura 2	10600	1
Komp Unhas Sunu	10600	1
Urip Sumoharjo	10600	1
Makmur	10600	1
G. Lokon	10600	1
Laiyya	10600	1
Andalas	10600	1
Tinumbu	10600	1
Veteran - Ablam	10600	1
Kesadaran IV - Urip	10600	1
Al Markaz II	10600	1

Jumlah Total KWH Meter		22
Lokasi (Rayon Timur)	Daya/ Kontrak	Jml.
Sahabat Unhas	7700	1
P. Kemerdekaan KM 11 Lr 9	7700	1
Bontoloe (Pasar Niaga Daya)	7700	2
Daya Raya (Smpg Pasar Daya)	7700	1
Pemuda (Jl. P. Kemerdekaan)	7700	1
Dg Matoa (depan Polda)	7700	1
Prof Fachruddin (Jl. Ramang)	7700	2
Dg Ramang Lr 9	7700	1
Ir Sutami (Pinggir Tol)	7700	12
Ir Sutami (Belakang Camat)	7700	1
BTP Blok AC	7700	1
P. Kemerdekaan 14	7700	1
P. Kemerdekaan 11	10600	1
P. Kemerdekaan 4B	10600	1
Masjid H. Sulaimana	10600	1
P. Kemerdekaan 10	10600	1
P. Kemerdekaan	10600	1
Dewi Karmila Sari	10600	1
P. Kemerdekaan	10600	1
P. Kemerdekaan KM 17	10600	1
P. Kemerdekaan KM 17	10600	1

P. Kemerdekaan Dg Matoa	10600	1
Berua Raya Pesantren	10600	1
Goa Ria / permata Regency	10600	1
Caddika (Ir Sutami)	10600	1
Lantebung (Ir Sutami)	10600	1
Lakkang	10600	1
Ir Sutami Kampung Dermaga	10600	1
Caddika (perkemahan)	10600	1
Jumlah Total KWH Meter		42
Lokasi (Rayon Selatan)		
Daya/Kontrak	Jml.	
Borong Komp Delta Mas II	10600	1
Borong Komp Delta Mas I	10600	1
Borong Raya baru 1	10600	1
Borong Raya	10600	1
Toddopuli Raya Timur	10600	1
Borong Raya 2	10600	1
Abdesir Lr 2	10600	1
Romang Tangayya Dalam 2	10600	1
Insp.Kanal Borong raya	10600	3
Batua Raya VII	10600	1
Blok 10 Antang (3 bh)	10600	3
Batua Raya Lr Mendengeng	10600	1
Batua Raya /Babussalam 3	10600	1

Leimena lr 9	10600	1
Nipa nipa / abdul rahman	10600	1
Tamangapa (Kampung Kajang)	10600	1
Muhajirin (Kampung Lette)	10600	1
Bonto Bila	10600	1
Paropo 2 Komp Paropo	10600	1
Inspeksi Kanal Antang	10600	1
Rahmatulia Kassi	10600	1
Komp Unhas Antang	10600	1
Ujung Bori Bitoa	10600	1
UVRI SMP 20	10600	1
Romang Tangayya	10600	1
Pattunuang	10600	1
Jumlah Total KWH Meter		30
Lokasi (Rayon Barat)		
	Daya/ Kontrak	Jml.
Kampung Bayoa	10600	2
Balang Baru (Sappa Bulu)	10600	1
Pesona Barombong	10600	1
Dg Tata 5	10600	1
S. Alauddin Komp Gerhana	10600	1
Jumlah Total KWH Meter		6

Penggantian PJU Konvensional ke LED

Tahun ini UPTD Lampu Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar mengadakan Penggantian Lampu Konvensional dengan PJU LED. Penggantian lampu Konvensional ke PJU LED ini dapat mengurangi pemakaian beban Listrik dan menghemat sekitar 75% dari penggunaan lampu jalan Konvensional.

Tabel berikut menjelaskan beberapa titik lokasi penggantian Lampu Konvensional ke PJU LED :

Tabel Lokasi PJU LED TA. 2017

No	Alamat	Jumlah	No	Alamat	Jumlah
1	Poros Telkomas	4	31	Urip Sumoharjo	18
2	Sungai Poso	6	32	Mapala	14
3	Maccini Tengah	9	33	Bonto Dg Ngirate	10
4	Muhajirin (Malengkeri)	12	34	Emmy Saellan	25
5	Arung Teko	15	35	Mapala	17
6	S. Limboto	20	36	BTP	96
7	S. Pareman	9	37	Antang	35
8	Kumala Permai - Muh Tahir	10	38	serigala	25
9	Monginsidi Baru	15	39	Tupai	24
10	Deppasawi	9	40	Beruang	17
11	Onta Baru	8	41	Onta lama	10
12	Hati Mulia	9	42	Nipanipa	20
13	Salemo	6	43	Anuang	8
14	A. P. Pettarani 2	20	44	Bhayangkara - Malombassang	3
15	Tanggul Patomppo	5	45	Laikang	19

16	Kakatua 2	10	46	Mannuruki Raya	15
17	Perintis VII	22	47	Faisal 14 No 81	1
18	Perintis Kemerdekaan III	18	48	Maccini Baru	1
19	Paccerrakkang	20	49	Pajaiyyang	41
20	Tanjung Bunga	22	50	Maccini Tengah Pas Taman	1
21	Teduh Bersinar	14	51	Rajawali 2	6
22	Tanggul Patomppo	4	52	Hati Murni	3
23	Cendrawasih 5	9	53	Toddopuli-Anggrek-toddopuli 7	3
24	Meranti	6	54	Raya Pendidikan 1	4
25	Manunggal 22	16	55	Buakana	4
26	Datuk Patimang	9	56	Datuk Ribandang	4
27	Dg Tata 1	25	57	Pengayoman Blok F	10
28	Poros Asrama Haji	8	58	Monginsidi Baru	4
29	Pandang Raya	6	59	G. Lokon	1
30	Muhammadiyah	4	60	Anjungan Metro	19
Total Penggantian PJU Konvensional ke LED 2017					808

Total dari titik penggantian Lampu Konvensional ke PJU LED sebanyak 808 titik.

C. ANALISIS ATAS CAPAIAN KEUANGAN

Berdasarkan alokasi anggaran dan realisasi belanja menurut APBD untuk belanja operasional pemeliharaan dan belanja modal sampai dengan Desember 2017 dapat diuraikan pada Tabel berikut :

Alokasi Anggaran Pokok dan Perubahan Dinas Pekerjaan Umum Tahun 2017

Jenis Belanja Langsung		Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Bertambah / Berkurang
Belanja langsung				
- Belanja Pegawai	Rp.	11.328.300.000	11.298.375.000	(29.925.000)
- Belanja Barang & Jasa	Rp.	148.564.398.950	159.817.026.340	11.252.627.390
- Belanja Modal	Rp.	371.925.212.135	433.235.960.525	61.310.748.390
Total	Rp.	531.817.911.085	604.351.361.865	72.533.450.780

Sedangkan realisasi anggaran secara total yang telah direalisasikan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar sampai akhir bulan Desember 2017 dapat di lihat pada Tabel sebagai berikut:

Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Langsung Dinas Pekerjaan Umum Tahun 2017

Jenis Belanja Langsung		Anggaran	Realisasi	Persentase (%) Keuangan
Belanja langsung				
- Belanja Pegawai	Rp.	11.298.375.000	10.947.585.000	96,9 %
- Belanja Barang & Jasa	Rp.	159.817.026.340	142.043.250.699	88,9 %
- Belanja Modal	Rp.	433.235.960.525	357.053.877.421	82,4 %

Total	Rp.	604.351.361.865	510.044.713.120	84,4 %
--------------	------------	------------------------	------------------------	---------------

Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar dapat menyajikan realisasi keuangan berdasarkan capaian masing - masing sasaran sesuai rencana strategis Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar. Dimana capaian keuangan pada tahun 2016 untuk Belanja Pegawai terealisasi sebesar Rp. 11.996.383.750,- atau 96,8 % Belanja Barang & Jasa sebesar Rp. 107.642.830.625,- atau 81,7 % dan belanja modal telah terealisasi sebesar Rp. 327.008.426.050,- atau 80,4 % dari total realisasi Anggaran sebesar Rp. **446.647.640.425,-** Sehingga capaian Kinerja Keuangan yang diperoleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar secara Kumulatif sebesar **81,1 %** dari total alokasi anggaran sebesar **Rp. 550.893.306.000,-** atau digolongkan dalam kriteria baik.

Sedangkan untuk anggaran Belanja Langsung Tahun 2017 terealisasi sebesar Rp. **510.044.713.120,-** atau **84,4 %** dari total alokasi anggaran sebesar **Rp. 604.351.361.865,-** dengan rincian untuk belanja pegawai sebesar Rp. 10.947.585.000,- atau 96,9 %, belanja barang dan jasa sebesar Rp. 142.043.250.699,- atau 88,9 % sedangkan belanja modal sebesar Rp. 357.053.877.421,- atau 82,4%, apabila dibandingkan dengan tahun lalu maka dapat dilihat secara kumulatif mengalami kenaikan realisasi penyerapan anggaran, seiring dengan peningkatan alokasi anggaran yang diberikan kepada Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar yang tentunya tetap memperhatikan efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan dan penyerapan anggaran tersebut.

BAB IV PENUTUP

Demikian uraian kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar Pada Tahun 2017. Capaian Kinerja ini adalah merupakan hasil dari kerja keras dan komitmen dari seluruh aparat Dinas Pekerjaan Kota Makassar serta dukungan pihak terkait lainnya dalam rangka mewujudkan Dinas Pekerjaan Umum sebagai organisasi yang akuntabel sesuai dengan Instruksi Presiden No : 2 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. LAKIP ini telah disusun berdasarkan SK LAN No: 239 / IX / 6/8/2003 tentang perbaikan Pedoman penyusunan pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permenpan Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara *Review* Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pada tahun anggaran 2011 capaian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar masuk dalam kategori predikat baik. Sedangkan capaian dari seluruh kegiatan belanja secara Kumulatif digolongkan dalam kriteria baik. Walaupun nilai capaian ini sudah berada dalam tataran sangat baik namun Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar terus berupaya mengantisipasi berbagai permasalahan - permasalahan yang timbul dalam mengantisipasi perkembangan dan kemajuan kota di Bidang Infrastruktur.

Mengakhiri laporan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu di dalam proses pelaksanaan program / kegiatan sampai pada penyusunan LAKIP, semoga laporan ini memberikan manfaat bagi optimalisasi kinerja, sasaran dan kegiatan yang pada akhirnya demi kemajuan masyarakat sekarang dan dimasa yang akan datang untuk Kota Makassar Menuju Kota Dunia Makassar Dua Kali Tambah Baik. 🙏🙏🙏🙏